



**PT MEGA CORPORA**

Laporan Tahunan

2016

## Daftar Isi

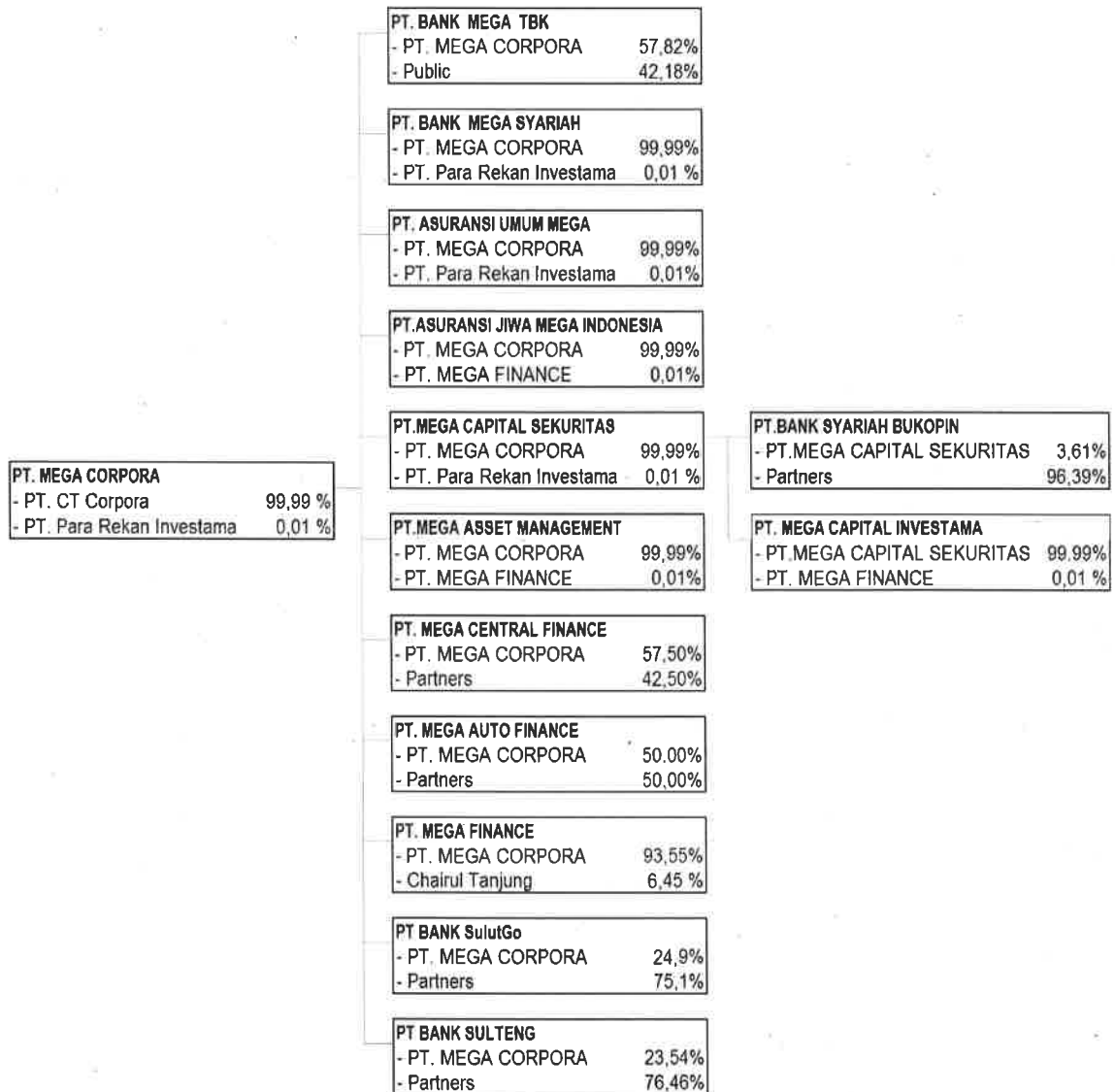
Struktur Kepemilikan Saham Mega Corpora	2
Laporan Dewan Komisaris	3
Laporan Direksi	6
Visi dan Misi	13
Susunan Pengurus	14

## Lampiran

Laporan Keuangan Konsolidasi
Laporan Keuangan Anak Perusahaan
Bank Mega Tbk.
Bank Mega Syariah
Asuransi Umum Mega
Asuransi Jiwa Mega Indonesia
Mega Finance
Mega Central Finance
Mega Auto Finance
Mega Capital Sekuritas
Mega Asset Management
Bank Sulut Go
Bank Sulteng

## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM MEGA CORPORA

Per 31 Desember 2016



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL DAN INDONESIA

Seperti tahun sebelumnya, perkembangan ekonomi global masih diliputi dengan ketidakpastian walaupun pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat mulai menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan menurunnya tingkat pengangguran. Di sisi lain, kekhawatiran bahwa ekonomi China akan mengalami *hard landing* juga tidak terbukti dimana China berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi yakni sebesar 6,7% pada tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi China ini lebih baik dibandingkan dengan prediksi dari para ekonom walaupun masih lebih kecil dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar 6,9%.

Ketidakpastian mengenai kondisi ekonomi global tersebut menyebabkan ekspor barang-barang komoditi unggulan dari Indonesia belum dapat meningkat secara signifikan. Walaupun demikian, kita bersyukur bahwa konsumsi domestik tetap tumbuh dengan baik sehingga mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan tingkat inflasi yang berhasil dijaga sebesar 3,02% pada tahun 2016, ekonomi Indonesia tumbuh positif sebesar 5,02% pada tahun 2016 atau meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,8% pada tahun 2015.

Ketidakpastian mengenai kondisi ekonomi global diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2017. Hal ini disebabkan antara lain karena pengaruh dari terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat dan keluarnya Inggris dari Uni Eropa pasca referendum atau yang dikenal dengan Britain Exit (Brexit) belum dapat diperkirakan secara pasti. Efek dari dua kejadian penting tersebut akan mempengaruhi tatanan ekonomi dunia secara signifikan. Presiden terpilih Amerika Serikat sudah menyatakan akan mengedepankan kepentingan Amerika Serikat dan akan menata ulang pendekatan ekonomi global yang dirasakan merugikan kepentingan Amerika Serikat. Pengaruh dari Brexit sendiri baru akan dirasakan sampai beberapa tahun ke depan karena proses sampai terlaksananya Brexit tersebut akan berlangsung panjang.

Di tengah kondisi ekonomi global tersebut di atas, kita patut bersyukur karena Indonesia mampu menciptakan sistem keuangan nasional yang tetap stabil walaupun pertumbuhan kredit perbankan nasional masih tetap melambat dan rasio NPLnya meningkat. Kestabilan sistem keuangan nasional ini tidak terlepas dari kuatnya struktur permodalan bank-bank dan lembaga

keuangan non-bank, dan kembalinya dana-dana pihak ketiga dari luar negeri pasca program pengampunan pajak (*tax amnesty*) oleh pemerintah.

### **Kinerja Kelompok Usaha Mega Corpora**

Dalam tahun 2016, seluruh anak perusahaan Mega Corpora mampu mencatatkan laba bersih. Jumlah laba bersih secara konsolidasi di tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.653 miliar atau meningkat sebesar 25% (Rp 330 miliar) dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 1.323 miliar. Keberhasilan ini merupakan kombinasi dari langkah-langkah efisiensi dan pengelolaan aktiva dan kewajiban keuangan yang baik. Langkah-langkah efisiensi tercermin dari menurunnya beban operasional Mega Corpora dan anak perusahaan dari Rp 11.259 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 10.036 miliar di tahun 2016. Di sisi pengelolaan aktiva dan kewajiban, rasio NPL dan biaya dana pihak ketiga terjaga dengan baik di mana rasio kredit dan pembiayaan konsumen terhadap dana nasabah/pihak ketiga dijaga pada level 60% sampai 70% untuk menjamin kecukupan alat likuid. Sedangkan di sisi kewajiban, biaya dana atas simpanan pihak ketiga dapat diturunkan karena tekanan kebutuhan likuiditas berkurang sebagai dampak dari kondisi ekonomi global dan nasional yang belum pulih.

Di sisi aktiva, terjadi peningkatan sebesar Rp 4.255 miliar dari Rp 78.044 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp 82.299 miliar pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini dialokasikan terutama ke surat-surat berharga sebagai kompensasi dari menurunnya jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan di sisi kewajiban, rasio simpanan giro dan tabungan terhadap jumlah simpanan masyarakat tercatat kurang lebih sebesar 30 persen pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Sisanya kurang lebih sebesar 70% merupakan simpanan dalam bentuk deposito berjangka.

### **Pengawasan terhadap Manajemen Risiko**

Dalam rangka melaksanakan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Mega Corpora telah menunjuk Bank Mega sebagai *lead entity* untuk mengkoordinir aktivitas tersebut. Komisaris Mega Corpora ikut hadir dalam rapat-rapat yang diadakan secara berkala untuk menilai profil risiko terintegrasi tersebut. Berdasarkan kajian terhadap profil risiko terintegrasi yang meliputi 10 aspek risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK, maka peringkat risiko inheren terintegrasi adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas manajemen risiko adalah *satisfactory* dan peringkat tingkat risiko terintegrasi

adalah 2, yang artinya terdapat beberapa kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat disesuaikan pada aktaivitas bisnis normal.

Di samping pengawasan terhadap profil risiko terintegrasi dari Mega Corpora, komisaris Mega Corpora juga hadir dalam rapat-rapat pembahasan tata kelola terintegrasi. Berdasarkan *self assessment*, peringkat tata kelola terintegrasi ada pada level 2.

### **Prospek Usaha di Tahun 2017**

Diperkirakan prospek usaha di tahun 2017 masih tetap akan dibayangi dengan ketidakpastian kondisi ekonomi global terutama karena pendekatan *inward looking* atau kepentingan ke dalam yang akan diterapkan oleh Amerika Serikat seperti yang disampaikan oleh presiden Donald Trump dalam kampanye pemilihan presiden. Kondisi ketidakpastian ini juga dibayangi oleh proses Britain Exit (Brexit) atau keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Tidak tertutup kemungkinan ada negara Eropa lain yang mengikuti jejak Inggris di masa mendatang sehingga akan mempengaruhi tatanan ekonomi global.

Yang membuat kita masih dapat bersikap optimis adalah kenyataan bahwa perekonomian nasional ditopang oleh konsumsi domestik sebagai pilar pertumbuhan ekonomi selama beberapa tahun terakhir. Bank dunia memproyeksikan perekonomian global hanya mampu tumbuh 2,7% pada 2017. Proyeksi berbeda dikeluarkan oleh IMF yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,4%. Perbedaan proyeksi yang signifikan antara kedua badan dunia tersebut menjadi indikasi bahwa situasi yang terjadi di dunia sulit diprediksi. Pemerintah Indonesia sendiri memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 akan berkisar 5% sampai 5,3%.

Mengacu pada perkiraan analisis ekonomi mengenai akan membaiknya kondisi ekonomi/keuangan Indonesia pada tahun 2017 dan dengan menimbang solid nya komposisi dan kualitas aktiva/kewajiban serta struktur permodalan Mega Corpora dalam menghasilkan keuntungan, dewan komisaris optimis bahwa Mega Corpora akan mencatatkan keuntungan yang lebih baik lagi di tahun 2017 ini.

Atas nama Dewan Komisaris



Zainal Rahman

## LAPORAN DIREKSI

### KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia karena perlambatan ekonomi global dan nasional menyebabkan pertumbuhan kredit di perbankan nasional tumbuh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2016, Kredit perbankan hanya tumbuh sebesar 7,87% sedangkan pada tahun 2015 kredit perbankan tumbuh sebesar 10,44%. Di sisi lain, sebagai akibat dari ketidakpastian terhadap kondisi ekonomi, masyarakat lebih cenderung menempatkan uangnya di perbankan daripada disalurkan ke sektor-sektor yang produktif sehingga dana pihak ketiga yang disimpan di perbankan nasional meningkat lebih tinggi di tahun 2016 sebesar 9,6% dibandingkan dengan 7,26% pada tahun 2015.

Tahun 2015 juga tercatat sebagai tahun dengan tingkat inflasi terendah dalam beberapa tahun terakhir. Rendahnya inflasi disebabkan antara lain karena rendahnya *purchasing power* atau daya beli masyarakat. Lebih lanjut, pelemahan daya beli ini menyebabkan naiknya *Non Performing Loan* atau NPL karena menurunnya keuntungan dari para debitur sebagai dampak dari merosotnya permintaan atas jasa/produk dari para debitur.

### KINERJA MEGA CORPORA

Pada tahun 2016, laba bersih Mega Corpora adalah sebesar Rp 1.653 miliar atau meningkat sebesar Rp 330 miliar atau 25% dibandingkan dengan laba bersih Mega Corpora pada tahun 2015 sebesar Rp 1.323 miliar.

Kontribusi laba bersih dari anak perusahaan Mega Corpora berdasarkan urutan besaran kontribusi laba adalah sebagai berikut.

Dalam Jutaan Rupiah

Perusahaan	Laba Bersih		Kenaikan (Penurunan) Laba Bersih		Kontribusi (%)	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
<b>Anak Perusahaan</b>						
Bank Mega	1,158,000	1,052,771	105,229	484,713	70.06	79.57
Bank Mega Syariah	110,729	12,224	98,505	(3,635)	6.70	0.92
Asuransi Umum Mega	88,473	91,371	(2,898)	3,696	5.35	6.91
Asuransi Jiwa Mega Indonesia	73,774	37,388	36,386	33,766	4.46	2.83
Mega Finance	43,967	18,321	25,646	(15,064)	2.66	1.38
Mega Central Finance	35,901	27,733	8,168	(23,011)	2.17	2.10
Mega Auto Finance	19,265	24,821	(5,556)	(10,462)	1.17	1.88
Mega Capital Sekuritas	25,705	5,527	20,178	18,053	1.56	0.42
Mega Asset Manajemen	14,286	9,731	4,555	(2,731)	0.86	0.74
Asuransi Jiwa Mega Life	-	(56,448)	56,448	(75,068)	-	(4.27)
<b>Pihak Terkait</b>						
Bank Sulut Go**	43,181	50,353	(7,172)	(14,706)	2.61	3.81
Bank Sulteng**	24,857	(4,750)	29,606	(4,750)	1.50	(0.36)
<b>Induk Perusahaan</b>						
Mega Corpora	14,812	54,074	(39,262)	60,875	0.90	4.09
<b>Jumlah</b>	<b>1,652,950</b>	<b>1,323,116</b>	<b>329,833</b>	<b>451,676</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

\* Laba bersih diakui sesuai dengan persentase kepemilikan Mega Corpora di Bank Sulut Go dan Bank Sulteng. Mega Corpora mengakui laba Bank Sulteng mulai Oktober 2015. Pengakuan laba Bank Sulteng negatif dikarenakan Laba Bank Sulteng bulan Oktober sampai Desember mengalami penurunan.

\*\* Laba bersih Bank Sulut Go adalah Rp173,418 dan Rp126,900, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Laba bersih Bank Sulteng adalah Rp105,607 dan Rp98,900 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

## Bank Mega

Seperti tahun-tahun sebelumnya, laba bersih Mega Corpora terutama berasal dari Bank Mega dengan kontribusi sebesar 70,55% pada tahun 2016 dan 79,57% pada tahun 2015. Pada tahun 2016, Bank Mega mampu membukukan laba bersih sebesar Rp 1.158 miliar atau meningkat sebesar Rp 105,2 miliar dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 1.052,8 miliar. Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan oleh meningkatnya *Net Interest Margin* atau NIM yang meningkat sebesar Rp 185 miliar dari Rp 3.303 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 3.488 miliar di tahun 2016. Sedangkan beban operasional lainnya juga berhasil diturunkan sebesar Rp 308 miliar dari Rp 4.059 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 3.751 miliar di tahun 2016. Walaupun terjadi kenaikan pendapatan bunga bersih yang cukup signifikan dan penurunan beban operasional yang juga cukup signifikan, namun laba bersih Bank Mega hanya naik sebesar Rp 105,2 miliar. Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan provisi dan komisi sebagai dampak dari penurunan jumlah kredit baru di samping peningkatan pembayaran pajak badan berdasarkan hasil Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2010, 2011 dan 2012 yang seluruh koreksi pajaknya dibukukan sebagai beban pajak di tahun 2016 ini.



### **Bank Mega Syariah**

Pada tahun 2016, Bank Mega Syariah menjadi kontributor kedua terbesar dalam laba bersih Mega Corpora dimana Bank Mega Syariah mampu membukukan laba bersih sebesar Rp110,7 miliar pada tahun 2016 atau meningkat sebesar Rp 98,5 miliar atau 807% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 12,2 miliar. Peningkatan laba bersih yang signifikan ini terutama disebabkan karena menurunnya beban usaha sebesar Rp 366 miliar dari Rp 1.148 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 782 miliar pada tahun 2016 sebagai dampak dari penutupan cabang-cabang yang rugi pasca dilaksanakannya konsolidasi bisnis, strategi, operasional dan sumber daya manusia. Saat ini, proses konsolidasi dan remodelling bisnis masih berlangsung dan diharapkan pada tahun 2017, laba bersih Bank Mega Syariah akan mengalami lompatan yang lebih signifikan lagi.

### **Asuransi Umum Mega**

Asuransi Umum Mega (AUM) menjadi kontributor ketiga terbesar dalam laba bersih Mega Corpora. Pada tahun 2016, AUM berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 88,5 miliar atau menurun sebesar Rp 2,9 miliar atau 3% dari Rp 91,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 88,5 miliar pada tahun 2016. Penurunan laba bersih ini disebabkan karena menurunnya pendapatan premi sebesar Rp 91,8 miliar dari Rp 515,5 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 423,7 miliar pada tahun 2016. Walaupun demikian, penurunan pendapatan premi yang cukup signifikan ini tidak terlalu berdampak pada laba bersih AUM karena rasio beban klaim dan komisi di tahun 2016 turun dibandingkan dengan tahun 2015. Di samping itu, AUM juga berhasil meningkatkan hasil investasi neto dengan lebih baik di tahun 2016 ini dimana hasil investasi neto meningkat dari Rp 40,1 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 53,4 miliar pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 dan 2015, rasio Risk Based Capital atau RBC dari AUM masing-masing adalah 276,69% dan 297,63%. Rasio tersebut masih di atas ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh otoritas keuangan sebesar 120%.

### **Asuransi Jiwa Mega Indonesia**

Pada tahun 2016, Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI) yang baru berdiri pada tahun 2011 berhasil melakukan suatu lompatan besar dalam pencapaian laba bersih nya dimana laba bersih AJMI meningkat sebesar Rp 36,4 miliar atau 103% dari Rp 37,4 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 73,8 miliar pada tahun 2016 sehingga AJMI merupakan kontributor terbesar ke 4 dalam laba bersih Mega Corpora. Peningkatan laba ini terutama disebabkan karena

meningkatnya pendapatan premi neto yang meningkat hampir dua kali dari Rp 187,6 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 347,4 miliar pada tahun 2016, dengan jumlah beban klaim yang relatif rendah yakni sebesar Rp 15 miliar pada tahun 2016 dibandingkan dengan Rp 6,9 miliar pada tahun 2015. Rendahnya jumlah klaim disebabkan karena produk asuransi yang diberikan didominasi oleh unit link dan asuransi credit shield untuk pemegang kartu kredit yang diterbitkan oleh bank-bank di Indonesia. Asuransi credit shield merupakan produk asuransi ritel dengan tingkat risiko dan klaim yang rendah di mana klaim manfaat asuransi baru dapat dilakukan apabila pemegang kartu kredit yang ikut produk asuransi ini meninggal karena sakit atau kecelakaan atau cacat karena kecelakaan. Berdasarkan *history*, klaim asuransi credit shield adalah minor.

Pada tahun 2016 dan 2015, rasio Risk Based Capital atau RBC dari AJMI juga jauh di atas ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh otoritas keuangan sebesar 120%. Pada tahun 2016 dan 2015, RBC Asuransi Jiwa Mega Indonesia masing-masing adalah 2.196% dan 2.217%.

#### **Mega Finance (MF), Mega Central Finance (MCF) dan Mega Auto Finance (MAF)**

Pada tahun 2016, MF, MCF dan MAF secara bersama-sama mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp 99,1 miliar atau meningkat sebesar Rp 28,2 miliar atau 40% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 70,9 miliar. Ketiga perusahaan tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 6% dalam laba bersih Mega Corpora pada tahun 2016. Peningkatan laba bersih dari ketiga perusahaan yang bergerak di jasa pembiayaan disebabkan karena meningkatnya jumlah pembiayaan yang diberikan.

Peningkatan laba bersih dari perusahaan di bidang pembiayaan ini juga disebabkan karena menurunnya biaya dana terutama di MCF dan MAF yang berhasil mendapatkan alternatif pendanaan dari bank asing dengan bunga yang lebih rendah disamping pinjaman yang sudah ada dari bank-bank dan lembaga keuangan dalam negeri.

#### **Mega Aset Manajemen (MAM) dan Mega Capital Sekuritas (MCS)**

Di sektor aset manajemen dan sekuritas, MAM dan MCS berhasil mencatatkan lompatan yang signifikan dalam laba bersih. Secara bersama-sama, laba bersih dari kedua perusahaan tersebut meningkat sebesar Rp 24,7 miliar atau 161% dari Rp 15,3 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 40 miliar pada tahun 2016. Secara bersama-sama, kontribusi laba bersih dari kedua

perusahaan ini terhadap laba bersih Mega Corpora masing-masing adalah 2,42% dan 1,16% pada tahun 2016 dan 2015.

### **Bank SulutGo dan Bank Sulteng**

Berbeda dengan anak perusahaan lain, penyertaan saham Mega Corpora di Bank SulutGo dan Bank Suleng tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Mega Corpora *line by line* karena penyertaan Mega Corpora di kedua bank tersebut kurang dari 25% dan Mega Corpora bukan merupakan pemegang saham pengendali di kedua bank tersebut. Penyertaan saham Mega Corpora di kedua bank tersebut dibukukan atas dasar metode ekuiti dimana hanya laba bersih dari kedua bank tersebut yang dibukukan dalam laporan keuangan Mega Corpora yang dibukukan sebagai bagian laba yang diserap oleh Mega Corpora berdasarkan presentase kepemilikan saham Mega Corpora pada kedua bank tersebut.

Untuk mengingatkan kembali, penyertaan saham Mega Corpora di kedua bank tersebut adalah atas permintaan pemerintah daerah Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Pada saat itu, kedua bank tersebut sedang mengalami permasalahan internal. Disamping itu, Bank Sulut juga mengalami permasalahan rasio permodalan sehingga Bank Indonesia pada saat itu menerapkan pembatasan atau pelarangan pembagian keuntungan kepada pemegang saham.

Setelah Mega Corpora masuk menjadi pemegang saham, kedua bank tersebut mengalami pertumbuhan keuntungan secara signifikan. Pada tahun 2016, laba bersih Bank SulutGo adalah sebesar Rp 173,4 miliar atau meningkat sebesar Rp 46,5 miliar atau 36% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 126,9 miliar. Sedangkan Bank Sulteng membukukan laba bersih sebesar Rp 105,6 miliar pada tahun 2016 atau meningkat sebesar Rp 6,7 miliar atau 7% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 98,9 miliar.

### **KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO**

Mega Corpora senantiasa memegang teguh komitmen terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance dan manajemen risiko.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Mega Corpora telah menunjuk Bank Mega Tbk. sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Mega Corpora dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Berdasarkan

analisis yang dilakukan oleh Entitas Utama, peringkat risiko *inherent* Mega Corpora secara komposit adalah *low to moderate* dan peringkat kualitas manajemen risiko adalah *satisfactory*, dengan peringkat tingkat risiko adalah 2.

Manajemen Mega Corpora menyadari bahwa walaupun secara komposit, konglomerasi Mega Corpora memiliki risiko yang *manageable*, namun penting untuk melihat tingkat risiko tersebut di level masing-masing perusahaan. Oleh karenanya, manajemen Mega Corpora akan senantiasa memantau perkembangan risiko tersebut dari waktu ke waktu.

### **TANTANGAN 2017 DAN RENCANA BISNIS**

Beberapa tahun terakhir, perbankan dan sektor keuangan non perbankan serta hampir seluruh aspek perdagangan, industri dan jasa di Indonesia dipengaruhi oleh melambatnya ekonomi global. Diperkirakan, kondisi ini masih akan berlanjut.

Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi di atas, manajemen Mega Corpora dan perusahaan-perusahaan di bawahnya akan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menjaga tingkat likuiditas dan kecukupan modal. Dalam kondisi ekonomi yang masih diliputi dengan ketidakpastian, dua hal ini merupakan prioritas yang harus dijaga. Termasuk langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menjaga kecukupan modal adalah pencapaian laba dengan senantiasa menjaga keseimbangan likuiditas.
2. Menjaga level NPL agar tetap rendah dengan menghindari sektor-sektor usaha yang rentan terhadap memburuknya situasi ekonomi. Selain itu, pemberian kredit diberikan dengan lebih selektif, porsi kredit mikro terus dikurangi karena pasar kredit mikro ini telah jenuh dengan banyaknya bank-bank yang terjun ke sektor ini. Akibatnya, banyak nasabah gagal bayar di sektor ini baik karena ketidakmampuan ekonomis maupun karena kasus-kasus kecurangan/*fraud*.
3. Menjaga dan meningkatkan *low cost fund* atau dana murah dan tidak terpancing pada perang suku bunga dengan bank-bank atau lembaga keuangan lain.
4. Bagi anak perusahaan dalam bidang asuransi umum dan jiwa diarahkan untuk tetap memfokuskan penutupan asuransi pada usaha-usaha yang berisiko rendah serta nasabah ritel atau individu dan melakukan kerjasama reasuransi dengan perusahaan reasuransi untuk industri yang dipandang berisiko atau yang coverage asuransinya signifikan jumlahnya.

5. Menempatkan dana-dana yang dikelola pada perusahaan yang memiliki rating investasi yang baik. Untuk anak perusahaan di bidang sekuritas, pemberian fasilitas margin kepada nasabah yang bermain di pasar modal harus memenuhi persyaratan rasio *collateral* yang pruden dan pembelian saham dengan fasilitas margin oleh nasabah tersebut diprioritaskan pada perusahaan-perusahaan publik memiliki fundamental yang baik.
6. Mengingat kepada anak perusahaan untuk fokus pada bidang usaha captive yang menjadi keahliannya.
7. Meningkatkan sinergi usaha atau *cross selling* yang lebih baik antara sesama anak perusahaan dalam naungan kelompok usaha CT Corpora dengan prinsip win-win.
8. Tetap melakukan pengelolaan biaya secara efisien namun efektif.

### **Apresiasi**

Akhir kata Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan dari perusahaan-perusahaan Mega Corpora atas kerja keras, kontribusi dan dedikasinya selama tahun 2016.

Atas nama Direksi



Ali Gunawan

**VISI**

menjadi kebanggaan bangsa

**MISI**

mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan yang prima dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholders*.

**NILAI**

kewirausahaan, etika, kerja sama, dinamis, komitmen

## **SUSUNAN PENGURUS**

### **KOMISARIS UTAMA**

**Chairul Tanjung**

Lahir pada tahun 1962, Chairul Tanjung merupakan pendiri dari CT Corp yang menaungi Mega Corpora, Trans Corpora dan CT Natural Resources, ketiganya merupakan induk perusahaan yang masing-masing bergerak dalam bidang jasa keuangan, media, lifestyle dan entertainment, serta perkebunan kelapa sawit. Chairul Tanjung memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Indonesia dan Gelar Pasca Sarjana dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen. Pada tahun 2013, beliau mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dalam bidang ilmu ekonomi dari Universitas Airlangga dan Doktor Honoris Causa dalam bidang ilmu ekonomi kewirausahaan dari Universitas Padjadjaran, dan mendapatkan gelar Doktor Honoris Causa dari the Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

Perannya diluar kegiatan usahanya antara lain menjadi Ketua Yayasan Indonesia Forum (YIF), Ketua Yayasan Ginjal Indonesia (YAGINA), Wakil Ketua Dewan Penasihat Majelis Ulama Indonesia (MUI), pendiri Komite Kemanusiaan Indonesia, anggota Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga dan Tokoh Ekonomi Syariah yang ditetapkan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

Pada bulan Juni 2010, beliau ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia untuk menjadi Ketua Komite Ekonomi Nasional (KEN) sesuai dengan Peraturan Presiden RI No.31 tahun 2010. KEN berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI dan didirikan dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan perekonomian nasional Indonesia yang inklusif, seimbang, dan berkesinambungan. Tugas utama KEN adalah untuk mengkaji permasalahan perekonomian nasional, perkembangan ekonomi regional dan global, serta menyampaikan rekomendasi strategis kepada Presiden.

Pada periode bulan Mei hingga Oktober 2014, beliau kembali mendapat kepercayaan Presiden Indonesia untuk menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian melalui Keputusan Presiden RI No.41/P, Tahun 2014.

## **KOMISARIS**

### **Zainal Rahman**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Banda Aceh tanggal 02 Juli 1964.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (S1) tahun 1988.

Mengawali karir sebagai Kredit Analis & Marketing pada PT Exim SB Leasing. Pada tahun 1990 beliau berpindah sebagai Attorney di Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot Jakarta. Tahun 1993 bergabung dengan CT Corp sebagai Legal Advisor sampai dengan saat ini. Pada tahun 1997 beliau menjadi Active Partner Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot Jakarta dan kemudian menjadi Inactive Partner pada perusahaan yang sama dari tahun 1999 sampai dengan sekarang.

## **DIREKTUR UTAMA**

### **ARDHAYADI**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Yogyakarta tanggal 2 Februari 1952. Tahun 1976 lulus sebagai sarjana akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Bergabung di Mega Corpora sejak tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Mega Corpora, Beliau bekerja di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir adalah sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia.

## **DIREKTUR**

### **Ali Gunawan**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Padang tanggal 21 Juli 1963. Tahun 1994 lulus sebagai sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta. Mengawali karir dengan bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member firm dari Ernst & Young) dengan jabatan terakhir sebagai Partner. Sejak bulan September 2004, bergabung dengan kelompok usaha CT Corpora dan Mega Corpora.



**PT MEGA CORPORA  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

1. Nama : Ardhayadi  
Alamat Kantor : Menara Bank Mega  
Jl. Kapten Tendean  
Kav. 12-14A  
Jakarta - 12790  
Telepon : +62 21 79175533  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ali Gunawan  
Alamat Kantor : Menara Bank Mega  
Jl. Kapten Tendean  
Kav. 12-14A  
Jakarta - 12790  
Telepon : +62 21 79175533  
Jabatan : Direktur

1. *Name : Ardhayadi*  
*Office address : Menara Bank Mega*  
*Jl. Kapten Tendean*  
*Kav. 12-14A*  
*Jakarta - 12790*  
*Telephone : +62 21 79175533*  
*Title : President Director*
2. *Name : Ali Gunawan*  
*Office address : Menara Bank Mega*  
*Jl. Kapten Tendean*  
*Kav. 12-14A*  
*Jakarta - 12790*  
*Telephone : +62 21 79175533*  
*Title : Director*

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Corpora dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Its Subsidiaries;*
2. *The consolidated of financial statements PT Mega Corpora and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The consolidated financial statements of PT Mega Corpora and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for internal control system PT Mega Corpora and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2017/March 30, 2017

**PT Mega Corpora**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ardhayadi  
Direktur Utama/President Director





Ali Gunawan  
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or loss and other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8 - 113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan .....	112 - 115	<i>Supplementary Financial Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-30.03.2017/05

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT MEGA CORPORA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-30.03.2017/05

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT MEGA CORPORA**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mega Corpora and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mega Corpora dan Entitas Anaknya terlampir tanggal 31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mega Corpora (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mega Corpora and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mega Corpora and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mega Corpora (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN

  
Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.  
Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP. 0271

30 Maret 2017/March 30, 2017

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal**  
**Per Saham)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah, Except for Par Value**  
**Per Share)**

	2016	Catatan/ Notes	As restated 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas - neto	6.740.037	2,4	7.150.158	Cash and cash equivalents - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	6.011.413	2,5	8.451.279	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.160 pada tahun 2016 dan sebesar Rp 5.010 pada 2015	24.749.279	2,6	15.128.877	Investment in securities - net of allowance for impairment losses of Rp 5,160 in 2016 and Rp 5,010 in 2015
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 543.387 pada tahun 2016 dan Rp 790.383 pada tahun 2015	32.579.492	2,7,32	36.223.743	Loans - net of allowance for impairment losses of Rp 543,387 in 2016 and Rp 790,383 in 2015
Piutang premi - neto	160.922	2,32	226.436	Premium receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen- setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 33.197 pada tahun 2016 dan Rp 12.215 pada tahun 2015	2.584.734	2,8	1.641.583	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 33,197 in 2016 and Rp 12,215 in 2015
Tagihan akseptasi	611.287	2,9	489.215	Acceptance receivables
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.006 pada tahun 2016 dan Rp 107 pada 2015	269.719	2,10	221.026	Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,006 in 2016 and Rp 107 in 2015
Investasi pada entitas asosiasi	445.584	2,11	378.799	Investment in associates
Aset pajak tangguhan - neto	61.696	2,17	55.613	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.567.203 pada tahun 2016 dan Rp 1.362.558 pada tahun 2015	6.111.825	2,12	6.248.485	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,567,203 in 2016 and Rp 1,362,558 in 2015
Aset lain-lain	1.973.089	2,13	1.828.410	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>82.299.077</b>		<b>78.043.624</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, Except for Par Value Per Share)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan dari nasabah	55.961.395	2,14,32	53.399.277	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	915.769	2,15	1.704.728	Deposits from other banks
Liabilitas kepada pemegang polis	579.149	2,16	394.347	Obligation to policy holders
Utang pajak	211.075	2,17	161.025	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.785	2,17	62	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman yang diterima	538.900	2,18	1.208.949	Fund borrowings
Liabilitas imbalan pasca-kerja	351.569	2,19	341.512	Post-employment benefits liability
Obligasi konversi	30.333	2	30.333	Convertible bonds
Liabilitas lain-lain	8.258.539	2,20	5.890.888	Other liabilities
Total Liabilitas	66.850.514		63.131.121	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 1,000
Rp 1.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 534.497.744 saham	534.498	21	534.498	shares Issued and fully paid - 534,497,744 shares
Ekuitas lainnya (34.220)	(34.220)		-	Other equity
Uang muka setoran modal	135.174		123.174	Deposit for future shares subscriptions
Pendapatan komprehensif lain	2.351.992	2,12,19	2.364.737	Other comprehensive income
Saldo laba	7.070.143		6.836.668	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.057.587		9.859.077	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5.390.976		5.053.426	Non-controlling interest
Total Ekuitas	15.448.563		14.912.503	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>82.299.077</b>		<b>78.043.624</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan bunga	8.503.802	2,22	8.941.182	Interest income
Pendapatan premi - neto	738.327	2,23,32	1.037.826	Premium income - net
Imbalan jasa	368.470	2	304.023	Management investment fee
Keuntungan penjualan surat berharga - neto	343.826	2,6	391.878	Gain on sale of securities - net
Provisi dan komisi kredit - neto	1.258.530	2,24	1.376.979	Fees and commissions - net
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	189.940	2, 6	(87.986)	Gain (loss) on changes in the fair value of trading securities - net
Hasil investasi - neto	76.709	2	70.106	Investment income - net
Lain-lain	547.142		627.494	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>12.026.746</b>		<b>12.661.502</b>	<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban underwriting	304.509	2,25	667.057	Underwriting expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	3.486.879	2,26	4.010.755	Interest expense and other financing charges
Beban umum dan administrasi	2.627.532	2,27	2.566.358	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan	2.007.851	2	2.064.026	Salaries and employee benefits
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	1.306.325	2,29	1.595.366	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Lain-lain	303.611		355.447	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>10.036.707</b>		<b>11.259.009</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASI</b>	<b>1.990.039</b>		<b>1.402.493</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	<b>179.306</b>	30	<b>181.950</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.169.345</b>		<b>1.584.443</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	<b>(516.395)</b>	2,17	<b>(261.327)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.652.950</b>		<b>1.323.116</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan (rugi) komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Other comprehensive income (loss): Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas post liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(7.674)	19	31.749	Actuarial gain (loss) on post employment benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	39.615	12	3.985.098	Revaluation surplus of fixed assets - net
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	116.573		(331.785)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available - for - sale securities - net
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>1.801.464</b>		<b>5.008.178</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2016  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
 For the Year Ended December 31, 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise  
 Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.136.803		883.087	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	516.147	2	440.029	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.652.950</b>		<b>1.323.116</b>	<b>TOTAL</b>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.238.383		3.048.898	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	563.081	2	1.959.280	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.801.464</b>		<b>5.008.178</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan Dan Disetor penuh/Shares Issued and fully paid up share capital	Uang Muka Setoran Modal/Deposit for Future Shares Subscriptions	Ekuitas Lainnya/Other Equity	Pendapatan komprehensif lain /Other Comprehensive Income		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto /Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities - net	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca -kerja-neto/ Actuarial gain (loss) on post- employment benefits liability - net	Saldo Laba/Retained Earnings	Total/Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Total Ekuitas/Total Equity	
				Surplus Revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on Fixed Assets								
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	21	534.498	123.174	-	-	166.565	32.361	6.072.331	6.928.929	3.408.173	10.337.102	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Penjualan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(213.389)	(213.389)	Sale of Non-Controlling Interest
Deviden		-	-	-	-	-	-	(118.750)	(118.750)	(100.638)	(219.388)	Dividend
Laba neto		-	-	-	-	-	-	883.087	883.087	440.029	1.323.116	Net income
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2, 12	-	-	-	2.330.531	-	-	-	2.330.531	1.654.567	3.985.098	Revaluation surplus of fixed assets-net
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2	-	-	-	-	(195.311)	-	-	(195.311)	(136.474)	(331.785)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities- net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2, 19	-	-	-	-	-	30.591	-	30.591	1.158	31.749	Actuarial gain on post employment benefits liability- net
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	21	534.498	123.174	-	2.330.531	(28.746)	62.952	6.836.668	9.859.077	5.053.426	14.912.503	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Deviden		-	-	-	-	-	-	(1.017.653)	(1.017.653)	(225.531)	(1.243.184)	Dividend
Laba neto		-	-	-	-	-	-	1.136.803	1.136.803	516.147	1.652.950	Net income
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2, 12	-	-	-	39.615	-	-	-	39.615	-	39.615	Revaluation surplus of fixed assets-net
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	(114.325)	-	-	114.325	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Ekuitas lainnya		-	-	(34.220)	-	-	-	-	(34.220)	-	(34.220)	Other equity
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2	-	-	-	-	67.303	-	-	67.303	49.270	116.573	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities- net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2, 19	-	-	-	-	-	(5.338)	-	(5.338)	(2.336)	(7.674)	Actuarial loss on post employment benefits liability- net
Uang muka setoran modal		-	12.000	-	-	-	-	-	12.000	-	12.000	Deposit for future shares subscription
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	21	534.498	135.174	(34.220)	2.255.821	38.557	57.614	7.070.143	10.057.587	5.390.976	15.448.563	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
*(Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	2.169.345		1.584.443	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(516.395)		(261.327)	<i>Income tax expense</i>
Penyesuaian laba tahun berjalan menjadi kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:				<i>Adjustment of income for the year to net cash used in operating activities:</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	259.664	12	220.975	<i>Depreciation and amortization of fixed assets</i>
Pendapatan operasional - lain-lain	(2.000)		-	<i>Other income operational</i>
Laba penjualan aset tetap	(6.234)	12	(3.045)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan - neto	(31.606)		(4.166)	<i>Increase in unearned premium income</i>
Bagian laba Entitas Asosiasi	(68.038)		(45.603)	<i>Equity in net earnings of associated companies</i>
Kerugian (keuntungan) perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	(189.940)	6	87.986	<i>Loss (income) from the changes in the fair value of trading securities - net</i>
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(892.457)		(978.308)	<i>Provision for productive and non-productive assets losses</i>
Laba penjualan penyertaan saham	-		(18.428)	<i>Gain on sale of investment</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.439.866		999.973	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	(9.314.389)		(577.247)	<i>Investment in securities</i>
Kredit yang diberikan	4.535.929		3.249.583	<i>Loans</i>
Pinjaman yang diterima	(670.049)		866.062	<i>Fund borrowings</i>
Piutang pembiayaan konsumen	(943.152)		182.733	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	(122.072)		65.510	<i>Acceptance receivables</i>
Piutang premi	97.121		(50.827)	<i>Premium receivables</i>
Piutang lain-lain	(48.693)		(123.706)	<i>Other receivables</i>
Aset pajak tangguhan - neto	(5.227)		(6.967)	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	(139.298)		199.153	<i>Other assets</i>
Simpanan dari nasabah	2.562.118		(3.024.753)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(788.959)		(1.085.848)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	50.050		(65.756)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas kepada pemegang polis	184.802		12.413	<i>Obligation to policy holders</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	6.629		(27.770)	<i>Post-employment benefits liability</i>
Liabilitas lain-lain	2.371.045		(1.331.823)	<i>Other liabilities</i>
<b>Kas Neto Diperoleh (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>938.060</b>		<b>(136.743)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2016  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENT  
 OF CASH FLOWS (continued)  
 For the Year Ended December 31, 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah, Unless Otherwise  
 Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan deviden	16.930		-	Receive from deviden
Hasil penjualan aset tetap	8.696	12	6.134	Proceeds from sale of fixed assets
Penyertaan saham - neto	(19.654)		-	Shares in investment - net
Perolehan aset tetap	(122.969)	12	(110.159)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dan pelepasan anak perusahaan, bersih **	-	1	66.532	Proceeds from disposal of Subsidiary, net**
Penerimaan dari penjualan investasi	-		39.000	Proceed from sales of investment
<b>Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(116.997)</b>		<b>1.507</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
Uang muka setoran modal	12.000		-	Advance payment of shares capital
Pembayaran deviden kepada pihak minoritas	(225.531)		(100.638)	Dividend payments to minority interest
Pembayaran deviden kepada pihak mayoritas	(1.017.653)		(118.750)	Dividend payments to majority interest
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.231.184)</b>		<b>(219.388)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(410.121)</b>		<b>(354.624)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>7.150.158</b>		<b>7.504.782</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>6.740.037</b>	4	<b>7.150.158</b>	<b>CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>				<b>The details of cash and cash equivalents at the end of the year</b>
Kas dan bank	1.380.253		1.294.381	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	476.531		570.001	Time deposits
Giro pada Bank Indonesia	4.759.894		5.006.510	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	123.359		279.266	Current accounts with other banks
<b>Total</b>	<b>6.740.037</b>		<b>7.150.158</b>	<b>Total</b>

\*\* Setelah dikurangi kas dan setara kas di anak perusahaan yang dilepaskan, pada tanggal pelepasan sebesar Rp 166.939.

\*\* Net of cash and cash equivalents of divested subsidiary, at divestment date of Rp 166,939.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Mega Corpora ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 53 tanggal 27 Oktober 1994, yang dibuat di hadapan Enimarya Agoes Suwarko, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 1999, Tambahan No. 8134. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 08 tanggal 12 Januari 2015 antara lain mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002729.AH.01.03.2015 tanggal 16 Januari 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan umum termasuk di dalamnya ekspor-impor dan perdagangan lokal, serta jasa konsultan manajemen dan jasa keuangan. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang jasa keuangan melalui pemilikan saham di Entitas Anak yang bergerak dalam bidang jasa usaha perbankan, pembiayaan, sekuritas dan asuransi.

Kantor Perusahaan berada di Menara Bank Mega Lantai 24, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790.

Entitas induk langsung dan induk utama Perusahaan adalah PT CT Corpora, yang didirikan di Indonesia

**Struktur Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun dimana Perusahaan memiliki persentase pemilikan saham di atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perusahaan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perusahaan dapat mengendalikan Entitas Anak, sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Bidang Usaha/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Location	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (before elimination)	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
1. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)	Bank	Jakarta	1969	57,82%	57,82%	70.531.682	68.225.170
2. PT Bank Mega Syariah (BMS)	Bank	Jakarta	1990	99,99%	99,99%	6.135.242	5.559.819
3. PT Mega Capital Securitas (MCS) (d/n PT Mega Capital Indonesia)	Sekuritas/Securities	Jakarta	1992	99,99%	99,99%	517.425	355.502
4. PT Asuransi Umum Mega (AUM)	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Jakarta	1957	99,99%	99,99%	1.027.234	1.037.057
5. PT Mega Finance (MF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1995	93,55%	93,55%	441.583	360.342
6. PT Mega Auto Finance (MAF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2007	50,00%	50,00%	1.276.252	895.501

**1. GENERAL**

**The Company's Establishment**

PT Mega Corpora (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 dated October 27, 1994 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-18944.HT.01.01.TH.94 dated December 27, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, Supplement No. 8134 dated December 3, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 08 dated January 12, 2015 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., concerning, among others, the change in the composition of Boards of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-0002729.AH.01.03.2015 dated January 16, 2015.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in general trading which includes import-export and local trading, management consulting and financial services. Currently, the Company's main business activities are financial services through the ownership of shares in subsidiaries which are engaged in the business of banking, financing, securities and insurance.

The Company's office is located at Menara Bank Mega 24<sup>th</sup> Floor, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790.

The Company's immediate and ultimate parent Company is PT CT Corpora, incorporated in Indonesia.

**The Subsidiaries Structure**

The consolidated financial statements include the accounts in which the Company owns more than 50% of share ownership, either directly or indirectly, or if the share ownership is less than 50% as long as the Company has direct control over the Subsidiaries, with details as follows:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

1. **UMUM (lanjutan)**

**Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Nama Perusahaan/ Company Name	Bidang Usaha/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Location	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (before elimination)	
				2016	2015	2016	2015
7. PT Mega Central Finance (MCF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2007	57,50%	57,50%	1.444.497	1.153.965
8. PT Mega Asset Management (MAM)	Aset Manajemen/ Securities	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	97.282	78.845
9. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI) Kepemilikan tidak langsung melalui MCI / Indirect ownership through MCI	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	423.296	233.945
1. PT Mega Capital Investama	Aset Manajemen/ Securities	Jakarta	2010	99,99%	99,99%	34.297	31.728

PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML)

Pada tanggal 5 Oktober 2015, berdasarkan akta Notaris Wiwik Condro, SH. No. 6, pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perusahaan (MC). Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebesar 50% di PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) ke PT Asuransi Sinar Mas (ASM), untuk Rp 242.006.

**Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Chairul Tanjung	President Commissioner
Komisaris	Zainal Rahman	Commissioner
Direktur Utama	Ardhayadi	President Director
Direktur	Ali Gunawan	Director

Grup memiliki 14.398 dan 15.268 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

**Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2017.

1. **GENERAL (continued)**

**The Subsidiaries Structure (continued)**

Nama Perusahaan/ Company Name	Bidang Usaha/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Location	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (before elimination)	
				2016	2015	2016	2015
7. PT Mega Central Finance (MCF)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2007	57,50%	57,50%	1.444.497	1.153.965
8. PT Mega Asset Management (MAM)	Aset Manajemen/ Securities	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	97.282	78.845
9. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia (AJMI) Kepemilikan tidak langsung melalui MCI / Indirect ownership through MCI	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	423.296	233.945
1. PT Mega Capital Investama	Aset Manajemen/ Securities	Jakarta	2010	99,99%	99,99%	34.297	31.728

PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML)

In October 2015, based on Notarial Deed No.6, of Wiwik Condro, SH, the shareholders approved the transfer of shares owned by The Company (MC). The Company transferred all of its 50% ownership in PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML) to PT Asuransi Sinar Mas (ASM), for Rp 242,006.

**The Boards of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Komisaris Utama	Chairul Tanjung	President Commissioner
Komisaris	Zainal Rahman	Commissioner
Direktur Utama	Ardhayadi	President Director
Direktur	Ali Gunawan	Director

As of December 31, 2016 and 2015, Company and the Subsidiaries had total number of 14,398 and 15,268 permanent employees, respectively (unaudited).

**Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were authorized for issue on March 30, 2017.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements consolidated for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

**Prinsip - prinsip konsolidasian**

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, di antara lain, memperkenalkan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan Amandemen PSAK No. 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Entitas Investasi**

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

Penerapan Amandemen PSAK No. 15 (2015), PSAK No. 65 (2015) dan PSAK No. 67 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Basis of preparation of the consolidated financial  
statements (continued)**

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.*

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries. The figures presented in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise specified.*

**Principles of consolidation**

*Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements".*

*The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.*

*The adoption of Amendments to PSAK No. 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**For investment entities**

*Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK 65 (2015) "Consolidated Financial Statements", and PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities" for Investment Entities applying the consolidation exception.*

*The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.*

*The adoption of Amendments to PSAK 15 (2015), PSAK 65 (2015) and PSAK 67 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Prinsip - prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Principles of consolidation (continued)**

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Prinsip - prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Bank Mega disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Untuk Bank Mega, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Principles of consolidation (continued)**

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Group, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**Foreign currencies transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than Bank Mega's are adjusted to reflect the exchange rates last quoted by Bank Indonesia at that date. Bank Mega's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are translated into Rupiah based on the Reuters' middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current year's operations.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2016	
	Entitas Anak lainnya/ Company and Other	
	Mega	Subsidiaries
1 Dolar Amerika Serikat	13.473	13.436
1 Dolar Singapura	9.312	9.299
1 Euro Eropa	14.176	14.162
1 Poundsterling Inggris	16.555	16.508
1 Dolar Australia	9.723	9.724
1 Dolar Hong Kong	1.737	1.732
1 Yen Jepang	115	115
1 Dolar Selandia Baru	9.363	9.360
1 Franc Swiss	13.209	13.178
1 Yuan China	1.939	1.937

**Transaksi dengan pihak berelasi**

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Foreign currencies transactions and balances**

Exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah as of December 31, 2016 and 2015 are as follows (full amount):

	2015		
	Entitas Anak lainnya/ Company and Other		
	Mega	Subsidiaries	
	13.785	13.795	United States Dollar 1 (USD)
	9.759	9.751	Singapore Dollar 1 (SGD)
	15.057	15.070	European Euro 1 (EUR)
	20.439	20.451	Great Britain Poundsterling 1 (GBP)
	10.084	10.064	Australian Dollar 1 (AUD)
	1.779	1.780	Hong Kong Dollar 1 (HKD)
	115	115	Japanese Yen 1 (JPY)
	9.445	9.442	New Zealand Dollar 1 (NZD)
	13.919	13.951	Swiss Franc 1 (CHF)
	2.123	2.124	Chinese Yuan 1 (CNY)

**Transactions with related parties**

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Grup mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**Financial instruments**

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

**Financial Assets**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available for sale;
- iii. Held to maturity;
- iv. Loans and receivables.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, piutang premi, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, piutang lain-lain dan bunga masih akan diterima, piutang sewa, dan piutang dividen yang dicatat dalam aset yang dibatasi penggunaannya yang dicatat dalam aset lain-lain.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi konversi dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang jangka panjang, liabilitas segera, utang akseptasi, utang nasabah, utang dealer, utang reasuransi, biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, utang komisi, utang klaim, dan liabilitas derivatif yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

Grup menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.
- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Financial instruments (continued)**

Classification (continued)

**Financial Assets (continued)**

The Groups's financials assets mainly consist of cash and cash equivalent, placement with Bank Indonesia and other banks, investment in securities, loans, premium receivables, consumer financing receivables, acceptance receivables, other receivables and interest receivable, rent receivable, and dividends receivable which are presented as part of other assets.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

The Group financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, fund borrowings, convertible bonds and securities sold under repurchased, long term liabilities, obligation due immediately, acceptance payables, consumers payables, dealer payables, accrued expenses, premium payables, security deposits, commission payables, claim payables and derivative liabilities which are presented as part of other liabilities.

The Group has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- The financial assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.
- The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.
- The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pengakuan dan pengukuran

Grup pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

*Held for trading are those financial assets and liabilities that the Group acquires or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio of financial instruments that is managed together for short-term profit or position taking.*

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

*Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and its maturity rate had been fixed that the Group have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Group does not intend to sell immediately or in the near term.*

Recognition and measurement

*The Group initially recognizes loans and deposits on the date of acquisition. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset dan liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Financial instruments (continued)**

Recognition and measurement (continued)

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position, with transaction costs taken directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

All changes in fair value are recognized as part of gain from the changes in the fair value of financial instruments in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial assets held for trading are sold, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and liabilities held for trading are not reclassified subsequent to their initial recognition.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

Derecognition (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group has enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on net basis only when permitted by accounting standards.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas ditangan dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

Fair value measurement

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of financial instruments

The Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Group does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short - term deposits with a maturity of three months or less.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai aset keuangan.

**Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk call money, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai aset keuangan.

**Surat-surat berharga**

Surat-surat berharga terdiri dari obligasi korporasi, sertifikat deposito yang di investasikan dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) Sukuk, Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia dan wesel impor/ekspor.

Surat-surat berharga pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Current accounts in Bank Indonesia and other banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the financial asset impairment methodology.

**Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment using the financial asset impairment methodology.

**Securities**

Securities consist of corporate bonds, negotiable certificate of deposits, investments in mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI"), Sukuk, State Treasury Notes, and Import/Export Bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss whereas the transaction costs are recognized directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Surat-surat berharga (lanjutan)**

**ii. Tersedia untuk dijual**

Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**iii. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

**a. Diperdagangkan**

Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Surat-surat berharga yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Surat-surat berharga tertentu telah ditetapkan sebagai surat-surat berharga pada nilai wajar melalui laporan laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Securities (continued)**

**ii. Available-for-sale**

After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**iii. Fair value through profit and loss**

**a. Held for trading**

Securities classified as held for trading are subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

**b. Designated at fair value through profit or loss**

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Instrumen keuangan derivative**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank Mega melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak *forward*, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank Mega adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank Mega atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional = Mega, dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**a. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.**

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**b. Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.**

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank Mega sebagai penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Derivative financial instruments**

In the normal course of business, Bank Mega enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by Mega were for trading as well for hedging the Bank Mega's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in Bank Mega's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements**

**a. Securities purchased under agreement to resell**

Securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

**b. Securities sold under repurchased agreement**

Securities sold under repurchased (*repo*) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets in the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with Bank Mega as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Kredit yang diberikan**

Kredit terdiri dari:

**a. Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang bank umum (Bank Mega)**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank Mega dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan penghapusan aset produktif. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian aset lain-lain.

**b. Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha bank syariah (BMS)**

- Piutang *murabahah*

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh pembeli dan penjual.

*Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank Mega Syariah melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank Mega Syariah menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Loans**

Loans consist of:

**a. Loans provided by Subsidiary engaged in commercial bank (Bank Mega)**

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

Loans are written off when there are no realistic prospects of collection or when Bank Mega's normal relationship with the collateralized borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the consolidated statements of financial position.

The shares received in conjunction with loans restructuring through conversion of the loans into temporary investment in debtors shares are accounted for under the cost method. Such investment in shares was presented as part of other assets.

**b. Loans provided by the Subsidiary engaged in the business of syariah bank (BMS)**

- *Murabahah* receivables

*Murabahah* receivables represent receivables arising from the sale and purchase transactions based on *murabahah* contract. *Murabahah* is a sales contract for goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller.

A *Murabahah* can be conducted with or without an order for goods. Under *murabahah* contract with order, Bank Mega Syariah purchases goods once an order has been placed by the customer. Upon entering into a *murabahah* contract, a *murabahah* receivable is recognized based on the acquisition cost of the *murabahah* assets plus the agreed margin. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

*Murabahah* receivables are stated at net realizable value, that is, the balance of the receivable less allowance for possible losses. Bank Mega Syariah provides allowance for losses based on review on the quality of individual receivables.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**b. Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang  
bergerak dalam bidang usaha bank syariah (BMS)  
(lanjutan)**

- Pembiayaan *mudharabah* (lanjutan)

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Bank Mega Syariah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan *nisbah* pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank Mega Syariah menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank Mega Syariah. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

- Pembiayaan *musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musyarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank Mega Syariah yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musyarakah* jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Loans provided by the Subsidiary engaged in the  
business of syariah bank (BMS) (continued)**

- *Mudharabah* financing (continued)

*Mudharabah* financing is a commercial cooperation contract between Bank Mega Syariah as the owner of funds (*shahibul maal*) and the customer as the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain project with a predetermined ratio of profit (*nisbah*).

*Mudharabah* financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses. Bank Mega Syariah provides allowances for losses based on a review on the quality of each individual financing account.

If a portion of *mudharabah* financing incurs a loss prior to the operation with no negligence or error from the fund manager, the loss shall be deducted from the *Mudharabah* financing balance and shall be recognized as a loss by Bank Mega Syariah. In the event that a portion of *mudharabah* financing incurs a loss after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error from the fund manager, the loss shall be calculated between the parties upon the distribution of profit sharing between the Bank Mega Syariah and the fund manager. *Mudharabah* financing losses due to negligence or fault charged to the fund manager and the fund manager does not reduce the *Mudharabah* financing.

- *Musyarakah* financing

*Musyarakah* financing is a partnership contract between fund owners (*musyarakah* partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

*Musyarakah* financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. The Bank Mega Syariah provides allowance for possible losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account.

If there is a loss in *Musyarakah* due to negligence or irregularities of *Musyarakah* partners, the partners bear the losses. Bank Mega Syariah losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as past due *Musyarakah* financing.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Kredit yang diberikan (lanjutan)**

**b. Kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha bank syariah (BMS) (lanjutan)**

- Pembiayaan *musyarakah* (lanjutan)

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank Mega Syariah.

- Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank Mega Syariah yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain Bank Mega Syariah yang wajib menanggung atau membayar. Bank Mega Syariah mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank Mega Syariah dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank Mega Syariah mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank Mega Syariah menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

**Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Loans (continued)**

**b. Loans provided by the Subsidiary engaged in the business of syariah bank (BMS) (continued)**

- *Musyarakah financing* (continued)

*Syndicated financing recognized the risk borne by the Bank Mega Syariah.*

- *Funds of Qardh*

*Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and Bank Mega Syariah, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.*

*Funds of qardh consists of hawalah and rahn. Hawalah is transfer of debts from indebted parties (customers) to Bank Mega Syariah which is obliged to shoulder or pay. Bank Mega Syariah obtained an ujarah (fee) and is recognized upon receipt.*

*Rahn is the pawn of goods or assets from customers to Bank Mega Syariah with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for Bank Mega Syariah to obtain ujarah (benefits) and are recognized over the contract period.*

*Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when incurred. Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses. Bank Mega Syariah provides an allowance in accordance with the quality of the receivables based on review of each funds of qardh balance.*

**Consumer financing receivables**

*Consumer financing receivables are derived after deducting the part that have been financed by banks in connection with joint financing agreement. Consumer financing receivables are presented net of amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan berhak menentukan tingkat bunga marjin pembiayaan yang lebih tinggi ke konsumen daripada tingkat bunga dan marjin pembiayaan yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan kredit terusan. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut dan disajikan sebagai "Pembiayaan konsumen-neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya pertama kali yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbalan hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pembiayaan konsumen - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Untuk pembiayaan bersama tanggung renteng (*with recourse*) piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang dilaporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan bruto)

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Consumer financing receivables (continued)**

*Unearned consumer financing income is the difference between the total installments to be received from consumers and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method.*

*The Subsidiaries engaged in financing reserve the right to determine the interest rate and higher financing margin to the customer than the level of interest rate and financing margin set by bank in connection with joint financing transaction and channeling of credit. The difference is recognized as income from such transactions and will be presented as "consumer financing - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The net difference between the administration income earned from the customer at the first time the financing agreement is signed and initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to yield received throughout the consumer financing period using the effective interest rate and presented as part of "consumer financing-net" in the current year's into statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all installments from customer where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the consolidated statement of the financial position (gross approach)*

*The interest which is charged to consumers is presented as a part of consumer financing income, while the interest charged by providers is recorded as a part of finance costs.*

*Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiaries engaged in financing must disclose the acquisition cost to customer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin are recognized over the period of the contract.*



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Akad *murabahah* secara substantif merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur transaksi pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

**Tagihan dan utang akseptasi**

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank Mega dan Bank Mega Syariah memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan, Grupnya mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Grup dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Consumer financing receivables (continued)**

*Substantially, Murabahah contract is a financing transaction so that margin recognition is based on standards which regulate financing transactions, as mentioned in consumer financing policy.*

**Acceptance receivables and payables**

*In the ordinary course of business, Bank Mega and Bank Mega Syariah provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.*

*After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.*

*Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology.*

**Impairment of financial assets**

*The Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. A financial assets or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of loans or advances by the Group on terms that the Group would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group of, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

*The Group considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.*

*All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Bank Mega merupakan anak perusahaan yang bergerak di bank umum yang menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

*Bank Mega, a subsidiary engaged in commercial banking, apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:*

- *historical trend of the probability of default,*
- *the timing of recoveries,*
- *the amount of loss incurred, and*
- *consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.*

*Impairment loss on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income*

*If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukkan.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Mega menerapkan Peraturan Bank Indonesia Bo.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

**Penurunan nilai aset non keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 (revisi 2014)

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank Mega, Entitas Anak yang bergerak di bidang bank umum tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non-produktif, namun Mega tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

*If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.*

*In compliance with Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK), Bank Mega implements Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provision Related To Economic Stimulus For Commercial Bank" which is valid until August 21, 2017.*

**Impairment of non financial assets**

*The Group adopted PSAK 48 (revised 2014)*

*The carrying amounts of the non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.*

*The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Allowance for impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.*

*Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

*Bank Mega, a Subsidiary engaged in commercial banking is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but Bank Mega should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Penyisihan penghapusan aset produktif dan non produktif bank syariah (BMS)**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat wadiah Bank Indonesia, giro pada bank lain, surat-surat berharga, piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta liabilitas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah terakhir dengan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum dan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", pembentukan penyisihan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif :

Penggolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank Mega Syariah berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

Aset non-produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar-kantor, *suspense account*, serta persediaan.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset nonproduktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Allowance for losses from productive and non productive asset of syariah bank (BMS)**

Productive assets consist of placements to Bank Indonesia such as wadiah certificate of Bank Indonesia, current accounts with other banks, securities, *murabahah* receivables, *qardh* loans, *mudharabah* and *musyarakah* financing and commitments and contingent liabilities in the non cancellable risks which is still outstanding and issued guarantees in form of bank guarantee.

Assessment of the quality of productive assets and allowance for losses and non-productive assets in Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 8/21 / PBI / 2006 dated 5 October 2006, articles were last amended with POJK No.16 /POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" Effective January 1, 2015 and POJK No.12 / POJK.03 / 2015 dated 21 August 2015 on "Provisions of Prudence in the Framework of National Economic Stimulus for Commercial Banks and Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", establishment of general and provisions productive assets are as follows:

1. General allowance of at least 1% of productive assets classified as current excluding Certificates of Bank Indonesia, Bank Indonesia Wadiah Certificates, and Syariah Deposit Facility of Bank Indonesia
2. Special allowance for productive assets :

The percentage of allowance for possible losses on productive assets shall be applied to the balance of productive assets after computing the value of the collateral based on Bank Indonesia regulation, except for assets classified as current which is applied to the balances of these productive assets.

The outstanding balance of productive assets is written off against the respective allowance for possible losses when Bank Mega Syariah management believes that the assets are determined to be definitely uncollectible. Recovery of productive assets previously written off is credited to allowance for possible losses in the period they were recovered.

Non-productive assets consist of bank assets except earning assets with potential loss including foreclosed collateral, abandoned property, inter-office accounts, suspense accounts and inventory.

The allowance for losses on non-productive assets is based on the results of research and evaluation of efforts to resolve each of nonproductive assets at the end of the year. Based on Bank Indonesia regulations, non-productive assets are classified in four (4) categories: current, substandard, doubtful and loss. classification for non-productive assets as follows:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Penyisihan penghapusan aset produktif dan non produktif bank syariah (BMS) (lanjutan)**

Agunan yang diambil alih yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 year.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

*Suspense account* adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

**Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan Entitas Asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Allowance for losses from productive and non productive asset of syariah bank (BMS) (continued)**

*Foreclosed properties that have attempted settlement, determined to have quality:*

- Current, if held up to 1 year.
- Loss, if held for more than one year.

*Intercompany accounts is receivable from transactions between the company of unsolved within a certain period.*

*Suspense account is an account that is used to accommodate transactions that are not identified or is not supported with adequate recording documents that can not be classified in the required account.*

**Investment in associates**

*The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The share of profit of an associate is recognized in the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.*

*The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at the end of each reporting period at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**Reasuransi**

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan kembali polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri ke reasurador dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasurador. Jika reasurador tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak mempunyai liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan kontrak reasuransi. Premi yang menjadi hak reasurador diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggunganan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Perjanjian reasuransi yang dimiliki Entitas Anak meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif. Dalam proses reasuransi, Entitas Anak dapat melakukan melalui treaty baik secara proporsional maupun non-proporsional (*excess of loss*) serta perjanjian reasuransi fakultatif.

**Aset tetap**

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaiannya melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Investment in associates (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**Reinsurance**

*To reduce its underwriting risk, the Subsidiaries reinsures its policies at sum insured exceeding its self retention to other reinsurance companies and not recognize the claim which is covered by the reinsurance company. If the reinsurers are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Subsidiaries is contingently liable for all such losses.*

*Reinsurance premium is part of the gross premium which belongs to reinsurance company based on reinsurance contracts. The reinsurance premium is recognized proportionally as reinsurance premiums based on the reinsurance contract and coverage period. Reinsurance premiums are presented as deduction to gross premiums.*

*The Subsidiaries' reinsurance agreements comprise of proportional and non proportional (excess of loss) treaty reinsurance agreement, and also facultative reinsurance agreements. In the reinsurance process, the Subsidiaries may undertake either proportional or non-proportional (excess of loss) treaty as well as facultative reinsurance agreements.*

**Fixed assets**

*Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".*

*The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.*

*The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Aset tetap (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank Mega dan Bank Mega Syariah. Entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap, pada Bank Mega dan Bank Mega Syariah kecuali tanah dan bangunan diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Fixed assets (continued)**

As of December 31, 2016, the Bank Mega and Bank Mega Syariah, the subsidiaries, changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets, except Bank Mega and Bank Mega Syariah's land and building, are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 10
Kendaraan	4 - 8
Perbaikan sewa	5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat, dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan disesuaikan secara prospektif.

**Aset sewa pembiayaan**

Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembiayaan sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight line methode*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Fixed assets (continued)**

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

20	Buildings
3 - 10	Furniture, fixture and office equipment
4 - 8	Vehicles
5	Leasehold improvements

Normal repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

The carrying values of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual value, useful lives and methods depreciation of fixed asset are reviewed by The Group adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

**Leases**

As lessee

A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Aset sewa pembiayaan (lanjutan)**

Sebagai lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Entitas Anak sebagai lessor mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Entitas Anak mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

**Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

**Aset lain-lain**

- **Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

- **Agunan yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai kerugian pada saat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Leases (continued)**

As lessor

Under an operating lease, the Subsidiaries as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Group recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are derecognized as revenue in the years in which they are earned.

**Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiaries, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates is included in investment in associates. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss, if any.

Goodwill on acquisition of Subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of Subsidiaries and associates includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**Other assets**

- **Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

- **Foreclosed properties**

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a loss when the property is sold.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Aset lain-lain (lanjutan)**

**- Agunan yang Diambil Alih (AYDA) (lanjutan)**

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

**Simpanan dari nasabah dan bank lain**

Bank syariah

Simpanan dari nasabah dan bank lain merupakan dana yang diperoleh Entitas Anak dari simpanan pihak lain dan bank lain dalam bentuk giro, giro wadiah, tabungan wadiah Dana syirkah temporer dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA).

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank Mega Syariah. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank Mega Syariah.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank Mega Syariah.

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*), dalam pengelolaan investasinya dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan SIMA.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank Mega Syariah. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank Mega Syariah.

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank Mega Syariah kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan SIMA. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank Mega Syariah kepada bank lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Other assets (continued)**

**- Foreclosed properties (continued)**

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged as incurred.

**Deposits from customers and other banks**

Syariah Bank

Deposits from customers and other banks are funds obtained by Subsidiaries engaged in syariah banking from the public and other banks in the form of current accounts, wadiah current accounts, wadiah savings, temporary syirkah funds, mudharabah time deposits.

Current accounts represent customer funds that can be used as a payment instruments and can be withdrawn at any time by check or by transfer by giro or other means of payment. Current accounts are stated at the obligations to holders of current accounts.

Wadiah current deposits can be used as payment instruments, and are available for withdrawal any time through check, other methods available and may earn bonus based on Bank Mega Syariah policy. Wadiah current deposits are stated at the amount entrusted by depositors in Bank Mega Syariah.

Wadiah savings deposits represent other parties' fund, which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Wadiah savings deposits are stated at the amount invested by the depositors on Bank Mega Syariah.

Temporary syirkah funds represent investments from other parties under Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) entrust to the fund manager (*mudharib/Bank*) in managing the investments and will receive for results in accordance with an agreed the ratio. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits, mudharabah savings deposits, and mudharabah current account deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah time deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and Bank Mega Syariah. Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and Bank Mega Syariah.

Deposits from other banks are Bank Mega Syariah's liabilities to other banks in the form of wadiah current deposits, savings and mudharabah time deposits. Deposits from other banks are stated at liabilities of Bank Mega Syariah to other banks.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Simpanan dari nasabah dan bank lain (lanjutan)**

Bank umum

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Mega kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Mega kepada pemberi amanat.

**Liabilitas kepada pemegang polis**

**- Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**- Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim adalah klaim yang belum diputuskan baik jumlahnya dan/atau haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi liabilitas klaim atas kontrak asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim diakui sebagai penambah (pengurang) beban klaim pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**- Premi yang belum merupakan pendapatan**

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi jangka pendek ditentukan secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani. Premi bruto yang diperhitungkan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan dapat dikurangkan dari komisi langsung dengan maksimum 20% dari premi bruto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Deposits from customers and other banks  
(continued)**

Commercial bank

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**Obligation due immediately**

Obligation due immediately represent Bank Mega's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from beneficiaries or as agreed upon by Bank Mega's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

**Obligation to policy holders**

**- Liabilities for future policy benefits**

Liability for future policy benefits is recognized in the statement of financial position based on actuarial calculations. Liabilities reflect the estimated present value of the promised payment of all benefits provided including all options, the estimated present value of all costs that will be incurred, and also consider the future premium receipts. Increases (decrease) in future policy benefits liability are recognized as an expense (income) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**- Estimated claim liabilities**

Estimated claim liabilities represent claim that has not been decided both in amount and/or rights, including claims incurred but not yet reported. Estimated claims for insurance contract liabilities are measured at the amount estimated based on actuarial technical insurance calculations.

Increase (decrease) in estimated claims liabilities is recognized as an addition (deduction) of the claims expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**- Unearned Premium income**

Unearned premiums on short-term insurance contracts is determined individually from each insured and the amount of unearned premiums is determined based on the proportion of daily gross premiums for the insurance period that has not been undertaken. Gross premiums are taken into account in the calculation of unearned premiums can be deducted from the commission directly with a maximum of 20% of gross premiums.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Test kecukupan liabilitas**

PSAK No. 62 mensyaratkan perusahaan asuransi untuk melakukan tes kecukupan liabilitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas Anak menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Entitas Anak dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit credit.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Liability adequacy test**

PSAK No. 62 requires an insurance company to perform a liability adequacy test. At the end of each reporting period, the Subsidiaries evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

**Post-employment benefits liability**

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Subsidiaries regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Pengakuan pendapatan dan beban**

**- Bidang usaha bank umum**

Pendapatan dan beban bunga

Bank Mega mengakui pendapatan dan beban bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank Mega mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Post-employment benefits liability (continued)**

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest of the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest of the effect of asset ceiling.

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation
- any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Subsidiaries recognize termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.

**Revenue and expense recognition**

**- Commercial banking**

Interest income and expense

Bank Mega recognizes interest income and expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank Mega estimates future cash flow considering all contractual terms of the financial instruments but not future credit losses.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**- Bidang usaha bank umum (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank Mega dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**- Bidang usaha bank umum**

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Revenue and expense recognition**

**- Commercial banking**

Interest income and expense (lanjutan)

The calculation of the effective interest rate includes transaction cost and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank Mega's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

**- Commercial banking**

Fees and commission income

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on financial assets or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income including credit related fees, import-export related fees, syndication lead arranger fees and services fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**- Bank syariah**

Pendapatan pengelolaan dana mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank Mega Syariah sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (murabahah), pendapatan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pendapatan sewa (ijarah), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi jual beli (murabahah) dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas). Pendapatan sewa (ijarah) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank Mega Syariah dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank Mega Syariah, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank Mega Syariah yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank Mega Syariah sebagai mudharib sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank Mega Syariah.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank Mega Syariah, seluruhnya menjadi milik Bank Mega Syariah, termasuk pendapatan dari investasi Bank Mega Syariah berbasis imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

**- Syariah bank**

Revenue from fund management as mudharib

Revenue from fund management by Bank Mega Syariah as mudharib consists of margin income from murabahah transaction, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, rental income from Ijarah and other major operating revenues.

Income recognition from murabahah transaction with deferred payment or installment is conducted with annuity and flat method (proportional). Income from Ijarah is recognised over the period of the contract with flat (proportional) method.

Profit sharing revenue for mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio.

Other main operating income consists of income from Bank Indonesia Certificates Wadiah, revenue from placement in other Islamic banks and profit sharing Islamic securities. Other main operating income are recognized based an accrual basis.

Rights of third parties in the proceeds temporary syirkah

The third parties rights on temporary syirkah funds profit sharing represents profit sharing belongs to third party under mudharabah mutlaqah principles in Bank Mega Syariah fund management by revenue sharing system.

Margin income and profit sharing on financing and other earning assets distributed to fund owners and Bank Mega Syariah, are computed proportionally based on the allocation of funds from customers and Bank Mega Syariah used in financing facilities and other distributed earning assets. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to Bank Mega Syariah as mudharib in accordance with the pre-agreed *nisbah* portion. While current account customers are eligible for bonus based on Bank Mega Syariah policy.

Margin income and profit sharing from financing facilities and other distributed earning assets using the Bank Mega Syariah's funds, belongs to Bank Mega Syariah entirely including income from Bank Mega Syariah's fee-based transactions.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**- Bank syariah (lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi jumlah tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

**- Bidang usaha sekuritas**

Transaksi efek berikut Pendapatan Komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Entitas anak dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Entitas Anak bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

**- Syariah bank (continued)**

Fees and commission income

*Fee income and commission income, which are directly related to Syariah financing activities, are recognized as income upon receipt.*

*Certain amount of fees and commissions related to the financing and / or have a specified period, are deferred and amortized on a straight-line method in accordance with the time period. The balance of fees and commissions related with the financing that has been completed before maturity date is recognized as revenue or expense at the completion. Fees and commissions other than the described above are recognized at the time of transaction.*

**- Securities**

Securities transactions commission income

*Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Subsidiaries are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense are reported on the trade date. The amount of the receivable and debt securities transactions that have not yet reached completion date of the contract is recorded net in the consolidated statements of financial position.*

*Recording of debts and receivables funds with the Clearing Guarantee Institution arising from Exchange Transactions carried out by netting with settlement due on the same day.*

*Recording of debts and receivables with customers' funds arising from exchange transaction in the regular market conducted by netting for each customer with settlement due on the same day.*

*Commissions and related costs of clearing recorded based on the trade date when the securities transaction*

Underwriting income and sales of securities

*Revenues from underwriting and selling of securities include gains, losses, and services, net of syndication fees, arising from deals in which the effects of the Subsidiaries act as underwriters or agents. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.*



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**- Bidang usaha sekuritas (lanjutan)**

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**- Bidang usaha asuransi jiwa**

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak, sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari Pemegang Polis.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Jumlah premi yang dibayar diakui sebagai premi reasuransi yang dihitung secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh dan dicatat sebagai pengurang premi bruto. Penerimaan klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang beban klaim pada waktu pencatatan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian (outstanding claims) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (claim incurred but not reported). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Perusahaan menagih klaim yang menjadi bagian reasuradur dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat.

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya dalam tahun bersangkutan (accrual basis).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

**- Securities (continued)**

Dividend and interest income

*Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (with the provision that it is probable that the economic benefits will flow to the Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably).*

*Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.*

Expenses

*Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Other expenses are recognized when incurred.*

**- Life insurance**

*Premium from short-term contracts are recognized as revenue in the period of the contract, according to the proportion of the amount of insurance protection provided. Premium from long-term contracts are recognized as revenue when the policy is due.*

*Reinsurance premium is part of the gross premium to the reinsurance company based on reinsurance agreement (contract). The amount of the premium paid is recognized as reinsurance premium is calculated in proportion to the protection obtained and recorded as a reduction of gross premiums. Acceptance of reinsurance claims are recorded as a reduction of the claim expense at the time of the recording of claims expense.*

*Claims and insurance benefits includes settled claims and outstanding claims and claims incurred but not reported. Claims and benefits are recognized as an expense when the liability to cover claims incurred. The Company bills claims that is portion of reinsurers and recorded as deduction from claims and benefits.*

*Operating expenses and other expenses are recognized when incurred in the relevant year (accrual basis).*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**- Bidang usaha asuransi umum**

Premi bruto adalah premi yang diterima dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) yang bersangkutan berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Pendapatan premi disajikan dengan mengurangi pendapatan premi bruto dengan premi reasuransi dan memperhitungkan kenaikan/ penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang dianggap lebih relevan dan handal, yaitu metode individual harian. Metode individual menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

**Reasuransi**

Entitas anak mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Premi reasuransi yang menjadi hak reasurador diakui secara proporsional sebagai premi reasuransi sesuai dengan periode kontrak reasuransi dan berjalannya masa pertanggungan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Perjanjian reasuransi yang dimiliki Entitas anak meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (excess of loss), maupun perjanjian reasuransi fakultatif. Dalam proses reasuransi, Entitas anak dapat melakukan melalui treaty baik secara proporsional maupun non proporsional (excess of loss) serta perjanjian reasuransi fakultatif.

Sesuai dengan PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian", premi yang belum merupakan pendapatan disajikan bruto. Bagian reasurador atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan terpisah sebagai aset reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

**- General insurance**

Gross premiums are premiums received from the insured or policyholders covering both short term and long term insurance contracts.

Premium on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue when due from policyholders.

Premium income is presented by reducing gross premiums with reinsurance premiums and adjusting it with the increase/decrease in unearned premiums.

Unearned premium is computed using methods that are considered more relevant and reliable, the daily individual method. Individual method calculating unearned premium in proportion to the amount of protection provided during the contract period or risk for each contract.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

**Reinsurance**

The Subsidiaries reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Reinsurance premiums due to reinsurance companies are recognized proportionally with the reinsurance premium based on the period covered for reinsurance contracts and risk underwriting. Reinsurance premium is presented as a deduction of gross premiums.

The Subsidiaries reinsurance agreements include proportional and non proportional (excess of loss) treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance agreements. In the process of reinsurance, the Subsidiaries may undertake through the treaty both proportional and non-proportional (excess of loss) and facultative reinsurance agreements.

In accordance with PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for General Insurance Contracts", the reinsurance assets of unearned premium reserve are presented at gross. Unearned premium reserve for reinsurance share is separately presented as reinsurance assets.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**- Bidang usaha asuransi umum (lanjutan)**

**Reasuransi (lanjutan)**

Entitas anak telah menerapkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

**Pengakuan beban klaim**

Klaim bruto meliputi klaim-klaim yang telah disetujui untuk dibayarkan (settled claims) termasuk cadangan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dalam periode pengakuan beban klaim.

Beban klaim dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan klaim bruto, dikurangi dengan klaim reasuransi dan memperhitungkan kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri.

Estimasi klaim retensi terdiri dari klaim yang sudah terjadi tapi masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan (incurred but not yet reported).

Estimasi cadangan klaim atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian dihitung berdasarkan estimasi yang wajar dan termasuk biaya jasa penilai kerugian asuransi.

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (incurred but not yet reported - IBNR), dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi, tetapi belum dilaporkan.

Sesuai dengan PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian", estimasi cadangan klaim disajikan bruto. Bagian reasuradur disajikan terpisah sebagai aset reasuransi.

**Tes kecukupan liabilitas**

Sesuai dengan PSAK No. 28 (Revisi 2012), untuk liabilitas kontrak asuransi yang diakui, baik manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan maupun estimasi liabilitas klaim dilakukan tes kecukupan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

**- General insurance (continued)**

**Reinsurance (continued)**

The Subsidiaries applied PSAK No.62, "Insurance Contract".

PSAK No. 62 does not allow to offset between:

- reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

**Claims expense recognition**

Gross claims include approved claims for settlement (settled claims) included reserve of estimated claims for own-retention. Claims are recognized as expense when liabilities occurred. The portion of claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as a deduction from claims expense in the period when claim expense is recognized.

Claims expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income are gross claims less reinsurance claims and the addition or deduction of the increase/decrease in estimated claims for own retention.

Estimated claims for own-retention consists of a claim which is still in process as of the end of the reporting period and claims incurred but not yet reported.

Estimated claims reserve which is still in process represent the estimated fair value of claims already incurred and reported but still in process including the fees paid for loss adjuster.

Claims incurred but not yet reported (IBNR) are computed based on the estimated fair value of claims but not yet reported.

In accordance with PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for General Insurance Contracts", estimated claims reserve are presented at gross. Share of reinsurance is separately presented as reinsurance assets.

**Liability adequacy test**

In accordance with PSAK No. 28 (Revised 2012), for recognizing insurance liabilities, both for future policy benefits, unearned premiums income and estimated claims liability, required the liability adequacy test.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**- Bidang usaha asuransi umum (lanjutan)**

**Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)**

Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas sesuai dengan persyaratan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi". Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Komisi - neto**

Komisi diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan, dicatat sebagai beban komisi. Pendapatan komisi dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal pendapatan komisi lebih besar daripada beban komisi, selisihnya diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi.

**- Bidang usaha pembiayaan**

Entitas Anak mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen sebagaimana dijelaskan pada bagian piutang pembiayaan konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen dimana biaya tersebut ditangguhkan dan diamortisasi.

Pendapatan bunga dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya.

**Pajak penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Revenue and expense recognition (continued)**

**- General insurance (continued)**

**Liability adequacy test (continued)**

The Company performs liability adequacy test as required by PSAK No. 62, "Insurance Contracts". At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the carrying amount of insurance liabilities is insufficient compared to current estimates of future cash flows, the entire deficiency is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Commission - net**

Commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense. Commission income from reinsurance transactions are recorded as deductions from commission expense, and recognized in the profit or loss when incurred. If commission income is greater than commission expense, the difference is recognized as income in the profit or loss.

**- Financing**

The Subsidiaries recognize revenue on consumer financing as described in consumer financing receivables policy. Expenses are recognized when incurred, except for expenses which are directly related to consumer financing receivables where such costs are deferred and amortized.

Interest income, late payments charges and penalty are recognized when realized.

**Income tax**

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**Current tax**

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Pajak penghasilan (lanjutan)**

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat Beban Pajak-bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**Income tax (continued)**

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

Pajak Final

Penghasilan utama entitas anak, merupakan obyek pajak final dan/atau bukan merupakan obyek pajak penghasilan, sehingga entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pemerintah mengeluarkan PP No. 16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh reksa dana yang terdaftar pada Bapepam-LK, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

**Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

**Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

**Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

Final tax

Income of the certain subsidiaries is object of a final tax and/or is not taxable income, thus such subsidiaries do not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting based on tax base related to such income.

On February 9, 2009, the government has released PP No. 16/2009 concerning Income Tax for Bond Interest Income. This regulation addressed final income tax rate of bond interest income and discount received by mutual funds which are registered to Bapepam-LK, i.e. 0% for fiscal year from 2009 to 2010, 5% for fiscal year from 2011 to 2013, and 15% for fiscal year 2014 onwards.

**Provisions**

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

**Dividends**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2015**

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

**PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"**

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

**PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**PSAK 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"**

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"**

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**2015 Annual Improvements**

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

**PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"**

The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

**PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"**

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services

**PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"**

The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

**PSAK 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets"**

The improvement clarifies that in PSAK 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

**PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"**

This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)**

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

**Pertimbangan**

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**2015 Annual Improvements (continued)**

PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgements**

In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Valuation of financial instruments

The Group's accounting policies for the fair value measurement is discussed in Note 2.

**Judgements**

Valuation of financial instruments (continued)

The Group adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- (ii) Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- (iii) Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk - free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi perkiraan tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

The Group's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all instruments other financial instruments, the Group determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk - free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claim evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Konsolidasian Entitas Terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur yang dijabarkan dalam Catatan 2 dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

*The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty.*

*The accuracy of the allowances depend on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

Consolidation of Structured Entities

*In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities as set out in Note 2 and whether the Group, in substance, controls such entities.*

*When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Employee benefits

*The determination of Subsidiaries obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Subsidiaries assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penentuan Nilai Wajar

Instrumen Keuangan dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

The Revaluation of Fixed assets

The Subsidiaries' certain fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Subsidiaries assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets. Further details are disclose in Note 12.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and double declining method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group should use the valuation techniques as described in Note 2. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends., management considers factors such as credit quality,

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Liabilitas asuransi

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan pola pendapatan yang diterima.

Liabilitas asuransi

Entitas anak mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Entitas anak berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Income tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Insurance liabilities

The Subsidiaries record estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Subsidiaries' past claim experience and earning pattern.

Insurance liabilities

The Subsidiaries records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Subsidiaries past claim experience and discount rate.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Subsidiaries believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Test kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 Entitas anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan. Tes ini dilakukan dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini. Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan marjin atas kesalahan pengukuran.

**4. KAS DAN SETARA KAS - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kas dan bank	1.200.012	1.022.715	<i>Cash on hand and in banks</i>
Giro pada Bank Indonesia	4.091.046	3.938.586	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	11.595	62.175	<i>Current accounts with other banks</i>
Deposito berjangka	476.531	570.001	<i>Time deposits</i>
<b>Total mata uang Rupiah</b>	<b>5.779.184</b>	<b>5.593.477</b>	<i>Total in Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign Currencies</i>
Kas dan bank	180.241	271.666	<i>Cash on hand and in banks</i>
Giro pada Bank Indonesia	668.848	1.067.924	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	111.919	217.351	<i>Current accounts with other banks</i>
<b>Total mata uang asing</b>	<b>961.008</b>	<b>1.556.941</b>	<i>Total Foreign Currencies</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>6.740.192</b>	<b>7.150.418</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Penyisihan kerugian	(155)	(260)	<i>Allowance for losses</i>
<b>Neto</b>	<b>6.740.037</b>	<b>7.150.158</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Mega telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 pada tanggal 10 Maret 2016 dan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 yang masing-masing sebesar:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
GWM Primer	6.50%	7.75%	<i>Primary Reserves</i>
GWM Sekunder	4.00%	4.00%	<i>Secondary Reserves</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
GWM Primer	8.00%	8.00%	<i>Primary Reserves</i>

As of December 31, 2016 and 2015, the Minimum Reserves Requirement of BankMega complies with the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Reserves Requirement of Common Banks in Rupiah and Foreign Currency for the Conventional Common Banks as amended several times in PBI No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 and PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 which are as follows:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)**

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Rasio GWM Mega Syariah (unaudited) masing-masing sebesar 4,95% dan 5,09% untuk mata uang rupiah, dan masing-masing 54,78% dan 1,38% untuk mata uang asing.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar:

	2016
Rupiah	
GWM Primer	8,82%
GWM Sekunder	25,82%
Mata uang asing	
GWM Primer	8,33%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain dari Mega adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	0,30%
Mata uang asing	
Yuan Cina	0,33%
Dolar Amerika Serikat	0,24%
Dolar Australia	0,09%

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 3% - 9,9% per tahun pada tahun 2016 dan 6,5% - 11% per tahun pada tahun 2015.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain dari Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	260
Penambahan selama tahun berjalan	275
Pemulihan selama tahun berjalan	(380)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>155</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)**

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI) Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR). The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2016 and 2015, MRR ratios of Mega Syariah (unaudited) were 4.95% and 5.09% for Rupiah currency, respectively and 54.78% and 1.38% for foreign currency, respectively.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for Bank Mega's Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	8,82%	8,84%	Primary Reserves
GWM Sekunder	25,82%	13,33%	Secondary Reserves
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM Primer	8,33%	8,00%	Primary Reserves

The average interest rate per annum for current accounts with other banks of Bank Mega are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	0,30%	0,34%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign Currencies
Yuan Cina	0,33%	0,00%	China Yuan
Dolar Amerika Serikat	0,24%	0,11%	United States Dollar
Dolar Australia	0,09%	0,00%	Australian Dollar

The average interest rate per annum for time deposits denominated in Rupiah ranged between 3% - 9.9% in 2016 and 6.5% - 11% in 2015.

The movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks of Bank Mega Syariah are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	260	594	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	275	-	Addition during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(380)	(334)	Recovery during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>155</b>	<b>260</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Deposito PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia yang dibatasi penggunaannya masing masing sebesar Rp 58.000 dan Rp 35.500 merupakan penempatan deposito pada PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) yang sedang berada dalam proses penyelidikan hukum pada tanggal 31 Desember 2016. Deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem BTN karena adanya tindakan kecurangan yang terjadi di BTN. Berdasarkan Risalah Rapat No. RR-1/NB.211/2017 tanggal 8 Februari 2017 dari OJK mengenai pembahasan dugaan penggelapan dana, penyetor dana, dimana termasuk salah satunya adalah Perusahaan, tidak dapat mencairkan dana tersebut hingga adanya keputusan hukum.

**5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Akun ini merupakan penempatan dana dalam Rupiah pada Bank Indonesia dan bank lain oleh Bank Mega, Bank Mega Syariah, dan Mega Capital Indonesia, sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis

	<b>2016</b>
Deposito berjangka Bank Indonesia	471.537
Deposito berjangka bank lain	43.110
Fasilitas simpanan Bank Indonesia	549.878
Call money	
Rupiah	4.300.000
USD	646.888
<b>Total</b>	<b>6.011.413</b>

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Sisa umur penempatan dana tersebut diatas sampai saat jatuh temponya, sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah kurang dari satu bulan.

Tingkat bunga rata-rata tertimbang per tahun untuk penempatan dana adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Rupiah	5,77%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	0,49%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank Mega Syariah telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)**

Based on the review and evaluation of management, the collectibility of all current accounts with other banks were classified as current. Management believes that the allowance for impairment losses of current accounts with other banks is sufficient to cover possible losses from uncollectible current accounts with other banks and have been calculated under the provisions of Bank Indonesia.

Restricted time deposit PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia amounting to Rp 58,000 and 35.500 respectively, deposit in PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) which is under legal investigation as of December 31, 2016. This deposit is not recorded in the BTN's system due to the fraud transactions occurred in BTN. Based on Minutes of Meeting No. RR-1/NB.211/2017 dated February 8, 2017 from OJK regarding the discussion of the alleged embezzlement, the depositors, which includes the Company, cannot withdraw this deposit until the legal decision of the case has been reached.

**5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

This account represents fund placements in Rupiah at Bank Indonesia and other banks by Bank Mega, Bank Mega Syariah, and Mega Capital Indonesia, with details as follows:

a. Based on type

	<b>2015</b>	
-	-	Time deposits with Bank Indonesia
8.451.279	8.451.279	Time deposits with other banks
-	-	Deposit facilities of Bank Indonesia
-	-	Call money
-	-	Indonesia
-	-	USD
<b>Total</b>	<b>8.451.279</b>	<b>Total</b>

b. Based on the remaining period to maturity

The remaining period of the the above mentioned fund placement until maturity, before allowance for impairment losses is less than one month.

The weighted average interest rates per annum for the above placements are as follows:

	<b>2015</b>	
6,20%	6,20%	Rupiah
0,16%	0,16%	Foreign Currencies
		United States Dollar

As of December 31, 2016 and 2015, Bank Mega Syariah has fulfilled Bank Indonesia requirement regarding Minimum Reserve Requirement.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**6. SURAT-SURAT BERHARGA**

Surat-surat berharga pada Entitas anak yang dikonsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

**6. INVESTMENT IN SECURITIES**

The investment in securities of consolidated subsidiaries consist of the following:

	2016			2015			
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Total/ Total	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Total/ Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
<b>Diperdagangkan</b>							<b>Trading</b>
Sertifikat Bank Indonesia	485.102	-	485.102	-	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	745.622	-	745.622	-	-	-	Certificates time deposits of bank Indonesia
Unit penyertaan reksadana (Catatan c)	246.290	-	246.290	111.540	-	111.540	Investment in mutual fund units (Note c)
Obligasi pemerintah (Catatan a)	70.987	-	70.987	157.552	-	157.552	Government bonds (Note a)
Saham	49.812	-	49.812	2.236	-	2.236	Share
Obligasi swasta (Catatan b)	125.498	-	125.498	241.790	46.247	288.037	Corporate bonds (Note b)
Obligasi Ritel Indonesia	297.674	-	297.674	-	-	-	Indonesian Retail Bonds
Obligasi Republik Indonesia Reksadana	-	-	-	-	52.628	52.628	Republic of Indonesia bonds
	30.694	-	30.694	-	-	-	Mutuall fund
Total untuk diperdagangkan	2.051.679	-	2.051.679	513.118	98.875	611.993	Total trading
<b>Ditetapkan pada nilai wajar</b>							<b>Designated at fair value</b>
Saham	3.623	-	3.623	-	-	-	Shares
Obligasi Pemerintah Indonesia (Catatan a)	46.010	-	46.010	1.242.389	-	1.242.389	Indonesia government bonds (Note a)
Obligasi Republik Indonesia	-	204.472	204.472	-	799.932	799.932	Republic of Indonesia Bonds
Obligasi swasta (Catatan b)	101.414	-	101.414	100.575	-	100.575	Corporate bonds (Note b)
Total ditetapkan pada nilai wajar	151.047	204.472	355.519	1.342.964	799.932	2.142.896	Total designated at fair value
Total nilai wajar melalui laba rugi	2.202.726	204.472	2.407.198	1.856.082	898.807	2.754.889	Total fair value through profit or loss
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan d)</b>							<b>Held to Maturity (Note d)</b>
Obligasi swasta (Catatan b)	6.000	-	6.000	6.000	-	6.000	Corporate bonds (Note b)
Obligasi pemerintah (Catatan a)	450.000	9.431	459.431	444.650	-	444.650	Government bonds (Note a)
Total dimiliki hingga jatuh tempo	456.000	9.431	465.431	450.650	-	450.650	Total held to maturity
<b>Tersedia untuk dijual</b>							<b>Available for sale</b>
Obligasi pemerintah (Catatan a)	4.340.104	-	4.340.104	4.243.096	-	4.243.096	Government bonds (Note a)
Obligasi swasta (Catatan b)	4.149.603	348.011	4.497.614	2.145.350	184.983	2.330.333	Corporate bonds (Note b)
Obligasi Ritel Indonesia	411.564	-	411.564	300.711	-	300.711	Indonesian Retail Bonds
Wesel SKBDN	-	-	-	317	-	317	Money order SKBDN
Obligasi Republik Indonesia	-	2.412.607	2.412.607	-	690.681	690.681	Republic of Indonesia bonds
Wesel ekspor	-	-	-	-	841	841	Export bills
Saham	15.618	-	15.618	2.144	-	2.144	Shares
Negotiable certificate of deposit	1.436.899	-	1.436.899	579.091	-	579.091	Negotiable certificate of deposit
Sertifikat Bank Indonesia	1.148.648	-	1.148.648	-	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	2.774.955	-	2.774.955	-	-	-	Certificates of time deposits of Bank Indonesia
Surat perbendaharaan negara	578.712	-	578.712	-	-	-	Government treasury bill
Total tersedia untuk dijual	14.856.103	2.760.618	17.616.721	7.270.709	876.505	8.147.214	Total Available for Sale
<b>Dibeli dengan janji dijual kembali</b>							<b>Purchased under agreement to resell</b>
Obligasi pemerintah (Catatan a)	1.971.459	-	1.971.459	547.573	-	547.573	Government bonds (Note a)
Surat perbendaharaan Negara	-	-	-	1.036.502	-	1.036.502	State treasury notes
PBSO8	-	-	-	1.207.636	-	1.207.636	PBSO8
Obligasi ritel Indonesia	230.895	-	230.895	95.242	-	95.242	Indonesian Retail Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	2.062.735	-	2.062.735	894.181	-	894.181	Certificates of Bank Indonesia
Total Dibeli dengan janji dijual kembali	4.265.089	-	4.265.089	3.781.134	-	3.781.134	Total Purchased with agreements to resell
Total surat-surat berharga	21.779.918	2.974.521	24.754.439	13.358.575	1.775.312	15.133.887	Total investment in securities
Penyisihan kerugian	(5.160)	-	(5.160)	(5.010)	-	(5.010)	Allowance for impairment losses
<b>Surat-surat Berharga – neto</b>	<b>21.774.758</b>	<b>2.974.521</b>	<b>24.749.279</b>	<b>13.353.565</b>	<b>1.775.312</b>	<b>15.128.877</b>	<b>Total investment in securities – net</b>

a. Obligasi Pemerintah dalam rupiah dengan nilai bersih masing-masing sebesar Rp 6.887.991 dan Rp 6.635.260 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan dimana BI bertindak selaku agen pembayaran. Suku bunga rata-rata tahunan obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap sebesar 10,75% dan 8,71% pada tahun 2016 dan 2015. Obligasi-obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2031.

a. Government bonds in Rupiah have net amount of Rp 6,887,991 and Rp 6,635,260 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The interest payment of the fixed rate Government bonds are collectible every 6 months, with Bank Indonesia acts as the payment agent. The fixed average interest rate per anum for government bonds is 10.75% and 8.71% in 2016 and 2015, respectively. These obligations are due between 2016 and 2031.



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**6. SURAT-SURAT BERHARGA (LANJUTAN)**

- b. Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**6. INVESTMENT IN SECURITIES (CONTINUED)**

- b. The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016		2015	
	Peringkat/Rank	Total/Total	Peringkat/Rank	Total/Total
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair Value through Profit or Loss Diperdagangkan/Trading Rupiah</b>				
PT Bank Permata Tbk	AA+	50.500	AA+	59.915
PT TPS Food	A	10.067	A-	10.351
PT Bank Panin Tbk	AA-	10.004	AA-	9.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA	8.828	AA	22.800
PT Summarecon Agung Tbk	A+	5.002	A+	5.002
PT San finance	AA-	5.001	AA-	14.986
Modernland Realty	A	5.000	A	5.001
PT Sumberdaya Sewatama	A	4.982	A	4.886
PT Bank Bukopin Tbk	A	4.949	A	4.841
Obligasi Pemerintah FR0065	-	4.689	-	-
PT Indosat Tbk	AAA	3.033	AAA	3.051
PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk Mayora	A	3.001	A	2.789
PT PLN (Persero)	AA-	2.967	AA-	2.869
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	AAA	2.553	AAA	2.515
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	A-	2.499	A	2.400
Obligasi Pemerintah FR0062	A	1.863	A	1.886
Bank Internasional Indonesia Tbk	-	118	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	AA+	63.074
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	-	AAA	10.082
PT Garuda Indonesia	-	-	A	8.120
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	A-	4.661
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	AA+	2.046
Kenaikan/penurunan nilai/ Increase/decrease in value	-	442	-	(113)
		<u>125.498</u>		<u>241.790</u>
<b>Mata uang asing/Foreign Currency</b>				
Majapahit Holding BV (PLN)	-	-	BB	46.247
		-		46.247
<b>Total untuk diperdagangkan/Total trading</b>		<u>125.498</u>		<u>288.037</u>
<b>Ditetapkan pada nilai wajar/ Designated at Fair Value</b>				
PT Bank OCBC NISP Tbk	idAAA	101.414	idAAA	100.575
Total ditetapkan pada nilai wajar/ Total Designated at Fair value		<u>101.414</u>		<u>100.575</u>
Total Nilai Wajar Melalui Laporan laba rugi/ total fair value through profit or loss		226.912		388.612
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held to Maturity</b>				
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idD-(sy)	5.000	idD-(sy)	5.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA-(sy)	1.000	idAA-(sy)	1.000
Total yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Total Held to Maturity		<u>6.000</u>		<u>6.000</u>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**6. SURAT-SURAT BERHARGA (LANJUTAN)**

**6. INVESTMENT IN SECURITIES (CONTINUED)**

	2016		2015	
	Peringkat/Rank	Total/Total	Peringkat/Rank	Total/Total
<b>Tersedia untuk dijual / Available for Sale</b>				
Rupiah				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA-	860.092	idAA-	146.247
PT Bank Permata Tbk	idAA+	737.580	idAA+	696.650
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	537.075	-	-
Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia	idAAA	448.965	idAAA(cg)	150.000
MTN I BRI	AAA(idn)	302.040	-	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BBB+(idn)	301.050	BBB+(idn)	300.000
PT Permodalan Nasional Madani	idA	297.150	idA	287.274
Clipan Finance Indonesia	idA+	201.320	idA+	200.000
MTN Century Tokyo Leasing	idAAA	198.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA (idn)	155.872	AA (idn)	139.083
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	idAA+	110.459	idAA+	45.225
PT Bank Internasional Indonesia finance	-	-	AA+(idn)	29.601
PT BCA Finance	-	-	idAAA	24.725
PT Indomobil Finance	-	-	idA	9.900
PT OCBC NISP Tbk	-	-	idAAA	115.245
PT Jasa Marga (Persero) Tbk 2005	-	-	idAA	1.400
		<u>4.149.603</u>		<u>2.145.350</u>
mata uang asing/ Foreign Currency				
Majapahit Holding BV (PLN)	BBB-	226.906	BB	184.983
Astra Sedaya Finance	idAAA	67.284	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBB-	53.821	-	-
Total Tersedia untuk Dijual/ Total Available for Sale		<u>4.497.614</u>		<u>2.330.333</u>

\* Tidak Tersedia/Not Available

Suku bunga rata-rata tahunan untuk obligasi dalam Rupiah sebesar 9,43% dan 10,45% pada tahun 2016 dan 2015, sedangkan obligasi dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,00% dan 6,61% pada tahun 2016 dan 2015.

The average interest rate for bonds in Rupiah are 9.43% and 10.45% in 2016 and 2015, respectively, while bonds in US Dollars are 6.00% and 6.61% in 2016 and 2015, respectively.

c. Termasuk dalam unit penyertaan reksadana adalah reksadana Obligasi Republik Indonesia (ORI) sebesar Rp 7.528 dan Rp 19.540 dari Mega masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dimana MCI berperan sebagai manajer investasi dalam sebagian besar kontrak investasi kolektif reksa dana tersebut.

c. Included in the mutual funds are Republic of Indonesia Bonds (ORI) amounting to Rp 7,528 and Rp 19,540 of Mega in 2016 and 2015, respectively, where MCI acts as investment manager in most of the collective investment contract of the mutual funds.

d. Klasifikasi surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan penghapusan adalah lebih dari dua belas bulan.

d. The classification of held to maturity securities based on their remaining period to maturity date before allowance for impairment losses were more than twelve months.

e. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

e. The movement of the allowance for impairment losses of investment in securities were as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	5.010	5.010	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	150	-	Provision during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.160</b>	<b>5.010</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**6. SURAT-SURAT BERHARGA (LANJUTAN)**

- f. Keuntungan bersih sebesar Rp 343.826 dan Rp 391.878 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan surat berharga - neto"
- g. Keuntungan dan (kerugian) bersih Rp 189.940 dan (Rp 87.986) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto".
- h. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2016 dan 2015 tidak diperlukan.

**6. INVESTMENT IN SECURITIES (CONTINUED)**

- f. Net gain on sale of securities amounting to Rp 343,826 and Rp 391,878 for the years ended December 31, 2016 and 2015 is presented as "Gain on sale of securities - net".
- g. Gain (loss) on the changes in fair value of securities amounting to Rp 189,940 and (Rp 87,986) for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain (loss) on changes in the fair value of trading securities - net".
- h. Based on management review and evaluation, all securities as of December 31, 2016 and 2015 were classified as current. Management believes that allowance for impairment losses in 2016 and 2015 is not required.

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan terdiri dari:

	2016	2015	
Kredit (a)	28.245.951	32.395.574	Credit (a)
Piutang murabahah (b)	4.547.600	4.560.424	Murabahah receivable (b)
Pembiayaan mudharabah (c)	-	1.391	Mudharabah financing (c)
Pembiayaan musyarakah (d)	298.816	12.095	Musyarakah financing (d)
Pinjaman qardh (e)	30.512	44.642	Qardh loans (e)
<b>Total</b>	<b>33.122.879</b>	<b>37.014.126</b>	<b>Total</b>
	2016	2015	
Penyisihan kerugian			Allowance for impairment losses
Kredit (a)	(499.282)	(649.644)	Credit (a)
Piutang murabahah (b)	(39.297)	(127.701)	Murabahah receivable (b)
Pembiayaan mudharabah (c)	-	(16)	Mudharabah financing (c)
Pembiayaan musyarakah (d)	(3.593)	(854)	Musyarakah financing (d)
Pinjaman qardh (e)	(1.215)	(12.168)	Qardh loans (e)
<b>Total</b>	<b>(543.387)</b>	<b>(790.383)</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>32.579.492</b>	<b>36.223.743</b>	<b>Net</b>

**a. Kredit**

**1) Jenis kredit**

	2016	2015	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah:			Rupiah:
Modal kerja	198.432	167.956	Working capital
Konsumsi	87.989	82.705	Consumer
Investasi	11.961	15.838	Investment
	<b>298.382</b>	<b>266.499</b>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Konsumsi	23.468	25.070	Consumer
<b>Total kredit pihak berelasi</b>	<b>321.850</b>	<b>291.569</b>	<b>Total related parties</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**7. LOANS (continued)**

**a. Kredit (lanjutan)**

**a. Credit (continued)**

**1) Jenis kredit (lanjutan)**

**1) Type of Credit (continued)**

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Konsumsi	12.444.301	14.008.738	Consumer
Investasi	7.025.131	8.054.116	Investment
Modal kerja	4.447.769	5.875.661	Working capital
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Modal kerja	2.329.702	2.512.647	Working capital
Investasi	1.677.198	1.652.843	Investment
<b>Total kredit pihak ketiga</b>	<b>27.924.101</b>	<b>32.104.005</b>	<b>Total third parties loans</b>
<b>Total kredit</b>	<b>28.245.951</b>	<b>32.395.574</b>	<b>Total loans</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(499.282)	(649.644)	Allowance for impairment losses
<b>Total kredit - neto</b>	<b>27.746.669</b>	<b>31.745.930</b>	<b>Loans - net</b>

**2) Sektor Ekonomi**

**2) Economic Sector**

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Jasa usaha	3.996.045	2.472.881	Business services
Perdagangan, restoran dan perhotelan	3.218.551	4.643.913	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	1.450.358	2.261.775	Electricity, gas and water
Perindustrian	1.207.019	1.555.684	Industrial
Konstruksi	894.918	1.034.346	Construction
Jasa sosial	526.490	349.571	Social services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	198.763	271.622	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	109.063	702.587	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Pertambangan	104.443	322.408	Mining
Lain-lain	12.509.933	14.590.227	Others
	<b>24.215.583</b>	<b>28.205.014</b>	
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan, restoran dan Perhotelan	1.895.085	1.155.296	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	1.877.909	2.742.372	Mining
Perindustrian	191.711	259.204	Industrial
Jasa sosial	763	8.618	Social services
Lain-lain	64.900	25.070	Others
<b>Total kredit</b>	<b>28.245.951</b>	<b>32.395.574</b>	<b>Total loans</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(499.282)	(649.644)	Allowance for impairment losses
<b>Total kredit - neto</b>	<b>27.746.669</b>	<b>31.745.930</b>	<b>Loans - net</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Kredit (lanjutan)**

**3) Jangka Waktu**

Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
1 tahun atau kurang	11.505.317	11.742.584	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	1.304.532	1.733.840	1 - 2 years
2 - 5 tahun	4.091.165	5.559.217	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.314.569	9.169.373	More than 5 years
	<b>24.215.583</b>	<b>28.205.014</b>	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 tahun atau kurang	1.520.147	1.529.203	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	-	20.753	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	147.174	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.510.221	2.493.430	More than 5 years
	<b>4.030.368</b>	<b>4.190.560</b>	
<b>Total</b>	<b>28.245.951</b>	<b>32.395.574</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit:

- Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Mega berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- Suku bunga tahunan atas kredit adalah sebagai berikut:

**7. LOANS (continued)**

**a. Credit (continued)**

**3) Period**

Based on maturity period of loan agreement before allowance for impairment losses

Additional information relating to loans are as follows:

- Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- Loans are secured with cash collaterals consisting of current accounts, savings deposits, time deposits, gold, collateral bonded by security right or powers of attorney to sell and by others guarantees generally accepted by the banks. Bank Mega believes that the collaterals are adequate to cover the impairment losses on uncollectible loans.
- The weighted average interest rate per annum for loans were as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	13,76%	14,32%	Consumer
Investasi	13,87%	13,61%	Investment
Modal kerja	14,75%	16,08%	Working capital
Mata uang asing			Foreign currencies
Konsumsi	-	9,15%	Consumer
Investasi	9,50%	10,00%	Investment
Modal kerja	9,50%	9,50%	Working capital

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Kredit (lanjutan)**

**3) Jangka Waktu (lanjutan)**

d. Kredit konsumsi terdiri dari:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kartu kredit	8.245.306	8.051.679	Credit card
Kredit kendaraan bermotor	2.720.840	4.412.446	Motor vehicle loans
Kredit kepemilikan rumah	788.708	967.248	Housing loans
Kredit perorangan lainnya	777.436	660.070	Other personal loans
	<b>12.532.290</b>	<b>14.091.443</b>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit perorangan lainnya	23.468	25.070	Other personal loans
<b>Total</b>	<b>12.555.758</b>	<b>14.116.513</b>	<b>Total</b>

e. Kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing meliputi 0,39% dan 0,38% dari jumlah aset konsolidasi, rincian kredit tersebut adalah:

	2016	2015	
Pinjaman perusahaan pihak-pihak berelasi	187.856	169.496	Loans to related parties
Pinjaman manajemen kunci	32.881	30.070	Loans to Mega's key management personnel
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	101.113	92.003	Loans to related companies' directors and commissioners
<b>Total</b>	<b>321.850</b>	<b>291.569</b>	<b>Total</b>

Pinjaman direksi dan karyawan merupakan kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga tahunan rata-rata sebesar 0% - 14,50% dan 0% - 15,50% pada tahun 2016 dan 2015, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Loans to Mega's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with term ranging from 1(one) to 10(ten) years with an average loan interest of between 0% - 14.50% and 0% - 15.50% per annum in 2016 and 2015, respectively, which is collected through monthly payroll deductions.

f. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

f. Summary of loan restructuring, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Kredit yang direstrukturisasi	3.468.207	3.404.791	Restructured loans
Penyisihan kerugian	(24.296)	(32.448)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.443.911</b>	<b>3.372.343</b>	<b>Net</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Kredit (lanjutan)**

**(3) Jangka Waktu (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp 971.914 dan Rp 911.327 atau meliputi 3,44% dan 2,81% dari jumlah kredit yang diberikan.
- h. Rincian pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principal	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment Losses	
Perdagangan, restoran dan perhotelan	484.221	38.362	343.185	76.048	Trading, restaurant and hotel
Jasa usaha	43.678	4.225	37.938	5.898	Business services
Konstruksi	27.401	1.046	4.723	677	Construction
Jasa sosial	21.260	2.758	10.859	1.446	Social services
Perindustrian	16.794	1.636	16.800	2.630	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	8.315	1.097	25.931	4.315	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Pertambangan	5.812	727	10.774	1.279	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.193	284	11.338	1.669	Transportation, warehouse and communication
Listrik, gas dan air	-	-	1.100	135	Electricity, gas and water
Lain-lain	362.240	189.854	448.679	232.878	Others
<b>Total</b>	<b>971.914</b>	<b>239.989</b>	<b>911.327</b>	<b>326.975</b>	<b>Total</b>

- i. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	649.644	472.178	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	891.678	978.766	Additional provision during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	239.865	156.804	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.281.874)	(959.154)	Written off during the year
Selisih kurs pejabaran	(31)	1.050	Foreign exchange differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>499.282</b>	<b>649.644</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen Mega berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

- j. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 4.314.305 dan Rp 5.140.923 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng.

**7. LOANS (continued)**

**a. Credit (continued)**

**(3) Period (continued)**

- g. As of December 31, 2016 and 2015, loans of which interest income had been stopped accrued (non-performing loans) were Rp 971,914 and Rp 911,327, or representing 3.44% and 2.81% of total loans, respectively.
- h. The details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on the economic sector are as follows:

- i. The movement of the allowance for impairment losses of loans are as follows:

Mega's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

- j. Joint financing loans as of December 31, 2016 and 2015, respectively are Rp 4,314,305 and Rp 5,140,923 which arranged under with and without recourse basis.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Kredit (lanjutan)**

**3) Jangka Waktu (lanjutan)**

Total kredit dengan pola pembiayaan bersama dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Mega Central Finance	1.633.464	1.467.362
PT Mega Auto Finance	1.191.426	1.426.747
PT Mega Finance	520.578	1.264.876
<b>Total</b>	<b>3.345.468</b>	<b>4.158.985</b>

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng masing-masing sebesar Rp 3.345.468 dan Rp 4.158.985. Risiko kredit yang ditanggung oleh Mega adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Mega yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

**b. Piutang Murabahah**

**1) Jenis Piutang Murabahah yang Diberikan**

	2016						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1.576.106	458.345	19.757	2.426	4.484	2.061.118	Consumer
Investasi	1.332.283	606.883	103.621	15.531	4.641	2.062.959	Investment
Modal kerja	386.418	33.868	2.111	1.126	-	423.523	Working capital
<b>Total</b>	<b>3.294.807</b>	<b>1.099.096</b>	<b>125.489</b>	<b>19.083</b>	<b>9.125</b>	<b>4.547.600</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian	(1.712)	(15.951)	(12.036)	(8.065)	(1.533)	(39.297)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.293.095</b>	<b>1.083.145</b>	<b>113.453</b>	<b>11.018</b>	<b>7.592</b>	<b>4.508.303</b>	<b>Net</b>

	2015						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	2.474.112	465.404	22.083	6.930	6.160	2.974.689	Consumer
Investasi	608.142	170.258	92.774	4.165	108	875.447	Investment
Modal kerja	567.778	108.627	24.218	9.665	-	710.288	Working capital
<b>Total</b>	<b>3.650.032</b>	<b>744.289</b>	<b>139.075</b>	<b>20.760</b>	<b>6.268</b>	<b>4.560.424</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian	(60.836)	(32.354)	(20.031)	(9.841)	(4.639)	(127.701)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.589.196</b>	<b>711.935</b>	<b>119.044</b>	<b>10.919</b>	<b>1.629</b>	<b>4.432.723</b>	<b>Net</b>

**7. LOANS (continued)**

**a. Credit (continued)**

**3) Period (continued)**

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

	2016	2015
PT Mega Central Finance	1.467.362	1.467.362
PT Mega Auto Finance	1.426.747	1.426.747
PT Mega Finance	1.264.876	1.264.876
<b>Total</b>	<b>4.158.985</b>	<b>4.158.985</b>

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of joint financing loans which made on a without recourse basis amounted to Rp 3,345,468 and Rp 4,158,985, respectively. Mega is exposed to credit risk, based on the percentage of credits financing contributed by Mega, which ranging from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

**b. Murabahah Receivables**

**1) Type of Murabahah Receivables**



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

7. LOANS (continued)

b. Piutang Murabahah (lanjutan)

b. Murabahah Receivables (continued)

2) Sektor Ekonomi

2) Economic Sector

2016							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	266.128	107.403	2.907	2.696	3.779	382.913	Business service
Perdagangan,							Trading, restaurant
Restoran dan hotel	769.395	389.307	93.237	12.768	108	1.264.815	and hotel
Lain-lain	2.259.284	602.386	29.345	3.619	5.238	2.899.872	Others
<b>Total</b>	<b>3.294.807</b>	<b>1.099.096</b>	<b>125.489</b>	<b>19.083</b>	<b>9.125</b>	<b>4.547.600</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian	(1.712)	(15.951)	(12.036)	(8.065)	(1.533)	(39.297)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.293.095</b>	<b>1.083.145</b>	<b>113.453</b>	<b>11.018</b>	<b>7.592</b>	<b>4.508.303</b>	<b>Net</b>
2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	86.436	15.818	2.240	1.316	-	105.810	Business service
Perdagangan,							Trading, restaurant
Restoran dan hotel	833.284	260.702	114.752	12.514	108	1.221.360	and hotel
Lain-lain	2.730.312	467.769	22.083	6.930	6.160	3.233.254	Others
<b>Total</b>	<b>3.650.032</b>	<b>744.289</b>	<b>139.075</b>	<b>20.760</b>	<b>6.268</b>	<b>4.560.424</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian	(60.836)	(32.354)	(20.031)	(9.841)	(4.639)	(127.701)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.589.196</b>	<b>711.935</b>	<b>119.044</b>	<b>10.919</b>	<b>1.629</b>	<b>4.432.723</b>	<b>Net</b>

3) Jangka Waktu

3) Period

a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi  
penyisihan kerugian)

a. Based on loan agreement (before allowance  
for impairment losses)

	2016	2015	
1 tahun atau kurang	384.804	131.466	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	1.284.987	952.991	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.814.486	3.175.682	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	63.323	300.285	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>4.547.600</b>	<b>4.560.424</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum  
dikurangi penyisihan kerugian)

b. Based on the remaining period to the  
maturity date (before allowance for  
impairment losses)

	2016	2015	
1 tahun atau kurang	1.118.847	721.522	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	1.779.458	1.578.665	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.603.889	2.115.646	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	45.406	144.591	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>4.547.600</b>	<b>4.560.424</b>	<b>Total</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Piutang Murabahah (lanjutan)**

**3) Jangka Waktu (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang *murabahah* kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 33.413 dan Rp 31.661.
- b. Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank Mega Syariah. Piutang yang dijamin dengan deposito bejangka untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.271 dan Rp 497.
- c. Marjin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* masing-masing sebesar 13,82% dan 14,45% pada tahun 2016 dan 2015.
- d. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	127.701	139.111	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	324.808	558.481	<i>Additional provision during the year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(28.254)	89.108	<i>Recovery during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(336.437)	(502.465)	<i>Reversal during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(48.521)	(156.534)	<i>Written-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>39.297</b>	<b>127.701</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Bank Mega Syariah berpendapat bahwa total penyisihan kerugian di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang *murabahah* yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

*Additional information in connection with murabahah receivables :*

- a. As of December 31, 2016 and 2015, murabahah receivables to related parties amounted to Rp 33,413 and Rp 31,661, respectively.
- b. Murabahah receivables are secured by the collateral bonded by the Mortgage or Letter of authorization to sell, letter of authorization to the mortgage and others guarantees that generally accepted by Bank Mega Syariah. Receivables are secured by time deposits as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 2,271 and Rp 497, respectively.
- c. The average margin per annum for murabahah receivables are 13.82% and 14.45% in 2016 and 2015, respectively.
- d. The movement of the allowance for impairment losses of murabahah receivables are as follows:

**c. Pembiayaan Mudharabah**

**1) Jenis Pembiayaan Mudharabah yang Diberikan**

	2015					<i>Net</i>
	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Khusus/ Special Mention</i>	<i>Dalam Perhatian Lancar/ Substandard</i>	<i>Kurang Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	
Modal kerja	1.391	-	-	-	-	1.391
Penyisihan kerugian	(16)	-	-	-	-	(16)
<b>Neto</b>	<b>1.375</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.375</b>

**c. Mudharabah Financing**

**1) Type of Mudharabah Financing**

*Bank Mega Syariah believes that the allowance for losses above is adequate to cover possible losses from uncollectible Murabahah receivables and have been calculated under the provisions of Bank Indonesia.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

7. LOANS (continued)

c. Pembiayaan *Mudharabah* (lanjutan)

c. *Mudharabah Financing* (continued)

2) Sektor Ekonomi

2) Economic Sector

	2015					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Perdagangan, Restoran dan hotel	1.391	-	-	-	-	1.391	Trading, restaurant and hotel
Penyisihan kerugian	(16)	-	-	-	-	(16)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1.375</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.375</b>	<b>Net</b>

3) Jangka waktu

3) Period

a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi  
penyisihan kerugian)

a. Based on loan agreement (before allowance for  
impairment losses)

	2015	
2 - 5 tahun	1.391	2 - 5 years
<b>Total</b>	<b>1.391</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum  
dikurangi penyisihan kerugian)

b. Based on the remaining period of the maturity  
(before allowance for impairment losses)

	2015	
1 - 2 tahun	1.391	1 - 2 years
<b>Total</b>	<b>1.391</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan  
piutang *mudharabah*:

Additional information in connection with *mudharabah*  
financing:

- a. Bagi hasil pembiayaan *mudharabah* masing-masing adalah setara 17% pada tahun 2015.
- b. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

- a. Profit sharing on *mudharabah* financing is equivalent to 17% in 2015.
- b. The movement of the allowance for impairment losses of *mudharabah* financing are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	15	89	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	61	2.076	Additional provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(76)	(2.149)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>16</b>	<b>Ending Balance</b>

Bank Mega Syariah berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah* yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Bank Mega Syariah believes that the allowance for impairment losses above is adequate to cover possible losses from uncollectible loans and have been calculated under the provisions of Bank Indonesia.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**7. LOANS (continued)**

**d. Pembiayaan Musyarakah**

**d. Musyarakah Financing**

**1) Jenis Pembiayaan Musyarakah**

**1) Type of Musyarakah Financing**

2016							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Investasi	236.016	-	-	36	-	236.052	Investment
Modal kerja	61.161	106	-	-	136	61.403	Working capital
Konsumsi	1.361	-	-	-	-	1.361	
<b>Total</b>	<b>298.538</b>	<b>106</b>	<b>-</b>	<b>36</b>	<b>136</b>	<b>298.816</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian	(3.435)	(4)	-	(18)	(136)	(3.593)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>295.103</b>	<b>102</b>	<b>-</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>295.223</b>	<b>Net</b>
2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Investasi	4.383	31	41	-	-	4.455	Investment
Modal kerja	6.894	54	26	-	666	7.640	Working capital
<b>Total</b>	<b>11.277</b>	<b>85</b>	<b>67</b>	<b>-</b>	<b>666</b>	<b>12.095</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian	(581)	(4)	(10)	-	(259)	(854)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>10.696</b>	<b>81</b>	<b>57</b>	<b>-</b>	<b>407</b>	<b>11.241</b>	<b>Net</b>

**2) Sektor Ekonomi**

**2) Economic Sector**

2016							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	5.730	-	-	-	-	5.730	Business service
Perdagangan, Restoran dan hotel	318	3	-	36	136	493	Trading, restaurant and hotel
Lain-lain	292.490	103	-	-	-	292.593	Others
<b>Total</b>	<b>298.538</b>	<b>106</b>	<b>-</b>	<b>36</b>	<b>136</b>	<b>298.816</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian	(3.435)	(4)	-	(18)	(136)	(3.593)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>295.103</b>	<b>102</b>	<b>-</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>295.223</b>	<b>Net</b>
2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jasa usaha	128	-	-	-	-	128	Business service
Perdagangan, Restoran dan hotel	766	85	67	-	666	1.584	Trading, restaurant and hotel
Lain-lain	10.383	-	-	-	-	10.383	Others
<b>Total</b>	<b>11.277</b>	<b>85</b>	<b>67</b>	<b>-</b>	<b>666</b>	<b>12.095</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian	(581)	(4)	(10)	-	(259)	(854)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>10.696</b>	<b>81</b>	<b>57</b>	<b>-</b>	<b>407</b>	<b>11.241</b>	<b>Net</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**d. Pembiayaan *Musyarakah* (lanjutan)**

**3) Jangka Waktu**

**a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi  
penyisihan kerugian)**

	2016	2015	
1 - 2 tahun	48.038	11.349	1 - 2 years
2 - 5 tahun	121.828	146	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	128.950	600	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>298.816</b>	<b>12.095</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum  
dikurangi penyisihan kerugian)**

	2016	2015	
1 tahun atau kurang	35.303	249	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	12.775	11.275	1 - 2 years
2 - 5 tahun	250.738	571	2 - 5 years
<b>Total</b>	<b>298.816</b>	<b>12.095</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah*:

- Tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* adalah setara 8,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016 dan setara 14,00% sampai dengan 17,50% pada tahun 2015.
- Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank Mega Syariah.
- Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	854	1.776	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	38.960	6.633	Additional provision during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	584	Recovery during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(35.972)	(7.828)	Reversal during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(249)	(311)	Written-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.593</b>	<b>854</b>	<b>Ending Balance</b>

**7. LOANS (continued)**

**d. *Musyarakah* Financing (continued)**

**3) Period**

**a. Based on loan agreement (before allowance  
for impairment losses)**

	2016	2015	
1 - 2 tahun	48.038	11.349	1 - 2 years
2 - 5 tahun	121.828	146	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	128.950	600	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>298.816</b>	<b>12.095</b>	<b>Total</b>

**b. Based on the remaining period to the  
maturity date (before allowance for  
impairment losses)**

	2016	2015	
1 tahun atau kurang	35.303	249	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	12.775	11.275	1 - 2 years
2 - 5 tahun	250.738	571	2 - 5 years
<b>Total</b>	<b>298.816</b>	<b>12.095</b>	<b>Total</b>

Additional information in connection with *musyarakah* financing :

- Profit sharing on *musyarakah* financing is ranging between 8.00% to 17.00% in 2016 and 14.00% to 17.50% in 2015.
- Musyarakah* financing are secured by the collateral bonded by the Mortgage or Letter of authorization to sell, letter of authorization to the mortgage and others guarantees that generally accepted by Bank Mega Syariah.
- The movement of the allowance for impairment losses of *Musyarakah* financing are as follows:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**d. Pembiayaan *Musyarakah* (lanjutan)**

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank Mega Syariah terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank Mega Syariah berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**e. Pinjaman *Qardh***

**1) Jenis Pinjaman *Qardh***

2016							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	28.845	123	-	-	1.544	30.512	Consumer
Penyisihan kerugian	(288)	(6)	-	-	(921)	(1.215)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>28.557</b>	<b>117</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>623</b>	<b>29.297</b>	<b>Net</b>

2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	30.249	1.761	44	137	12.451	44.642	Consumer
Penyisihan kerugian	(302)	(88)	(7)	(68)	(11.703)	(12.168)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>29.947</b>	<b>1.673</b>	<b>37</b>	<b>69</b>	<b>748</b>	<b>32.474</b>	<b>Net</b>

**2) Sektor Ekonomi**

2016							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lain-lain	28.845	123	-	-	1.544	30.512	Others
Penyisihan kerugian	(288)	(6)	-	-	(921)	(1.215)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>28.557</b>	<b>117</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>623</b>	<b>29.297</b>	<b>Net</b>

2015							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lain-lain	30.249	1.761	44	137	12.451	44.642	Others
Penyisihan kerugian	(302)	(88)	(7)	(68)	(11.703)	(12.168)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>29.947</b>	<b>1.673</b>	<b>37</b>	<b>69</b>	<b>748</b>	<b>32.474</b>	<b>Net</b>

**7. LOANS (continued)**

**d. *Musyarakah Financing* (continued)**

Allowance for impairment losses was provided based on a review of the quality management of Bank Mega Syariah for each credit account at year end. Bank Mega Syariah management believes that the allowance for impairment losses above is sufficient to cover possible losses from uncollectible loans and has been calculated under the provisions of Bank Indonesia.

**e. *Qardh Loans***

**1) Type of *Qardh Loans***

**2) *Economic Sector***

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**e. Pinjaman Qardh (lanjutan)**

**3) Jangka Waktu**

**a. Berdasarkan perjanjian (sebelum dikurangi  
penyisihan kerugian)**

	2016	2015	
1 tahun atau kurang	20.537	30.572	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	3.623	13.974	1 - 2 years
2 - 5 tahun	6.352	36	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	60	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>30.512</b>	<b>44.642</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum  
dikurangi penyisihan kerugian)**

	2016	2015	
1 tahun atau kurang	30.512	44.310	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	-	166	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	166	2 - 5 years
<b>Total</b>	<b>30.512</b>	<b>44.642</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman qardh:

- Bank Mega Syariah tidak meminta jaminan atas pinjaman qardh yang diberikan kecuali untuk transaksi rahn emas, Bank Mega Syariah meminta jaminan berupa emas yang digadaikan.
- Pinjaman qardh ini merupakan pemberian jaminan dari Bank Mega Syariah kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

**7. LOANS (continued)**

**e. Qardh Loans (continued)**

**3) Period**

**a. Based on loan agreement (before allowance  
for impairment losses)**

	2016	2015	
1 tahun atau kurang	30.512	44.310	Equal to or less than 1 year
1 - 2 tahun	-	166	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	166	2 - 5 years
<b>Total</b>	<b>30.512</b>	<b>44.642</b>	<b>Total</b>

**b. Based on the remaining period to the  
maturity date (before allowance for  
impairment losses)**

Additional information in connection with qardh loans:

- Bank Mega Syariah did not require collateral for granted qardh loans except for transactions of gold Rahn, Bank Mega Syariah require security in the form of gold.
- Qardh loans is granted by Bank Mega Syariah to customers which is used for immediate needs.
- The movement of the allowance for impairment losses of Qardh loans are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	12.168	13.512	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	47.276	78.166	Provision during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	32	Recovery during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(58.229)	(79.542)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.215</b>	<b>12.168</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Piutang pembiayaan konsumen - pembiayaan bersama	8.566.687	7.633.700	<i>Consumer financing receivables - joint financing Part financed with other parties in relation with joint financing agreement</i>
Bagian yang dibiayai pihak lain sehubungan dengan perjanjian pembiayaan bersama	(6.733.100)	(6.394.837)	
Bagian atas pembiayaan bersama	1.833.587	1.238.863	<i>Share in joint financing Self financing</i>
Pembayaran sendiri	2.955.304	2.177.232	
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	4.788.891 (2.329.671)	3.416.095 (1.919.453)	<i>Consumer financing receivables Unearned consumer financing Income</i>
Piutang pembiayaan konsumen Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2.459.220 (23.117)	1.496.642 (1.500)	<i>Consumer financing receivables Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto</b>	<b>2.436.103</b>	<b>1.495.142</b>	<b><i>Consumer Financing Receivables - Net</i></b>
Piutang pembiayaan yang belum diteruskan ke Bank	158.711	157.156	<i>Financing receivables that have not been forwarded to the bank Allowance for impairment Losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.080)	(10.715)	
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	148.631	146.441	<i>Other consumer financing receivables - net</i>
<b>Neto</b>	<b>2.584.734</b>	<b>1.641.583</b>	<b><i>Net</i></b>

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala. Tingkat suku bunga efektif yang berlaku adalah antara 17,18% - 44,60% untuk tahun 2016 dan antara 18,00% - 43,60% untuk tahun 2015.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

**8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

*This account consists of:*

*This account represents receivables arising from financing activities in the form of providing vehicles to consumers with regular installment payments. The effective interest rates ranged from 17.18% to 44.60% in 2016 and from 18.00% to 43.60% in 2015.*

*The consumer financing receivable are secured by fiduciary transfers of vehicles subject to financing whereby the Subsidiaries received the Vehicle Ownership Certificates (BPKB)*



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**9. TAGIHAN AKSEPTASI**

Tagihan akseptasi merupakan tagihan Mega kepada nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut:

	2016	2015	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang dari 1 bulan	-	47.106	Less than 1 month
1 - 3 bulan	393.599	149.057	1 - 3 months
3 - 6 bulan	95.990	-	3 - 6 months
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Kurang dari 1 bulan	42.218	123.005	Less than 1 month
1 - 3 bulan	27.235	130.291	1 - 3 months
3 - 6 bulan	52.245	38.288	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	1.468	6 - 12 months
<b>Total</b>	<b>611.287</b>	<b>489.215</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi Mega, kolektibilitas atas seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar. Mega berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2016 dan 2015 tidak diperlukan.

**9. ACCEPTANCE RECEIVABLES**

Acceptance receivables are Mega's claim to customers. The details based on the remaining period to maturity date are as follows:

Based on Mega's management review and evaluation, the collectibility of all acceptance receivables as of December 31, 2016 and 2015, were classified as current. Mega's management believes that the allowance for impairment losses in 2016 and 2015 are not required.

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2016	2015	
Piutang nasabah	114.925	77.903	Customer receivables
Tagihan derivatif	24.346	58.438	Derivative receivables
Piutang reasuransi	13.561	9.210	Reinsurance receivables
Piutang penerusan pinjaman	7.663	6.282	Forwarding loans receivables
Lain-lain	110.230	69.300	Others
<b>Total</b>	<b>270.725</b>	<b>221.133</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian tagihan anjak piutang	(1.006)	(107)	Allowance for impairment losses of customer receivables
<b>Total</b>	<b>269.719</b>	<b>221.026</b>	<b>Total</b>

**10. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables consist of :

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, persentase kepemilikan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara masing - masing sebesar 24,90%.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, persentase kepemilikan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah masing - masing sebesar 23,54% dan 24,90%.

Penyertaan saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dengan jumlah investasi sebesar Rp 313.242 dan Rp 271.203 pada 31 Desember 2016 dan 2015, serta pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah dengan jumlah investasi sebesar Rp 132.342 dan Rp 89.549 pada 31 Desember 2016 dan 2015, serta uang muka penyertaan saham sebesar Rp 18.047 pada 31 Desember 2015.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

As of December 31, 2016 and 2015, the percentage ownership of the PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara is 24.90% respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the percentage ownership of the PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounting is 23.54% and 24.90%.

This account represents investment in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara with total investment amounting to Rp 313,242 and Rp 271,203 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah with total investment amounting to Rp 132,342 and Rp 89,549 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and advance for investment in shares amounting to Rp 18,047 as of December 31, 2015.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 For the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**12. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

2016	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	2016
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Carrying Value</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	3.179.070	-	-	-	-	3.179.070	Land
Bangunan	2.799.490	13.481	35	395	-	2.813.331	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1.219.166	42.827	39.316	42.224	-	1.264.901	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	280.842	5.576	17.432	12.807	-	281.793	Vehicles
Perbaikan Sewa	97.691	7.987	697	6.597	-	111.578	Leasehold improvements
Sub total	7.576.259	69.871	57.480	62.023	-	7.650.673	Sub total
Aset dalam penyelesaian	34.784	55.595	-	(62.023)	-	28.356	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>7.611.043</b>	<b>125.466</b>	<b>57.480</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.679.029</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>
<u>Penyusutan</u>							<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	26.765	143.401	-	-	-	170.166	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1.036.881	84.932	37.714	-	-	1.084.099	Furniture, Fixtures and office equipment
Kendaraan	216.145	21.731	16.702	-	-	221.174	Vehicles
Perbaikan Sewa	82.767	9.600	602	-	-	91.765	Leasehold improvements
<b>Total</b>	<b>1.362.558</b>	<b>259.664</b>	<b>55.018</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.567.204</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.248.485</b>					<b>6.111.825</b>	<b>Net Book Value</b>

2015	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	2015
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Carrying Value</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	577.961	9.672	48	36.857	2.554.628	3.179.070	Land
Bangunan	1.418.168	7.249	1.829	293.932	1.081.970	2.799.490	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	1.177.078	21.620	29.289	49.757	-	1.219.166	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	282.828	6.121	10.977	2.870	-	280.842	Vehicles
Perbaikan Sewa	94.417	5.908	4.155	1.521	-	97.691	Leasehold improvements
Sub total	3.550.452	50.570	46.298	384.937	3.636.598	7.576.259	Sub total
Aset dalam penyelesaian	360.132	59.589	-	(384.937)	-	34.784	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>3.910.584</b>	<b>110.159</b>	<b>46.298</b>	<b>-</b>	<b>3.636.598</b>	<b>7.611.043</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>
<u>Penyusutan</u>							<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	418.766	80.942	1.678	-	(471.265)	26.765	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	959.551	104.681	27.351	-	-	1.036.881	Furniture, Fixtures and office equipment
Kendaraan	200.896	25.463	10.214	-	-	216.145	Vehicles
Perbaikan Sewa	75.582	9.889	2.704	-	-	82.767	Leasehold improvements
<b>Total</b>	<b>1.654.795</b>	<b>220.975</b>	<b>41.947</b>	<b>-</b>	<b>(471.265)</b>	<b>1.362.558</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.255.789</b>					<b>6.248.485</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 259.664 dan Rp 220.975 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2016, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 1 bulan sampai dengan 27 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah dengan luas sebesar 6.128 m<sup>2</sup> masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Mega di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.148.662 dan Rp 2.631.594 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berkisar antara 10% - 99% dari nilai kontrak. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Perhitungan laba penjualan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 adalah :

	2016	2015	
Biaya perolehan	57.480	26.784	Cost
Akumulasi penyusutan	(55.018)	(23.695)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	2.462	3.089	Net book value
Nilai jual	8.696	6.134	Selling price
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>6.234</b>	<b>3.045</b>	<b>Gain on sale of fixed asset</b>

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Non Operasional-Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank Mega and Bank Mega Syariah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp 259,664 and Rp 220,975 in 2016 and 2015, respectively (Note 27).

As of December 31, 2016, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" ("HMASRS" - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 1 month to 27 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2016, land of 6,128 m<sup>2</sup> are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank Mega's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia ("BPN-RI").

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

All the fixed assets, except land and construction in progress, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp 3,148,662 and Rp 2,631,594 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2016 and 2015 is 10% - 99%, of the contract values. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

The calculation of gain on sale of fixed assets in 2016 and 2015 is:

Gain on sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net in the profit or loss.

Management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

On December 31, 2015, the Bank Mega and Bank Mega Syariah changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Valuations are performed based on Indonesian Valuations Standard based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data approach, cost approach, and income approach.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**13. ASET LAIN-LAIN – NETO**

Aset lain-lain terdiri dari :

	2016	2015	
Bunga masih akan diterima	540.826	561.483	<i>Interest receivable</i>
Aset Reasuransi	223.466	95.481	<i>Reinsurance asset</i>
Biaya dibayar di muka	203.146	168.078	<i>Prepaid expenses</i>
Goodwill	125.342	125.342	<i>Goodwill</i>
Uang muka pembelian aset dan uang muka lainnya	86.660	86.944	<i>Asset purchase and other advances</i>
Agunan yang diambil alih - neto	50.560	34.129	<i>Foreclosed assets - net</i>
Penyertaan modal sementara	35.726	35.761	<i>Temporary investment</i>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan Nasabah	26.688	62.935	<i>Clearing receivables and guarantee customers</i>
Biaya ditangguhkan	17.156	15.906	<i>Deferred costs</i>
Pajak dibayar dimuka	12.044	31.233	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang sewa	7.504	4.320	<i>Rent receivables</i>
Deposito wajib lembaga kliring dan penjaminan nasabah	5.182	4.944	<i>Clearing deposits and customers guarantee</i>
Piutang Dividen	-	10.770	<i>Dividends receivable</i>
Lain-lain	638.789	591.084	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>1.973.089</b>	<b>1.828.410</b>	<b>Total</b>

**13. OTHER ASSETS - NET**

Other assets consists of :

**14. SIMPANAN DARI NASABAH**

Simpanan dari nasabah merupakan simpanan nasabah di Bank Mega dan Bank Mega Syariah dengan rincian sebagai berikut:

**14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

Deposits from customers represent deposits from Bank Mega and Bank Mega Syariah customers with details as follows:

2016	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Total	2016
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Giro	2.443.283	1.132.227	3.575.510	<i>Current accounts</i>
Giro wadiah	221.839	33.106	254.945	<i>Wadiah current accounts</i>
Tabungan	9.007.417	1.632.262	10.639.679	<i>Savings accounts</i>
Tabungan wadiah dan Mudharabah	671.464	309	671.773	<i>Wadiah and Mudharabah Savings accounts</i>
Deposito berjangka	29.183.744	4.189.711	33.373.455	<i>Time deposits</i>
Deposito mudharabah	4.040.264	6.145	4.046.409	<i>Mudharabah current accounts</i>
	45.568.011	6.993.760	52.561.771	
Pihak yang berelasi (Catatan 32)				<i>Related parties (Note 32)</i>
Giro	1.735.122	188.120	1.923.242	<i>Current accounts</i>
Tabungan	46.093	2.273	48.366	<i>Savings accounts</i>
Deposito berjangka	998.651	429.365	1.428.016	<i>Time deposits</i>
	2.779.866	619.758	3.399.624	
<b>Total</b>	<b>48.347.877</b>	<b>7.613.518</b>	<b>55.961.395</b>	<b>Total</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

**14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

2015	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Total	2015
Pihak ketiga				Third parties
Giro	2.396.898	1.536.637	3.933.535	Current accounts
Giro wadiah	118.330	41.983	160.313	Wadiah current accounts
Tabungan	7.965.257	1.646.113	9.611.370	Savings accounts
Tabungan wadiah dan Mudharabah	632.783	396	633.179	Wadiah and Mudharabah savings accounts
Deposito berjangka	26.782.996	6.024.146	32.807.142	Time deposits
Deposito mudharabah	3.436.404	14.794	3.451.198	Mudharabah current accounts
	41.332.668	9.264.069	50.596.737	
Pihak yang berelasi (Catatan 32)				Related parties (Note 32)
Giro	993.425	141.553	1.134.978	Current accounts
Tabungan	407.518	7.034	414.552	Savings accounts
Deposito berjangka	292.447	960.563	1.253.010	Time deposits
	1.693.390	1.109.150	2.802.540	
<b>Total</b>	<b>43.026.058</b>	<b>10.373.219</b>	<b>53.399.277</b>	<b>Total</b>

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari nasabah adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum for deposits from customers are as follows:

	2016	2015	
Giro:			Current accounts:
Rupiah	2,11%	2,41%	Rupiah
Mata uang asing	0,14% - 0,49%	0,15% - 0,49%	Foreign currencies
Tabungan:			Saving accounts:
Rupiah	2,33%	2,60%	Rupiah
Mata uang asing	0,14% - 0,99%	0,13% - 0,99%	Foreign currencies
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah	7,42%	8,48%	Rupiah
Mata uang asing	0,15% - 1,03%	0,15% - 1,05%	Foreign currencies

Bonus atau tingkat bagi hasil rata-rata per tahun atas:

Bonus or profit sharing rate per annum:

	2016	2015	
Giro wadiah:			Wadiah current accounts:
Rupiah	0,25 - 2,50%	0,13 - 0,13%	Rupiah
Tabungan wadiah dan mudharabah:			Wadiah and Murabahah saving accounts:
Rupiah	-	0,25 - 0,51%	Rupiah
Deposito berjangka mudharabah:			Mudharabah time deposit:
Rupiah	-	4,52 - 4,28%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

As of December 31, 2016 and 2015 there is no current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and *Letter of Credit* issued by the Bank to customers or blocked.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah Rp 14.268 dan Rp 28.648.

Savings account that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees, and *Letter of Credit* issued by Mega to customers or blocked are Rp 14,268 and Rp 28,648 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Mega kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah sebesar Rp 207.297 dan Rp 264.687.

**14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

*Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees, and letter of credit issued by Mega to customers or blocked are Rp 207,297 and Rp 264,687 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

**15. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Rincian simpanan dari bank lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

*The details of deposits from other banks - third parties were as follows:*

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Call money	330.000	250.000	Call money
Deposito berjangka	270.658	561.916	Time deposits
Giro	162.014	610.371	Current accounts
Tabungan	152.873	213.203	Savings deposits
	<b>915.545</b>	<b>1.635.490</b>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	224	313	Current accounts
Call money	-	68.925	Call money
	<b>224</b>	<b>69.238</b>	
<b>Total</b>	<b>915.769</b>	<b>1.704.728</b>	<b>Total</b>

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

*The weighted average of interest rates per annum for deposits from other banks are as follows:*

	2016	2015	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Deposito	7,13%	8,90%	Time deposits
Giro	5,50%	6,08%	Current accounts
Call Money	5,32%	5,99%	Call money
Tabungan	4,65%	4,87%	Saving deposits
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	0,52%	0,26%	United States Dollar
Dolar Australia	0,00%	3,49%	Australia Dollar
Dolar Singapura	-	0,11%	Singapore Dollar

**16. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS**

Akun ini terdiri dari:

**16. OBLIGATION TO POLICY HOLDERS**

*This account consists of:*

	2016	2015	
Pendapatan premi ditangguhkan			Obligation to policy holders
Premi yang belum merupakan pendapatan	172.137	71.564	Unearned premiums
Estimasi klaim liabilitas	211.001	220.364	Estimated claim liabilities
	196.011	102.419	
<b>Total</b>	<b>579.149</b>	<b>394.347</b>	<b>Total</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2016	2015
<u>Perusahaan:</u>		
Utang pajak penghasilan		
Pasal 21	200	166
Pasal 25	-	244
Pasal 29	281	6.075
<b>Subtotal</b>	<b>481</b>	<b>6.485</b>
<u>Entitas Anak</u>		
Utang pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	5.218	5.681
Pasal 15	131	59
Pasal 21	16.844	19.156
Pasal 23	41.238	47.121
Pasal 25	32.672	18.297
Pasal 26	141	224
Pasal 29	111.384	62.568
Pajak transaksi penjualan saham	1.243	540
Pajak Pertambahan Nilai	1.723	894
<b>Subtotal</b>	<b>210.594</b>	<b>154.540</b>
<b>Total</b>	<b>211.075</b>	<b>161.025</b>

**17. TAXATION**

a. Taxes payable consist of:

Taxes payable

<u>Company:</u>
Income taxes payable
Article 21
Article 25
Article 29
<b>Subtotal</b>
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes payable
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Tax from stock sales transaction
Value Added Tax

b. beban pajak terdiri dari:

	2016	2015
Kini	424.053	240.530
Ketetapan pajak	122.805	15.090
Tangguhan	(30.463)	5.707
<b>Total</b>	<b>516.395</b>	<b>261.327</b>

b. Tax expense consists of:

Current  
Tax adjustment  
Deferred

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.169.345	1.584.443
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(2.081.072)	(1.471.859)
Penyesuaian	384.476	93.750
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	472.749	206.334

c. Current tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Income before income tax  
per consolidated statements  
of profit or loss and other  
comprehensive income  
Less:  
Income before income tax  
of Subsidiaries  
Adjustment  
Income before income tax of  
the Company

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak kini (lanjutan)

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Beda tetap :		
Beban yang tidak di akui secara Fiskal		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(17.848)	(42.848)
Beban pajak	5	48
Pendapatan dividen	(431.119)	(113.164)
Lain-lain	2.284	1.257
Taksiran penghasilan kena pajak	26.071	51.627
Pajak kini		
Perusahaan	6.517	12.907
Entitas Anak	417.536	227.623
<b>Total</b>	<b>424.053</b>	<b>240.530</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	4.769	4.330
Pasal 25	1.467	2.502
<b>Total</b>	<b>6.236</b>	<b>6.832</b>
Entitas Anak		
Pasal 23	2.055	1.068
Pasal 25	308.928	174.216
<b>Total</b>	<b>310.983</b>	<b>175.284</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	317.220	182.116
Taksiran utang pajak penghasilan - pasal 29		
Perusahaan	281	6.075
Entitas anak	111.384	62.568
<b>Total</b>	<b>111.665</b>	<b>68.643</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Estimasi restitusi pajak Penghasilan badan</b>		
Entitas Anak	4.831	10.229

d. Pajak tangguhan

Jumlah pajak tangguhan untuk tahun 2016 dan 2015 merupakan beban pajak dari Entitas Anak yang dikonsolidasi.

**17. TAXATION (continued)**

c. Current tax (continued)

<i>Permanent differences :</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Others</i>
<i>Estimated taxable income</i>
<i>Current tax expense</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Less prepaid income taxes:</i>
<i>Company</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Total</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Total</i>
<i>Prepaid income taxes</i>
<i>Estimated tax payable -</i>
<i>Article 29</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>
<i>Estimated claims for income tax refund</i>
<i>Subsidiaries</i>

d. Deferred tax

Total deferred tax in 2016 and 2015 represents deferred tax of the consolidated Subsidiaries.



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	89.776	88.105	<i>Post-employment benefits liability</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(19.331)	10.058	<i>Unrealized gain (loss) on available for sale in securities</i>
Estimasi Klaim - IBNR	6.748	7.282	<i>Estimated claims reserve - IBNR</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	2.460	3.846	<i>Allowance for impairment losses on loan restructuring</i>
Biaya masih harus dibayar	-	2.263	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan insentif penjualan	236	1.021	<i>Reserves sales incentives</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan	1.382	811	<i>Unrealized loss from trading securities</i>
Anjak piutang	715	715	<i>Consumer financing receivables</i>
Kenaikan liabilitas kepada pemegang polis	1.293	712	<i>Increase in obligation to policyholders</i>
Cadangan honorarium	16	127	<i>Reserves honorarium</i>
Kerugian portofolio efek yang belum direalisasi	403	61	<i>Unrealized losses from available for sale</i>
Penyusutan aset tetap	3.026	(471)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian atas aset derivatif - neto	(1.113)	(552)	<i>Loss on derivative assets - net</i>
Estimasi cadangan premi	(1.537)	(3.561)	<i>Estimated premium reserve</i>
			<i>Actuarial gain or loss on post employee benefits</i>
Keuntungan kerugian aktuarial	(22.455)	(15.738)	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(1.989)	(39.066)	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Lindung nilai arus kas	2.066	-	<i>Cash flow hedges</i>
<b>Total Aset pajak tangguhan</b>	<b>61.696</b>	<b>55.613</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
			<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Post-employment benefits liability</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	7.132	304	<i>Post-employment benefits liability</i>
Beban masih harus dibayar	2.263	-	<i>Accrued expenses</i>
Penyusutan aset tetap	(3.321)	(366)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Selisih CKPN	(9.859)	-	<i>Allowance for impairment losses (CKPN)</i>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(3.785)</b>	<b>(62)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
<b>Aset pajak tangguhan - Neto</b>	<b>57.911</b>	<b>55.551</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**17. TAXATION (continued)**

The details of deferred tax assets (liabilities), net were as follows:

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pada tahun 2016, Bank Mega memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Hongkong dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura. Pada tahun 2015, Bank Mega memperoleh pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing dari Standard Chartered Bank, Emirates NBD, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, semuanya dalam rangka pembiayaan fasilitas Letter of Credit dan Trade Finance. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

**18. FUND BORROWINGS**

In 2016, Bank Mega received fund borrowings denominated in United States Dollar from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Hongkong branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch. In 2015, the Bank Mega received fund borrowings denominated in United States Dollar from Standard Chartered Bank, Emirates NBD, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, respectively in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**18. FUND BORROWINGS (continued)**

2016				
Tanggal/Date	Jatuh tempo/Maturity	Suku bunga (%) / Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$) / Full amount (US\$)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
Penerimaan/Receipt				
7 Desember 2016/December 7, 2016	6 Januari 2017/January 6, 2017	1,2019	10.000.000	134.725
15 Desember 2016/December 15, 2016	17 Januari 2017/January 17, 2017	1,2573	10.000.000	134.725
23 Desember 2016/December 23, 2016	23 Januari 2017/January 23, 2017	1,3050	10.000.000	134.725
30 Desember 2016/December 30, 2016	27 Januari 2017/January 27, 2017	1,3200	10.000.000	134.725
			<b>40.000.000</b>	<b>538.900</b>
2015				
Tanggal/Date	Jatuh tempo/Maturity	Suku bunga (%) / Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$) / Full amount (US\$)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
Penerimaan/Receipt				
14 Juli 2015/July 14, 2015	8 Januari 2016/January 8, 2016	1,1135	6.000.000	82.710
14 Juli 2015/July 14, 2015	8 Januari 2016/January 8, 2016	1,1135	21.000.000	289.485
13 Oktober 2015/October 13, 2015	8 Januari 2016/January 8, 2016	0,9208	25.000.000	344.625
5 November 2015/November 5, 2015	4 Februari 2016/February 4, 2016	0,9336	4.200.000	57.897
9 October 2015/October 9, 2015	4 Februari 2016/February 4, 2016	0,9196	13.500.000	186.098
10 Agustus 2015/August 10, 2015	5 Februari 2016/February 5, 2016	1,2038	15.000.000	206.779
30 Oktober 2015/October 30, 2015	28 Januari 2016/January 28, 2016	0,9289	3.000.000	41.355
			<b>87.700.000</b>	<b>1.208.949</b>

Jumlah beban bunga dari tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.310 dan Rp 6.982.

The amount of interest expense incurred in 2016 and 2015 is Rp 1,310 and Rp 6,982, respectively.

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

Entitas anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tahun 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

The Subsidiaries determine obligation for post employment benefits in 2016 and 2015 based on actuarial calculation performed by an independent actuary. Obligation for post employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,2% - 10,0%	8,9% - 10,0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji)	2% - 8%	5% - 10%	Annual wages (salary) increase
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI-3- 2011 CSO - 1980	TMI-3- 2011 CSO - 1980	Mortality rate

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	40.874	48.267	Current service cost
Biaya bunga	26.063	27.511	Interest cost
Biaya pesangon	-	6	Severance costs
Kerugian aktuarial	-	(49)	Actuarial loss
Beban jasa lalu	-	(409)	Past service cost
Keuntungan atas kurtailmen	(22.725)	(36.025)	Curtailment gain
Pembayaran manfaat-estimasi	-	103	Estimated benefits payment
<b>Total</b>	<b>44.212</b>	<b>39.404</b>	<b>Total</b>

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT  
BENEFITS (continued)**

Expenses recognized in the profit or loss were as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Saldo pada awal tahun	341.512	397.030	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	40.874	48.267	Current service cost
Beban bunga	26.063	27.511	Interest cost
Kurtailmen dan penyelesaian	(22.725)	(36.025)	Curtailment and settlement
Pembayaran pesangon	(5)	(64.680)	Severance payment
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(34.150)	(30.591)	Total amount recognized in other comprehensive income
<b>Neto</b>	<b>351.569</b>	<b>341.512</b>	<b>Balance at end of year</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	2016	2015	
<b>Nilai kini liabilitas imbalan</b>	<b>351.569</b>	<b>341.512</b>	<b>Present value of benefit obligation</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

	Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan / Present value of employee benefits obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 1 persen	12.515	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1 persen	59.637	Decrease 1% in discount rate

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA  
(lanjutan)**

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	53.647
Antara 1 dan 2 tahun	29.871
Antara 2 dan 5 tahun	138.097
Antara 5 dan 10 tahun	4.179.344
Di atas 10 tahun	617.315
<b>Total</b>	<b>5.018.274</b>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 6,55 - 19,92 tahun.

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT  
BENEFITS (continued)**

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2016 is as follows:

	<b>2016</b>
Within the next 12 months (the next annual reporting period)	53.647
Between 1 and 2 years	29.871
Between 2 and 5 years	138.097
Between 5 and 10 years	4.179.344
Beyond 10 years	617.315
<b>Total</b>	<b>5.018.274</b>

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 6.55 - 19.92 years.

**20. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (a)	4.017.254	2.380.347
Utang jangka panjang (b)	1.980.188	1.392.412
Liabilitas segera (c)	554.238	556.236
Utang akseptasi (d)	611.443	489.215
Utang nasabah	243.855	127.720
Utang dealer	176.011	124.992
Utang reasuransi	80.035	63.544
Pendapatan ditangguhkan	78.921	96.070
Biaya masih harus dibayar	54.255	83.957
Utang premi	40.925	74.718
Pendapatan diterima di muka	28.471	17.599
Setoran jaminan	23.055	46.006
Utang komisi	35.140	101.354
Utang klaim	26.690	16.687
Liabilitas derivatif	22.414	23.734
Akumulasi dana tabarru-syariah	15.416	12.140
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	270.228	284.157
<b>Total</b>	<b>8.258.539</b>	<b>5.890.888</b>

**20. OTHER LIABILITIES**

Other liabilities consist of:

Securities sold under repurchased agreement (a)
Long term liabilities (b)
Obligation due immediately (c)
Acceptance payables (d)
Consumers payables
Dealer payables
Reinsurance payables
Deferred income
Accrued expenses
Premium payables
Unearned revenue
Security deposits
Commission payables
Claim payables
Derivative liabilities
Accumulated tabarru-syariah funds
Others
(each under Rp 500 million)

**Total**

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

a. Rincian efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

**20. OTHER LIABILITIES (continued)**

a. The details of securities sold under repurchased agreement are as follows:

2016							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	lilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia/ Depositi certificate of bank Indonesia	364.000	8 Desember/ December 8 2016	3 Januari / January 3 2016	326.880	(107)	326.773
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia/ Depositi certificate of bank	427.000	15 Desember/ December 15 2016	11 Januari/ January 11, 2016	377.424	(637)	376.787
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Penerbitan surat berharga syariah / Sharia Securities	337.000	23 Desember/ December 23,	4 Januari / January 4, 2016	300.857	(180)	300.677
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi pemerintah FR070/ Government bonds FR070	217.000	29 Desember/ December 29,	9 Januari/ January 9, 2016	200.908	(318)	200.590
PT Bank Bukopin Tbk.	Sertifikat deposito bank Indonesia / Depositi Certificate of Indonesia	339.000	14 Desember/ December 14,	5 Januari/ January 5, 2016	301.991	(201)	301.790
PT Bank Bukopin T bk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Depositi Certificate of bank Indonesia	289.000	8 Desember/ December 8, 2016	5 Januari/ January 5, 2016	259.633	(173)	259.460
PT Bank Bukopin T bk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Depositi Certificate of bank Indonesia	471.000	9 Desember/ December 9, 2016	3 Januari/ January 3, 2016	421.375	(133)	421.242
PT Bank Bukopin T bk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Depositi Certificate of bank Indonesia	368.000	16 Desember/ December 16, 2016	11 Januari/ January 11, 2016	325.127	(548)	324.579
PT Bank Bukopin T bk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Depositi Certificate of bank Indonesia	200.000	16 Desember/ December 16, 2016	9 Januari/ January 9, 2016	179.169	(243)	178.926
PT Bank Bukopin T bk.	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Depositi Certificate of bank Indonesia	196.000	16 Desember/ December 16, 2016	9 Januari/ January 9, 2016	173.188	(236)	172.952
PT Bank Bukopin T bk.	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank Indonesia	392.000	21 Desember/ December 22, 2016	10 Januari/ January 10, 2016	346.538	(621)	345.917
PT Bank Bukopin T bk.	Sertifikat Bank Indonesia/ Certificate of Bank	375.000	22 Desember/ December 22, 2016	5 Januari/ January 5, 2016	325.942	(253)	325.689
PT Bank Bukopin T bk.	Obligasi Pemerintah FR056/ Government bond FR056	328.000	27 Desember/ December 27, 2016	16 Januari/ January 16, 2016	307.062	(917)	306.145
PT Bank Bukopin T bk.	Obligasi Pemerintah FR056/ Government bond FR056	190.000	28 Desember/ December 28, 2016	13 Januari/ January 13, 2016	176.142	(416)	175.726
		<b>4.493.000</b>			<b>4.022.236</b>	<b>(4.983)</b>	<b>4.017.253</b>
2015							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	600.000	1 Desember/ December 1, 2015	5 Januari/ January 5, 2016	538.044	(478)	537.566
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	600.000	7 Desember/ December 7, 2015	8 Januari/ January 8, 2016	539.886	(860)	539.026
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	675.000	17 Desember/ December 17, 2015	15 Januari/ January 15, 2016	503.702	(1.596)	502.106
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	340.000	23 Desember/ December 23, 2015	19 Januari/ January 19, 2016	302.233	(1.226)	301.007
PT Bank Bukopin Tbk.	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	540.500	30 Desember/ December 30, 2015	6 Januari/ January 6, 2016	501.267	(625)	500.642
		<b>2.755.500</b>			<b>2.385.132</b>	<b>(4.785)</b>	<b>2.380.347</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

b. Utang jangka panjang terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	685.553	460.505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana	158.395	92.500	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mizuho	150.000	150.000	PT Bank Mizuho
PT Bank Victoria International Tbk	130.671	137.358	PT Bank Victoria International Tbk
Deutsche Bank AG	100.000	198.787	Deutsche Bank AG
PT Bank Ganesha Tbk	91.706	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	70.000	100.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	22.042	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	-	20.471	PT Bank BCA Syariah
 <u>Pinjaman lainnya</u>			 <u>Other borrowings</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Standard Chartered Bank	335.900	-	Standard Chartered Bank
MG Leasing Corporation	248.566	172.438	MG Leasing Corporation
Mitsubishi UFJ Lease (Singapore) Pte. Ltd	-	60.353	Mitsubishi UFJ Lease (Singapore) Pte. Ltd
<b>Neto</b>	<b>1.992.833</b>	<b>1.392.412</b>	<b>Net</b>
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(12.645)	-	Unamortized transaction cost
<b>Total</b>	<b>1.980.188</b>	<b>1.392.412</b>	<b>Total</b>

c. Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank Mega sebagai Bank Persepsi.

c. *Obligation due immediately mainly consist of clearing transaction or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Office of the State Treasury (KPKN) in relation with Bank Mega's function as Collecting Bank.*

d. Utang akseptasi

Rincian utang akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

d. *Acceptance payables*

*The details of acceptance payable based on the remaining period to maturity date are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	-	47.106	Less than 1 month
1 - 3 bulan	393.599	149.057	1 - 3 months
3 - 6 bulan	96.147	-	3 - 6 months
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 bulan	42.218	123.005	Less than 1 month
1 - 3 bulan	27.235	130.291	1 - 3 months
3 - 6 bulan	52.244	38.288	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	1.468	6 - 12 months
<b>Total</b>	<b>611.443</b>	<b>489.215</b>	<b>Total</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

d. Utang akseptasi (lanjutan)

Rincian utang akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank	489.746	196.163
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank	121.697	293.052
<b>Total</b>	<b>611.443</b>	<b>489.215</b>

**20. OTHER LIABILITIES (continued)**

d. Acceptance payable (continued)

The details of acceptance payable based on currency are as follows:

Rupiah  
Third parties  
Bank  
  
Foreign currency  
Third parties  
Bank  
  
**Total**

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016 and 2015			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal (dalam rupiah penuh)/ Amount (In full amount)	
PT CT Corpora	534.497.743	99,99%	534.497.743.000	PT CT Corpora
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1.000	PT Para Rekan Investama
<b>Total</b>	<b>534.497.744</b>	<b>100,00%</b>	<b>534.497.744.000</b>	<b>Total</b>

**22. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2016	2015
Kredit yang diberikan	4.850.834	5.060.199
Pembiayaan konsumen	1.551.769	1.573.587
Surat-surat berharga	1.174.823	921.257
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	875.654	1.329.518
Lain-lain	50.722	56.621
<b>Total</b>	<b>8.503.802</b>	<b>8.941.182</b>

**22. INTEREST INCOME**

Interest income was derived from the following:

Loans  
Consumer financing  
Investment in securities  
Placements with Bank Indonesia and other banks  
Others  
  
**Total**

**23. PENDAPATAN PREMI – NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Premi bruto	894.698	1.237.068
Premi reasuransi	(187.977)	(203.408)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	31.606	4.166
<b>Neto</b>	<b>738.327</b>	<b>1.037.826</b>

**23. PREMIUM INCOME - NET**

Details of this account are as follows:

Gross premium  
Reinsurance premium  
Decrease (increase) in unearned premium  
  
**Net**

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**24. PROVISI DAN KOMISI KREDIT - NETO**

Provisi dan komisi kredit diperoleh dari:

	2016	2015
Komisi dari kartu debit dan kredit - neto	1.124.485	1.164.795
Jasa kustodian dan wali amanat	41.079	31.501
Komisi dari perusahaan asuransi	34.776	21.650
Provisi dan komisi dari kredit - neto	16.725	96.514
Komisi impor dan ekspor	10.131	23.340
Komisi jasa remittance	9.721	13.512
Komisi dari bank garansi	6.388	5.904
Penerimaan dari penalti	4.486	4.480
Komisi atas jasa	4.025	2.305
Jasa safe deposit box	3.843	3.696
Lain-lain	2.871	9.282
<b>Total</b>	<b>1.258.530</b>	<b>1.376.979</b>

**24. FEES AND COMMISSIONS - NET**

Fees and commissions was derived from the following:

Commissions from debit and credit cards - net  
Custodial service and trusteeship  
Commissions from insurance companies  
Fees and commissions from loans - net  
Commissions on imports and exports  
Remittance fees  
Commissions from bank guarantees  
Penalty fees  
Commissions from services  
Safe deposit box fees  
Others

**25. BEBAN UNDERWRITING**

Beban *underwriting* diperoleh dari:

	2016	2015
Klaim bruto	325.659	718.745
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	100.712	(11.991)
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(12.289)	12.473
Klaim reasuransi	(109.573)	(52.170)
<b>Total</b>	<b>304.509</b>	<b>667.057</b>

**25. UNDERWRITING EXPENSES**

*Underwriting expenses* was derived from the following:

Gross claims  
Increase in future policy benefits liability and estimated claim liabilities  
Increase in estimated claim for own retention  
Reinsurance claims

**26. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	2016	2015
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	2.269.716	2.745.960
Tabungan	228.966	251.453
Giro	81.971	93.698
Simpanan dari bank lain	9.954	228.153
Beban pembiayaan lainnya	896.272	691.491
<b>Total</b>	<b>3.486.879</b>	<b>4.010.755</b>

**26. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES**

*This account represents interest expense and other financing charges arising from:*

Deposits from customers  
Time deposits  
Saving deposits  
Current accounts  
Deposits from other banks  
Other financing charges



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Beban penjualan kartu kredit	716.438	678.484	Credit card busines expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	259.664	220.975	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Sewa	183.952	207.226	Rent
Komunikasi	169.460	167.233	Communication
Iklan dan promosi	167.061	147.378	Advertising and promotions
Pemeliharaan dan perbaikan	106.537	92.815	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	90.914	78.210	Office supplies
Transportasi	80.187	91.889	Transportation
Listrik dan air	73.854	78.900	Electricity and water
Pajak dan perizinan	61.881	15.939	Taxes and licenses
Pendidikan dan pelatihan	42.588	36.529	Education and training
Representasi	30.296	17.115	Representation
Perjalanan dinas	25.271	58.405	Travelling
Transaksi ATM bersama	19.236	20.184	ATM bersama contribution
Honorarium tenaga ahli	15.268	10.193	Professional fees
Lain-lain	584.925	644.883	Others
<b>Total</b>	<b>2.627.532</b>	<b>2.566.358</b>	<b>Total</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account are as follows:

**28. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Committed receivables</b>
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2.583.810	997.821	Outstanding spot and derivatives purchased
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Committed liabilities</b>
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri- Pihak ketiga	4.287	-	Domestic long-term credit- Third parties
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			Outstanding irrevocable L/C
Pihak berelasi (Catatan 32)	(2.526)	(13.785)	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	(91.906)	(38.361)	Third parties
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(3.523.826)	(1.877.474)	Outstanding spot and derivatives sold
Total liabilitas komitmen - neto	(1.030.161)	(931.799)	Total Committed liabilities - Net
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Aset produktif dihapusbukukan	345.060	405.043	Written-off productive assets
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	91.051	152.135	Interest income on non-performing loans
Pendapatan piutang murabahah dalam penyelesaian	-	78.215	Revenue on non-performing murabahah receivables
Total liabilitas kontinjensi	436.111	635.393	Total contingent receivables
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
Garansi yang diberikan			Guarantees
Pihak berelasi (Catatan 32)	(142.858)	(171.958)	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	(539.144)	(602.401)	Third parties
Liabilitas kontinjensi lainnya	(17.783)	(1.021)	Other contingent liabilities
Kontinjensi liabilitas - neto	(699.785)	(775.380)	Contingent liabilities - neto
<b>Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto</b>	<b>(1.293.835)</b>	<b>(1.071.786)</b>	<b>Commitments and Contingent Liabilities - Net</b>

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**29. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI  
ASET KEUANGAN DAN ASET NON KEUANGAN – NETO**

Akun ini merupakan penambahan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2016	2015	
<b>Aset keuangan</b>		<b>Financial assets</b>
Kredit yang diberikan	1.030.304	Loans
Giro pada bank lain	275.242	Current accounts with other banks
<b>Aset non-keuangan</b>		<b>Non-financial assets</b>
Agunan yang diambil alih	779	Foreclosed assets
<b>Total</b>	<b>1.306.325</b>	<b>Total</b>

**29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON  
FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS -  
NET**

This account represents additional/(recovery of) provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2016 and 2015 on:

**30. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO**

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2016	2015	
Pendapatan non-operasional	438.274	Non-operating income
Beban non-operasional	(258.968)	Non-operating expenses
<b>Neto</b>	<b>179.306</b>	<b>Net</b>

**30. NON-OPERATING INCOME - NET**

Akun ini terdiri dari:

**31. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN  
TERBATAS**

Mega melakukan transaksi dengan reksa dana penempatan terbatas ("RDPT") dimana Mega mentransfer efek-efek tertentu kepada RDPT untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dari transfer aset ini. Mega juga melakukan transaksi dengan Reksa Dana Pasar Uang ("RDPU") dengan tujuan mendapatkan pengembalian investasi yang optimal. RDPT menerbitkan unit partisipasi dan Mega memegang kepemilikan mayoritas atas unit partisipasi yang diterbitkan oleh RDPT dan RDPU.

Berdasarkan analisa Mega, RDPT ini memenuhi definisi EBK seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2, sehingga EBK ini harus dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Bank Mega, hal ini karena Bank Mega menguasai mayoritas risiko dan imbalan yang berhubungan dengan kepemilikan atas unit penyertaan dalam RDPT dan RDPU. Secara substansi, aktivitas RDPT dan RDPU dilakukan untuk kepentingan Bank Mega sesuai dengan kepentingan bisnisnya dan Bank Mega mendapatkan keuntungan dari kegiatan RDPT dan RDPU tersebut.

Berikut ini adalah rincian RDPT dan RDPU yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian:

**31. INVESTMENT IN PRIVATE EQUITY FUNDS**

Mega entered into transactions with Private Equity Funds ("PEFs") where Mega transferred certain securities to these funds in order to get optimum investment returns from such transfers. Mega also entered into transaction with Money Market Mutual Funds ("MMMMF") in order to get optimum investment returns. Such private equity funds issued participation units and Bank Mega holds the majority ownership of the participation units issued by these PEFs and MMMFs.

Based on the Bank Mega's analysis, these PEFs and MMMFs meet the definition of SPE as explained in Note 2, such that these SPE should be consolidated into the Mega's financial statements because the Bank Mega has the majority of risks and rewards of ownership of these funds. In substance, the activities of the funds are conducted on behalf of Bank Mega according to its specific business needs so that Bank Mega obtains benefits from the funds' activities.

The following are the details of PEF that have been consolidated in the consolidated financial statements:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**31. INVESTASI DALAM REKSA DANA PENEMPATAN  
TERBATAS (lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2016

**Reksa Dana Penyertaan Terbatas /  
Private Equity Funds**

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- Bahan Maxima USD

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK  
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga lainnya kecuali atas pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Rincian dari transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Mega yang bergerak di bidang perbankan, adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2016	2015
<b>Kredit yang diberikan (Catatan 7)</b>				
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	124.398	124.820	0,151%	0,160%
PT Trans Fashion Indonesia	51.348	24.279	0,062%	0,031%
Direksi dan karyawan	15.290	78.579	0,019%	0,101%
PT Kaltim Hijau Makmur	5.306	6.927	0,006%	0,009%
PT Kutai Agro Lestari	4.722	6.218	0,006%	0,008%
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara		1.794		0,002%
PT Trans Coffee	1.320	4.801	0,002%	0,006%
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	119.466	44.151	0,145%	0,057%
Total kredit yang diberikan	321.850	291.569	0,391%	0,374%
<b>Piutang murabahah (Catatan 7)</b>				
Piutang murabahah	33.413	31.661	0,041%	0,041%
<b>Piutang premi</b>				
Piutang premi	36.977	23.955	0,045%	0,022%

**31. INVESTMENT IN PRIVATE EQUITY FUNDS (continued)**

31 Desember/December 31, 2015

**Reksa Dana Penyertaan Terbatas /  
Private Equity Funds**

- BNIS Obligasi
- BNIS Garuda
- BNIS Global
- Bahan Maxima USD
- Mandiri Obligasi Negara
- NISP Fleksi Dinamis
- Panin Fleksi Maxi

**Reksa Dana Pasar Uang / Money Market Mutual Funds**

- RHB OSK Money Market Fund
- Batavia Dana Lancar
- Batavia Dana Lancar USD
- Bahana Likuid Cash
- Bahana USD Cash
- Danareksa Seruni Pasar Uang V
- Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar
- TRAM Pundi Kas 3
- BNI-AM Dana Mega Likuid Dollar
- Mandiri Kapital Dollar Optima
- CIMB-P Cash Fund 2
- Syailendra Money Market Fund
- Sucorinvest Likuid Fund
- Mega Dana Pasar Uang
- Premier Likuid

**32. NATURE AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

Under normal operations, the Company and Subsidiaries have transactions with related parties that are conducted under the conditions and requirements as those with third parties, except for loans to employees.

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Mega's confidentiality policy which engaged in banking, are as follows :

**Loans (Note 7)**

PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	0,160%
PT Trans Fashion Indonesia	0,031%
Directors and employees	0,101%
PT Kaltim Hijau Makmur	0,009%
PT Kutai Agro Lestari	0,008%
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	0,002%
PT Trans Coffee	0,006%
Others (Below Rp 1 billion)	0,057%
Total Loans	0,374%

**Murabahah receivables (Note 7)**

Murabahah receivables

**Premium receivables**

Premium receivables

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	2016	2015	2016	2015	
<b><u>Simpanan dari nasabah (Catatan 14)</u></b>					<b><u>Deposits from customers (Note 14)</u></b>
Giro	1.923.242	1.134.978	2,877%	1,510%	Current accounts
Deposito berjangka	1.428.016	1.253.010	2,159%	2,342%	Time deposits
Tabungan	48.366	414.552	0,072%	0,490%	Saving deposits
Total simpanan	3.399.624	2.802.540	5,108%	4,342%	Total deposits
<b><u>Pendapatan sewa</u></b>					<b><u>Rent income</u></b>
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	7.592	4.879	0,011%	0,039%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Para Bandung Propertindo	1.336	1.307	0,002%	0,010%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain dibawah Rp 1 milyar	8.832	1.071	0,013%	0,008%	Others (below Rp 1 billion)
Total pendapatan sewa	17.760	7.257	0,026%	0,057%	Total rent income
<b><u>Pendapatan premi (Catatan 23)</u></b>					<b><u>Premium income (Note 23)</u></b>
PT Trans Retail Indonesia	54.013	48.660	7,316%	0,384%	PT Trans Retail Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	9.763	12.122	1,322%	0,096%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Alfa Retailindo Tbk	8.489	8.608	1,150%	0,068%	PT Alfa Retailindo Tbk
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	6.204	6.803	0,840%	0,054%	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Parabandung Propertindo	4.915	3.517	0,666%	0,028%	PT Parabandung Propertindo
PT Trans News Corpora	3.729	3.141	0,505%	0,025%	PT Trans Corpora
PT Agranet Multicitra Siberkom	2.214	2.399	0,300%	0,019%	PT Agranet Multicitra Siberkom
PT Indonusa Telemedia	1.559	1.569	0,211%	0,012%	PT Indonusa Telemedia (Transvision)
PT Trans Fashion Indonesia	1.594	1.563	0,216%	0,012%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Trans Kalla Makassar	1.171	1.379	0,159%	0,011%	PT Trans Kalla Makassar
PT Para Bali Propertindo	-	1.675	0,125%	0,013%	PT Para Bali Propertindo
PT Trans Hotel	-	1.614	0,101%	0,013%	PT Trans Hotel
PT Jasa Swadaya Utama	-	1.293	0,000%	0,010%	PT Jasa Swadaya Utama
Lain-lain dibawah Rp 1 milyar	7.795	8.782	0,791%	0,069%	Others (below Rp 1 billion)
Total pendapatan premi	101.446	103.125	13,740%	0,814%	Total premium income
<b><u>Liabilitas komitmen (Catatan 28)</u></b>					<b><u>Committed liabilities (Note 28)</u></b>
PT Trans Retail Indonesia	2.526	-	0,003%	-	PT Trans Retail Indonesia
PT Sekata Prima Nusa	-	13.785	-	0,022%	PT Sekata Prima Nusa
<b><u>Liabilitas kontinjensi (Catatan 28)</u></b>					<b><u>Contingent liabilities (Note 28)</u></b>
PT Trans Fashion Indonesia	105.491	132.519	0,128%	0,210%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	23.607	-	0,029%	-	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Metropolitan Retailmart	13.649	10.633	0,017%	0,017%	PT Metropolitan Retailmart
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	111	21	0,000%	-	Other (below Rp 1 billion)
PT Kutai Agro Lestari	-	15.000	-	0,024%	PT Kutai Agro Lestari
PT Indonusa Telemedia	-	13.785	-	0,022%	PT Indonusa Telemedia
Total liabilitas kontinjensi	142.858	171.958	0,174%	0,273%	Total Contingent liabilities

**Penjamin Pinjaman PT Trans Airways**

PT Mega Corpora adalah salah satu penjamin dari Perjanjian Utang PT Trans Airways dengan Credit Suisse, cabang Singapura.

Pada 20 April 2012, PT Trans Airways, menandatangani Perjanjian Utang dengan Credit Suisse, cabang Singapura, dimana PT Trans Airways memperoleh pinjaman sebesar AS\$ 100,000,000 ("Tranche A") dan AS\$ 50.000.000 ("Tranche B").

Pada 1 April 2014, PT Trans Airways, menandatangani Perjanjian Utang dengan Credit Suisse, cabang Singapura, memperoleh pinjaman sebesar AS\$ 300,000,000.

**Guarantor for Loans of PT Trans Airways**

PT Mega Corpora, is one of the guarantors of PT Trans Airways for its Facility Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch.

On April 20, 2012, PT Trans Airways, entered into a Facility Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch, whereby PT Trans Airways obtained credit facilities, consisting of US\$ 100,000,000 ("Tranche A") and US\$ 50,000,000 ("Tranche B").

On April 1, 2014, PT Trans Airways, entered into another Facility Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch in an aggregate principal amount of US\$ 300,000,000.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Sifat pihak berelasi**

Sifat hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi adalah hubungan kepemilikan/pemegang saham, hubungan manajemen atau karyawan kunci.

**33. MASALAH HUKUM**

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp 111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011 terjadi pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp 80.000 dengan melibatkan oknum Bank Mega maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Mega yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

**32. NATURE AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**The nature of relationship with related parties**

The nature of relationship of the Company and Subsidiaries with related parties are due to the same ownership/shareholders, same management or key employees

**33. LEGAL MATTERS**

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of fund in PT Elnusa Tbk. of Rp 111,000 and between September 2010 to April 2011, there also has a fraud case of the fund in Batubara County of Rp 80,000 involving officers of Bank Mega and also persons of PT Elnusa Tbk and Batubara Country as well as other related parties.

The incident has led to the following cases:

1. PT Elnusa Tbk

a. The Corruption Case

In the criminal this corruption case, the Indonesian attorney based on its investigation indicate that there is a fund corruption occur in Mega involving the individual from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation at Indonesian District Court, high court and court of cassation, it proves that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice which mean this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict has been decided at August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendant are guilty of violating the law on corruption and required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys whose roles as the executor of the verdict, they must exercise the execution process of all the material and money that has been confiscated by court and then be auctioned whereby the result will be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**33. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)
  - a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus Tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara Tipikor tersebut, dimana melalui keputusan Peninjauan Kembali No. 163 PK/Pid.Sus/2015 tanggal 6 Januari 2016, Mahkamah Agung R.I telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

- b. Kasus Perdata

Bank Mega telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank Mega karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank Mega untuk mengembalikan dana milik penggugat.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank Mega telah mengajukan upaya hukum hingga Mahkamah Agung R.I. dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ata permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk. Hingga saat ini proses peradilan masih berjalan dalam tahap pemanggilan para pihak dan tahap jawab menjawab.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Di lain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank Mega dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

**33. LEGAL MATTERS (continued)**

1. *PT Elnusa Tbk (continued)*
  - a. *The Corruption Case (continued)*

*Later, one of the defendant in Tipikor case, namely Santun Nainggolan, had submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the Tipikor case, where through the decision of Judicial Review No. 163/PL/Pid.Sus/2015 dated January 6, 2016, Indonesia Supreme Court of Justice decided to decline the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.*

- b. *Civil Case*

*Bank Mega has been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk in which the plaintiff filed a case against law to Bank Mega based an indication of certification of deposit forgery amounting Rp 111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice grant the plaintiff charges and obligate Bank Mega to return the plaintiff fund.*

*In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank Mega filed a legal appeal to the Indonesia Supreme Court and to protect its right, the Bank Mega, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk. Until now, the judicial process is on the stage of calling the defendants and inquiry stage.*

*That the Supreme Court in its decision regarding the corruption case decided that the defendant was found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendant will be sentenced to imprisonment in accordance with the level of action taken. At the same time, all the defedant must return and pay the compensation to State and PT Elnusa Tbk. On the other side on the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank Mega is found guilty of committing unlawful action and compulsory to pay the fine to PT Elnusa Tbk amounting Rp111,000.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**33. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk. Kasus ini telah selesai di proses di Mahkamah Agung R.I. Dan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000. Terhadap perkara tersebut pada tanggal 13 Oktober 2015, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan "Gugatan Penggugat dalam hal ini Pemkab Batubara Tidak Dapat Diterima atau Niet Ontvankelijk Verklaard". Terhadap putusan dimaksud, Pemkab Batubara pada tanggal 13 Oktober 2015 telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana dalam putusannya Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan menyatakan gugatan Pemkab Batubara dinyatakan Tidak Dapat Diterima atau Niet Ontvankelijk Verklaard.

Pada saat ini Pemkab Batubara sedang mengajukan upaya kasasi ke Mahkamah Agung RI.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank Mega bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank Mega menerima permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan (escrow account) sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

**33. LEGAL MATTERS (continued)**

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. The Corruption Case

*Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center notified that there is an corruption indication of government fund in coal county amounting to Rp80,000 closely similar to the case of embezzlement to PT Elnusa Tbk. This case has been completed to be processed in Indonesia Supreme Court of Justice. The decision has been read on October 23, 2012 which meant that the case had a binding and legal force. Based on that matter, the court must execute all the verdict of the case in which all defendant (except for Itma Hari Basuki who is in the process of supreme court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of coal county government money. They were obligated by the court to return all the corruption fund to the coal county government.*

b. Civil Case

*At the beginning of February 2015, Pemkab Batubara had filed a lawsuit to the Bank, with a reason of unlawful acts on misuse of funds of Pemkab Batubara amounting Rp80,000. With the respective case on October 13, 2015, the judges of South Jakarta District Court has read the decisions that mainly stated "the defendant suit in this case Pemkab Batubara can not be accepted or Niet Ontvankelijk Verklaard". Toward the said decision, Pemkab Batubara October 13, 2015, had made an appeal to Jakarta Court, in which the High Court of DKI upheld the decision of South Jakarta District Court, and stated a lawsuit of Pemkab Batubara unacceptable or Niet Ontvankelijk Verklaard.*

*At this time Pemkab Batubara has submitted an appeal to the Indonesia Supreme Court.*

*From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batu Bara County Government, did not mention Bank Mega to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batu Bara County Government's which are compromised by the defendant who has been convicted.*

*In relation to the cases above, Bank Mega has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**33. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Bank Mega telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah komunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

Berdasarkan hasil putusan pengadilan dalam dua kasus Tipikor di atas, Bank Mega berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus-kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Mega tidak berdasar, karenanya tidak akan memiliki dampak terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Mega.

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pengelolaan modal Grup secara rutin menelaah kebijakan dalam manajemen risiko-risiko tersebut, yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

**a. Risiko Kredit**

Prinsip yang diterapkan oleh Grup untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Grup bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan, peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis yang akan ditargetkan pada sektor Usaha Kecil dan Menengah ("UKM"), yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur
- Kecukupan sumber daya manusia
- Batas wewenang pemutusan kredit
- Kesiapan pengendalian internal

**33. LEGAL MATTERS (continued)**

Bank Mega has complied with Bank Indonesia's request and, after communication with Bank Indonesia, restricted the use of certain Bank Indonesia Certificate amounting to Rp 191,000.

In view of the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank Mega believes, that on the basis of jurisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of Mega.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital management risk. The Group's management review policies for managing each of these risks, as described below:

**a. Credit Risk**

The principles by which the Group conducts their credit risk management activities, are governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the business growth and global economic condition.

In general, the Group's credit policy follows lending in the form of secured lending or collateralized-based loans. The internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower's risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other risk mitigation.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the strategic business which is aiming to Small and Medium Enterprise ("SME") business, which covers the following aspects:

- Availability of policies and procedures
- Availability of human resources
- Limit authority on credit approval
- Internal control readiness



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Sepanjang tahun 2015, Bank Mega telah menerapkan regulasi PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan significant loan. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori significant loan mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

(i) **Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit**

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan, dalam hal timbul liabilitas atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit *committed* yang diberikan kepada nasabah.

(ii) **Analisa Risiko Konsentrasi Kredit**

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi liabilitas atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Grup mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank Mega sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan credit spreads (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risikopasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

*In 2015, Bank Mega already to implement a new regulation of PSAK No. 50/55 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). This method of impairment is used to calculate CKPN for credit facility related to significant loan. The minimum criteria included in the significant loan category refers to the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.*

(i) **Maximum Exposure to Credit Risk**

*For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure of credit risk equals their carrying amount.*

*For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that would have to be paid, if the obligations of the guarantees and irrevocable letter of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.*

(ii) **Concentration of Credit Risk Analysis**

*Concentration of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics would cause their ability to meet contractual obligations to similarly affected by changes in economic or other conditions.*

*The Group encourage the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries and products in order to minimize the credit risk. Bank Mega already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.*

**b. Market Risk**

*Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/ issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

Bank Mega menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio trading book dan banking book, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

**(i) Risiko Tingkat Suku Bunga**

Kegiatan operasional Grup berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset bersuku bunga dan liabilitas bersuku bunga yang memiliki jatuh tempo atau penilaian kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Grup juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga SBI-6 bulanan, tingkat suku bunga LIBOR-6 bulan dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan tingkat suku bunga pasar yang sejalan dengan strategi bisnis.

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Grup yang bergerak di bidang perbankan memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang *reprice* dibandingkan dengan liabilitas berbunga. Artinya dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas. Meskipun demikian, pengaruhnya secara actual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Grup. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

The Bank Bank is using internal working papers, tool sand systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

The primary categories of market risk are:

**(i) Interest Rate Risk**

The Group's operations are subjected to the risk of interest rates fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities mature or reprice at different time or in different amounts. In the case of floating rate assets and liabilities, the Group is also exposed to basis risk, which is the difference in repricing characteristics of the various floating rate indices, such as the saving rate, six-month SBI, six month LIBOR and different types of interest. Risk management activities are aimed at optimizing net interest income, given the market interest rate levels consistent with the business strategies.

Asset-liabilities risk management activities are conducted based on the sensitivity to interest rate changes. In general, the Subsidiaries which operate in banking industry are more sensitive in their liability portfolio because their interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities reprices. However, the actual effect will depend on a number of factors, including to whether repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using Repricing Method. Calculation of Repricing demonstrated insensitivity between the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities toward interest rate changes.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Grup memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Grup dan Grup Anak memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas Group merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang penting dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Grup menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

**d. Risiko Operasional**

Grup terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional.

Entitas Anak, Bank Mega, menggunakan *Mega Risk & Control Assessment* (MeRCA) sebagai salah satu alat untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada sumber daya manusia, yang pada tahap awal difokuskan pada kantor pusat.

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada penggunaan teknologi informasi, *Data Centre* dan *IT Security*. Hal ini dilakukan karena Bank Mega menyadari bahwa teknologi informasi merupakan bagian penting dalam aktivitas perbankan secara keseluruhan.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Anak Perusahaan, Bank Mega, telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Mega apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *Data Center* di Kantor Pusat.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

**(ii) Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Group monitors any concentration risk in relation to any individual currency exchange with regards to translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah which is the functional currency.

**c. Liquidity risk**

The Group's liquidity risk is the risk caused by the inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk needs to be managed on an on-going basis.

The Group's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the contractual or regulatory obligations.

**d. Operational Risk**

The Group continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the operational risks.

The Subsidiary, Bank Mega, uses *Mega Risk & Control Assessment* (MeRCA) as a tool for identifying operational risk through self-assessment approach that are currently applied to identify branch operational risks, has been developed for risk areas that are inherent to human resources, which at initial phase was focused at the head office.

In addition, through some adjustments at some parts, MeRCA was also implemented to identify the risks that are inherent to information technology area, which covers the information technology development and procurement activities, *Data Centre* and *IT Security*. These were performed since Bank Mega realizes that the information technology is a critical part in the overall banking activities.

On the other hand, to anticipate operational risks arising from extreme disruption, such as fires, flood, earthquake, the Subsidiary, Bank Mega, has established a *Disaster Recovery Center* (DRC) which periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Mega's operations if the infrastructure of the *Data Center* at head office is disrupted.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Operasional (lanjutan)**

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank Mega telah menyusun Kebijakan Business Continuity Plan khusus untuk menangani banjir. Hal ini didasarkan karena banjir dipandang merupakan ancaman eksternal yang memiliki kemungkinan paling besar untuk terjadi. Dengan berpedoman pada kebijakan ini, Crisis Center Management (CCM) team akan melakukan upaya-upaya pengendalian dampak banjir, sehingga Bank Mega akan tetap dapat memberikan pelayanan kepada nasabah.

Bank Mega telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* (LERS) secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional. Selain itu, LERS juga digunakan untuk mengelola *loss event & near miss* secara memadai. LERS juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advance Measurement Approach*.

Selain itu Satuan Kerja Manajemen Risiko juga telah mengembangkan alat bantu identifikasi risiko yang dinamakan PrOSA (Projected Operational Risk Self Assessment). Perangkat ini bersifat kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional dengan menggunakan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood). Dengan adanya PrOSA, unit kerja dapat melakukan self assessment atas risiko operasional dalam unit kerjanya sendiri. Adapun hasil atau output yang dihasilkan dari PrOSA ini berupa pemeringkatan risiko operasional di setiap unit kerja dengan memberikan penilaian (scoring) terhadap komponen kemungkinan risiko yang akan terjadi dan potensi dampak yang ditimbulkan, serta aspek pengendalian risiko. Melalui PrOSA unit kerja dapat memperkirakan risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank Mega telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan *reksa dana*.

Bank Mega juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating / RBBR) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational Risk (continued)**

To complete this activity, Bank Mega has developed Business Continuity Plan Policy especially to handle flood. This is because flood is considered an external threat that has the greatest probability of occurring. With reference to this policy, Crisis Center Management (CCM) team will make an efforts to control the the impact of flooding therefore the Bank Mega will continue to provide services to customers.

Bank Mega has implemented Loss Event Recording System (LERS) effectively, LERS is a tool to maintain record of operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, LERS is used as preparation for assessment on Operational Risk Capital Charge according to Advance Measurement Approach.

Besides that, Risk Management Unit has also developed a risk identification tool called PrOSA (Projected Operational Risk Self Assessment). This tool is qualitative and that is used to identify and quantify operational risks by using the dimensions of impact and the probability of occurrence (likelihood). With the PrOSA, units can do a self-assessment on operational risk output that is generated from the PrOSA is a ranking of operational risk in each unit within their own unit. As for the results or to provide an assessment (scoring) for the likelihood and potential impact of risk components that would occur, as well as aspects of risk control. Through PrOSA other units can estimate the risk that may arise in the future.

In addition, Bank Mega had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, Bank Mega has developed risk management guidance for certain products, among others, *bancassurance* and *mutual funds*.

Bank Mega also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Riskbased Bank Ratings / RBBR) which consists of 2 parts:

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Operasional (lanjutan)**

1. Risiko inheren
  - Karakteristik dan kompleksitas Operasional bank
  
  - Sumber Daya Manusia
  - Teknologi Informasi
  - Fraud
  - Kejadian Eksternal
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
  - Pengawasan aktif komisaris dan direksi
  - Kecukupan kebijakan
  - Prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
  - Sistem pengendalian intern yang komprehensif

**e. Risiko Pengelolaan Modal**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan akan dipertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**Risiko Khusus Industri Asuransi**

Bagi Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi, berikut adalah risiko spesifik terkait industri yang penting dalam menjalani kegiatan operasional:

- Risiko kematian - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan antara klaim kematian aktual dengan klaim kematian yang diharapkan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan klaim antara klaim morbiditas aktual dengan klaim morbiditas yang diharapkan.
- Risiko Investasi - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan antara tingkat pengembalian aktual dengan tingkat pengembalian yang diharapkan.
- Risiko beban (biaya) - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan antara beban (biaya) aktual dengan beban (biaya) yang diharapkan.
- Risiko pembatalan polis (*surrender*) - risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan antara klaim *surrender* aktual dengan klaim *surrender* yang diharapkan. Risiko ini tidak terdapat pada unit syariah.

Strategi *underwriting* telah dirancang untuk memastikan bahwa risiko-risiko di atas telah terdiversifikasi dengan baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational Risk (continued)**

1. Inherent risks
  - Characteristic and complexity of Bank's Bank operational
  - Human Resources
  - Information Technology
  - Fraud
  - External Event
2. Risk Management Quality
  - Active oversight of commissioners and directors
  - Adequacy of policy
  - Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
  - Comprehensive internal control system

**e. Capital Management Risk**

The capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, factors considered are among others: optimal capital rate of return to shareholders, maintaining balance between higher return and gearing ratio, as well as safety provided by healthy capital position.

**Specific Risks for Insurance Companies**

For Subsidiaries operating in insurance industry, below are the major industry specific risks in conducting their operational activities:

- The risk of death - the risk of loss arising from the difference between the actual death claims.
- The risk of morbidity - the risk of loss arising from morbidity claims differences between actual morbidity claims and expected morbidity claims
- Investment risk - the risk of loss arising from the difference between the actual return rate with the expected rate of return.
- The risk cost - the risk of loss arising from the difference between the actual expense (cost) and the expected expense (cost).
- Risk of cancellation policy (*surrender*) - the risk of loss arising from the difference between the actual *surrender* claims and expected *surrender* claims. This risk is not included in the syariah unit.

The underwriting strategy has been designed to ensure the risks above are well diversified.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Khusus Industri Asuransi (lanjutan)**

Risiko *underwriting* mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi. Untuk meminimalisir risiko *underwriting* ini, pengelolaan risiko *underwriting* dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal *underwriting* serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas asuradur dan reasuradur.

Reasuransi merupakan bagian dari program mitigasi risiko dalam strategi *underwriting*. Hal ini sebagian besar dicapai melalui pemilihan reasuradur berdasarkan tipe produk, penguasaan medis (tes kesehatan) sampai dengan besaran uang pertanggungan tertentu untuk memastikan bahwa tarif kontribusi sudah memperhitungkan kondisi kesehatan atas calon peserta beserta sejarah kesehatan keluarganya, penguasaan kontribusi ekstra bagi tertanggung yang memiliki risiko diatas rata-rata (*substandard*), tinjauan (*review*) mengenai pengalaman klaim aktual secara rutin dan *review* tarif kontribusi atas produk-produk yang masih dipasarkan, serta prosedur penanganan klaim secara rinci.

Reasuransi dapat dilakukan baik dengan basis proporsional maupun non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah reasuransi kuota-saham yang diambil untuk mengurangi eksposur secara keseluruhan dalam jenis usaha tertentu.

Meskipun Entitas Anak memiliki reasuransi, mereka tidak dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polisnya dan dengan demikian risiko berkenaan dengan klaim reasuransi adalah sebatas reasuradur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian reasuransi yang berlaku.

Penempatan reasuransi Entitas Anak didiversifikasikan sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal atau operasi Entitas Anak secara substansial tidak tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada eksposur kemitraan tunggal yang melebihi 50% dari total aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Selain itu, dalam rangka mitigasi risiko, Perusahaan asuransi juga memiliki hak untuk melakukan peninjauan kembali (*review*) atas polis-polis yang telah diterbitkan. Kontrak asuransi juga memungkinkan perusahaan asuransi untuk melakukan penagihan secara aktif atas hutang-hutang pihak ketiga, dalam rangka mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadapnya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Specific Risks for Insurance Companies (continued)**

*Underwriting risk includes the risk of a claim cost exceeding expectation, which is affected by the uncertainty of nature and frequency as well as the amount of losses, the risk of changes in laws and economic conditions. To minimize the risk, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Risk Management Committee to ensure each of insurance coverage is in compliance with underwriting philosophy and principles of good corporate governance. This is also supported by monitoring the formal underwriting procedures and the restrictions and applicable standards for the protection of insurer and reinsurers.*

*Reinsurance is part of risk mitigation program in underwriting strategy. This is largely achieved through the selection of reinsurers based on the type of product, the imposition of medical (medical test) up to a certain amount of sum insured to ensure that the contribution rate has taken into consideration the health condition of the prospective participants and their family's health history, the imposition of extra contribution for the insured who have the risk above average (substandard), review of the actual claims experience on a regular basis and review of the products contribution rate, as well as the detail of claims handling procedures.*

*The reinsurance can be conducted either on proportional basis or non proportional basis. The majority of the proportional reinsurance is quota-share reinsurance, which is taken to reduce the overall exposure in certain types of businesses.*

*Although the Subsidiaries owned reinsurance, they are still directly liable to the policy holders and thus the effect of risk related to reinsurance claims are to the extent that the reinsurers are unable to meet their obligations under the reinsurance agreement.*

*The placements of reinsurance of the Subsidiaries are diversified in such a way that the Subsidiaries are not dependent on a single reinsurer or the operations of the Subsidiaries are not substantially dependent on a single reinsurance contract. There is no single partnership exposure which exceeds 50% of the total reinsured assets at the reporting date.*

*In addition, as part of the risk mitigation program, the insurance companies also have the right to conduct review on policies which have been published. The insurance contract also allows insurance company to actively collect debts from third parties in order to reduce the exposure to unexpected future developments which could adversely affect them.*

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	961.008	1.556.941
Surat-surat berharga (Catatan 6)	348.011	1.775.312
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	12.091.105	8.381.120
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	121.698	293.052
<b>Total</b>	<b>13.521.822</b>	<b>12.006.425</b>
<b>Liabilitas</b>		
Simpanan dari nasabah (Catatan 14)	10.373.219	10.373.219
Simpanan dari bank lain (Catatan 15)	224	69.238
<b>Total</b>	<b>10.373.443</b>	<b>10.442.457</b>

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank Mega adalah sebagai berikut:

	2016					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh/ Foreign currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/		
Dolar Amerika Serikat	804.977.176	804.936.282	10.845.055	10.844.531	524	United States Dollar
Yen Jepang	661.875.380	673.450.943	76.162	77.494	1.332	Japanese Yen
Dolar Australia	35.765.203	35.777.339	347.749	347.867	118	Australian Dollar
Dolar Singapura	24.861.763	24.642.690	231.511	229.471	2.040	Singapore Dollar
Euro Eropa	13.907.745	13.947.884	197.153	197.721	568	European Euro
Dolar Selandia Baru	5.969.206	5.973.585	55.888	55.929	41	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	2.653.940	2.729.566	43.936	45.188	1.252	Great Britain Poundsterling
Yuan Cina	2.700.120	2.398.424	5.237	4.651	586	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	1.767.069	1.543.739	3.071	2.682	389	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	97.055	104.474	1.282	1.380	98	Swiss Franc
			<b>11.807.044</b>	<b>11.806.914</b>	<b>6.948</b>	

Bank Mega's Net Open Position ("NOP") was as follows:

	2015					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh/ Foreign currencies (in full amount))		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities/		
Dolar Amerika Serikat	957.138.774	959.101.972	13.194.158	13.221.221	27.063	United States Dollar
Yen Jepang	347.882.526	343.849.728	39.838	39.376	462	Japanese Yen
Dolar Australia	33.533.575	33.541.252	338.144	338.221	77	Australian Dollar
Dolar Singapura	20.395.801	20.392.285	199.042	199.007	35	Singapore Dollar
Euro Eropa	7.886.054	7.833.797	118.738	117.950	788	European Euro
Yuan Cina	1.348.064	1.345.740	2.828	2.823	5	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	1.233.411	1.084.887	2.194	1.930	264	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	691.879	712.037	14.141	14.553	412	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	385.769	327.042	3.644	3.089	555	New Zealand Dollar
Franc Swiss	123.560	107.793	1.720	1.500	220	Swiss Franc
			<b>13.914.447</b>	<b>13.939.670</b>	<b>29.881</b>	

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BINO. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memenuhi ketentuan BI.

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas - neto	6.740.037	6.740.037	7.150.158	7.150.158	Cash and cash equivalents - net
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Surat-surat berharga	2.407.198	2.407.198	2.754.889	2.754.889	Investment in securities
Piutang lain-lain - tagihan derivatif	24.346	24.346	58.438	58.438	Other receivables - derivatives receivable
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>	<b>2.431.544</b>	<b>2.431.544</b>	<b>2.813.327</b>	<b>2.813.327</b>	<b>Total fair value through profit or loss</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held to maturity</b>
Surat-surat berharga	465.431	465.431	450.650	450.650	Securities
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available for sale</b>
Surat-surat berharga	17.616.721	17.616.721	8.147.214	8.147.214	Securities
<b>Pinjaman dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.011.413	6.011.413	8.451.279	8.451.279	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	32.579.492	32.579.492	36.223.743	36.263.908	Loans
Piutang premi	160.922	160.922	226.436	226.436	Premium receivables
Piutang pembiayaan Konsumen	2.584.734	2.584.734	1.641.583	1.641.583	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	611.287	611.287	489.215	489.215	Acceptance receivables net
Piutang lain-lain	245.373	245.373	162.588	162.588	Other receivables - net
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	4.265.089	4.265.089	3.781.134	3.781.134	Securities purchase under agreement to resell
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	1.187.119	1.187.119	576.573	576.573	Other assets - net
	<b>47.645.429</b>	<b>47.645.429</b>	<b>51.552.551</b>	<b>51.552.551</b>	
<b>Total</b>	<b>74.899.162</b>	<b>74.899.162</b>	<b>70.113.900</b>	<b>70.113.900</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri dari dan bunga masih akan diterima, piutang sewa, dan piutangnng dividen.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank Mega as of December 31, 2016 and 2015 is in compliance with BI regulations.

**36. FAIR VALUE MEASUREMENT**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries is financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

<sup>1)</sup> Other assets consist of interest receivable, rent receivable, and dividends receivable



**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

	2016		2015		
		Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas lain-lain - liabilitas derivatif	22.414	22.414	23.734	23.734	Other payables - derivatives payables
<b>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Measured at amortized cost</b>
Simpanan dari nasabah	55.961.395	55.961.395	53.399.277	53.399.277	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	915.769	915.769	1.704.728	1.704.728	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	538.900	538.900	1.208.949	1.208.949	Fund borrowings
<b>Liabilitas keuangan (lanjutan)</b>					<b>Financial liabilities (continued)</b>
Obligasi konversi	30.333	30.333	30.333	30.333	Convertible bonds
Liabilitas lain-lain <sup>7)</sup>	7.843.089	7.843.089	5.457.198	5.457.198	<sup>7)</sup> Other liabilities
	<b>65.289.486</b>	<b>65.289.486</b>	<b>61.800.485</b>	<b>61.800.485</b>	
<b>Total</b>	<b>65.311.900</b>	<b>65.311.900</b>	<b>61.824.219</b>	<b>61.824.219</b>	<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang jangka panjang, liabilitas segera, utang akseptasi, utang nasabah, utang dealer, utang reasuransi, biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, utang komisi, utang klaim, dan liabilitas derivatif yang.

<sup>7)</sup> Other liabilities consist of securities sold under repurchased, long term liabilities, obligation due immediately, acceptance payables, consumers payables dealer payables, accrued expenses, premium payables, security deposits, commission payables, and claim payables.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman diterima, dan surat berharga yang diterbitkan (call money > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, held-to-maturity securities, loans, borrowings and securities issued (call money > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Note 2.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

Nilai wajar dari surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, jika tersedia.

The fair value of securities as of December 31, 2016 and 2015 was based on quoted prices in an active market, whenever available.

Nilai wajar dari surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

The fair value of held to maturity securities are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- (ii) Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Level 3 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**36. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

The Company and Subsidiaries adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- (ii) Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- (iii) Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

	2016				
	Nilai wajar/ Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek yang diperdagangkan	2.407.198	2.407.198	-	-	Trading securities
Tagihan derivatif	24.346	-	24.346	-	Derivatives receivables
Efek-efek tersedia untuk dijual	17.616.721	17.616.721	-	-	Securities available for-sale
Aset tetap	5.436.295	-	-	5.436.295	Fixed assets
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>25.484.560</b>	<b>20.023.919</b>	<b>24.346</b>	<b>5.436.295</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Kredit yang diberikan	32.579.492	-	32.579.492	-	Loans
Agunan yang diambil alih	50.559	-	-	50.559	Foreclosed assets
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>32.630.051</b>	<b>-</b>	<b>32.579.492</b>	<b>406.041</b>	<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Liabilities measured at fair value</b>
Liabilitas derivatif	22.414	-	22.414	-	Derivatives payable
<b>Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>22.414</b>	<b>-</b>	<b>22.414</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities measured at fair value</b>
	2015				
	Nilai wajar/ Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek yang diperdagangkan	2.754.889	2.754.889	-	-	Trading securities
Tagihan derivatif	58.438	-	58.438	-	Derivatives receivables
Efek-efek tersedia untuk dijual	8.147.214	8.147.214	-	-	Securities available for-sale

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**36. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)**

	2015				
	Nilai wajar/ Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset tetap	-	-	-	5.568.475	Fixed assets
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>10.960.541</b>	<b>10.902.103</b>	<b>58.438</b>	<b>5.568.475</b>	<b>Total asset measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Kredit yang diberikan	36.223.743	-	36.223.743	40.165	Loans
Agunan yang diambil alih	-	-	-	31.254	Foreclosed assets
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>36.223.743</b>	<b>-</b>	<b>36.223.743</b>	<b>71.419</b>	<b>Total assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Liabilities measured at fair value</b>
Liabilitas derivatif	23.734	-	23.734	-	Derivatives payable
<b>Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>23.734</b>	<b>-</b>	<b>23.734</b>	<b>-</b>	<b>Total liabilities measured at fair value</b>

**37. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**37. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flow: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**39. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada halaman 112 sampai dengan halaman 115 adalah informasi keuangan PT Mega Corpora (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang menyajikan investasi PT Mega Corpora pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

---

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The supplementary information on pages 112 to 115 represents financial information of PT Mega Copora (parent company only) as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015, which presents the PT Mega Corpora investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT MEGA CORPORA  
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)**

**PT MEGA CORPORA  
(PARENT COMPANY ONLY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions Rupiah,  
Except for Par Value Per Share)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	218	631.547	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada entitas Asosiasi	2.310.014	2.202.943	<i>Investment in subsidiaries and associates</i>
Aset lain-lain	-	21.168	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>2.310.232</u></b>	<b><u>2.855.658</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Obligasi konversi	30.333	30.333	<i>Convertible bonds</i>
Utang pajak	481	6.485	<i>Taxes payable</i>
Total Liabilitas	<u>30.814</u>	<u>36.818</u>	<i>Total Liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar - 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 534.497.744 saham	534.498	534.498	<i>Share capital - Rp 1,000 par value per share (full amount) Authorized - 2,000,000,000 shares Issued and fully paid - 534,497,744 shares</i>
Uang muka setoran modal	135.174	123.174	<i>Deposit for future shares subscriptions</i>
Saldo laba	1.609.746	2.161.168	<i>Retained earnings</i>
Total Ekuitas	<u>2.279.418</u>	<u>2.818.840</u>	<i>Total Equity</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>2.310.232</u></b>	<b><u>2.855.658</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT MEGA CORPORA  
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEGA CORPORA  
(PARENT COMPANY ONLY)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	470	408	<i>General and administrative expenses</i>
Gaji dan tunjangan	1.785	1.730	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Total Beban Operasional	<u>2.255</u>	<u>2.138</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>RUGI OPERASI</b>	<b>(2.255)</b>	<b>(2.138)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	<b>475.003</b>	<b>414.532</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>472.748</b>	<b>412.394</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(6.517)	(12.907)	<i>Current</i>
<b>LABA NETO</b>	<b>466.231</b>	<b>399.487</b>	<b>NET INCOME</b>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>466.231</b>	<b>399.487</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT MEGA CORPORA  
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA CORPORA  
(PARENT COMPANY ONLY)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in millions Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully Paid Up Share Capital</i></b>	<b>Uang Muka Setoran Modal/ <i>Deposit for Future Share Subscriptions</i></b>	<b>Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i></b>	<b>Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i></b>	
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	<b>534.498</b>	<b>123.174</b>	<b>1.880.431</b>	<b>2.538.103</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Total laba komprehensif	-	-	399.487	399.487	<i>Total comprehensive income</i>
Deviden	-	-	(118.750)	(118.750)	<i>Dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>534.498</b>	<b>123.174</b>	<b>2.161.168</b>	<b>2.818.840</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Uang muka setoran modal	-	12.000	-	12.000	<i>Deposit for future share subscription</i>
Total laba komprehensif	-	-	466.231	466.231	<i>Total comprehensive income</i>
Deviden	-	-	(1.017.653)	(1.017.653)	<i>Dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>534.498</b>	<b>135.174</b>	<b>1.609.746</b>	<b>2.279.418</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT MEGA CORPORA  
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA CORPORA  
(PARENT COMPANY ONLY)  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in millions Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Biaya operasi	(2.256)	(2.138)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	17.848	42.848	<i>Receipt from interest income</i>
Biaya operasional lain-lain	(5.754)	226.478	<i>Payment for other operating expenses</i>
Pajak penghasilan	(12.522)	(9.337)	<i>Income tax paid</i>
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(2.684)</b>	<b>257.851</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES ASSETS</b>
Penerimaan deviden	473.986	126.931	<i>Receipt from dividends</i>
Pembayaran deviden	(1.017.653)	(118.750)	<i>Dividends payment</i>
Penurunan (kenaikan) penyertaan saham - neto	(96.978)	33.985	<i>Decrease (increase) in investment in associates - net</i>
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(640.645)</b>	<b>42.166</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Penambahan uang muka setoran modal	<b>12.000</b>	-	<i>Receipt from deposit for future share subscription</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(631.329)</b>	<b>300.017</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>631.547</b>	<b>331,530</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>218</b>	<b>631.547</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>



**PT Bank Mega Tbk dan entitas anaknya/  
*and its subsidiaries***

- Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2,4	1.001.235	1.093.626	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	4.337.316	4.546.084	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,39	1.810	11.125	Related parties
Pihak ketiga		114.288	268.401	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	2,39	500.000	570.000	Related parties
Pihak ketiga		5.482.913	8.102.779	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak berelasi	2,39	301.050	319.540	Related parties
Pihak ketiga		19.154.012	10.224.566	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak berelasi	2,39		360.313	Related parties
Pihak ketiga		4.265.089	3.420.822	Third parties
Tagihan derivatif	2,10	20.754	43.660	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,39	352.641	294.109	Related parties
Pihak ketiga		27.947.489	32.164.192	Third parties
		28.300.130	32.458.301	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(23.387)	(60.185)	Unearned interest income
Total		28.276.743	32.398.116	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(499.282)	(649.644)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		27.777.461	31.748.472	Loans - net
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptances receivable
Pihak berelasi	2,39	865		Related parties
Pihak ketiga		593.199	489.215	Third parties
Aset pajak tangguhan	2,21	34.171	26.306	Deferred tax assets
Aset tetap	2,13	6.886.009	6.828.671	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.234.939)	(1.059.798)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		5.651.070	5.768.873	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	2,14			Other assets - net
Pihak berelasi	2,39	7.545	6.010	Related parties
Pihak ketiga		1.288.904	1.225.378	Third parties
<b>TOTAL ASET</b>		<b>70.531.682</b>	<b>68.225.170</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2,15	549.204	558.656	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,39	1.993.200	1.178.083	Related parties
Pihak ketiga		3.575.510	3.933.535	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,39	48.366	382.138	Related parties
Pihak ketiga		10.639.680	9.611.370	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,39	1.443.016	1.827.404	Related parties
Pihak ketiga		33.373.455	32.807.142	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,39	3.925	6.974	Related parties
Pihak ketiga		911.844	1.697.754	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	4.017.253	2.380.347	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10	19.374	23.734	Derivatives payable
Utang pajak penghasilan	2,21	93.956	62.734	Income tax payable
Utang akseptasi	2,12	594.064	489.215	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2,22	538.900	1.208.945	Fund borrowings
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,36	262.599	255.207	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,23			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,39	3.347	3.401	Related parties
Pihak ketiga		198.308	281.336	Third parties
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>58.266.001</b>	<b>56.707.975</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized capital - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,24	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor	2,25	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital
Cadangan umum	26	1.353	1.281	General reserve
Saldo laba		2.845.341	2.017.621	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,36	3.888.338	3.967.644	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>12.265.681</b>	<b>11.517.195</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>70.531.682</b>	<b>68.225.170</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MEGA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2016	2015	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSE</b>
Pendapatan bunga	2,27,39	6.151.919	6.458.281	Interest income
Beban bunga	2,28,39	(2.664.285)	(3.155.463)	Interest expense
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>		<b>3.487.634</b>	<b>3.302.818</b>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi	2,29	1.433.475	1.530.291	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	277.976	350.280	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	8.259	32.746	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain		14.091	21.514	Others
Total pendapatan operasional lainnya		1.733.801	1.934.831	Total other operating income
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	189.940	(87.986)	Gain (Loss) from the changes in fair value of financial instruments - net
Provisi dan komisi	2,29	(9.647)	(23.877)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,30	(892.457)	(978.308)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	31	(1.900.924)	(1.859.154)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,32,39	(1.137.784)	(1.109.425)	Salary expenses and other allowances
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO</b>		<b>1.470.563</b>	<b>1.178.899</b>	<b>OPERATING INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	33	<b>74.860</b>	<b>59.870</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>1.545.423</b>	<b>1.238.769</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - NETO</b>	2,21	<b>(387.423)</b>	<b>(185.998)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.158.000</b>	<b>1.052.771</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain :</b>				<b>Other comprehensive income :</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,36	(3.860)	(766)	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13		3.922.827	Revaluation surplus of fixed assets - net
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	120.696	(327.164)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities - net
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.274.836</b>	<b>4.647.668</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (nilai penuh)	2,37	166	151	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MEGA SYARIAH**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>A S E T</b>			
<b>KAS</b>	2, 4	41.583.736	43.444.351
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2, 5	422.578.411	460.425.944
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2, 6	11.752.355	25.677.075
<b>EFEK-EFEK YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO</b>	2, 7	510.959.250	445.639.500
<b>PIUTANG MURABAHAH</b>	2, 8		
Pihak berelasi		32.815.754	31.661.293
Pihak ketiga		4.267.783.124	3.977.680.273
<b>PEMBIAYAAN MUDHARABAH</b>			
Pihak ketiga	2, 9	-	1.375.195
<b>PEMBIAYAAN MUSYARAKAH</b>	2, 10		
Pihak berelasi		45.893.475	44.995.125
Pihak ketiga		294.324.521	11.240.580
<b>PINJAMAN QARDH</b>	2, 11		
Pihak ketiga		29.296.815	32.473.141
<b>ASET IJARAH SEWA</b>			
Pihak ketiga		-	152.708
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	2, 12		
Pihak ketiga		17.223.055	-
<b>ASET TETAP – NETO</b>	2, 13	324.460.076	339.014.384
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	2, 20	-	6.833.993
<b>ASET LAIN LAIN</b>	2, 14	136.571.350	139.205.904
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.135.241.922</b>	<b>5.559.819.466</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2, 15	6.737.753	1.135.671
<b>SIMPANAN</b>			
Giro <i>wadiah</i>	2, 16		
Pihak berelasi		8.172.402	11.490.661
Pihak ketiga		246.773.070	160.312.566
Tabungan <i>wadiah</i>	2, 17		
Pihak berelasi		47.097.922	32.307.311
Pihak ketiga		251.618.935	399.426.663
<b>LIABILITAS KEPADA BANK LAIN</b>			
Pihak berelasi	2, 18	-	250.000.000
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>			
Pihak ketiga	2, 12	17.379.470	-
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	2, 19	8.256.113	6.333.945
<b>UTANG PAJAK</b>	2, 20	11.068.447	8.191.160
<b>LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA</b>	2, 31	28.528.930	32.605.406
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN</b>	2, 20	3.785.338	-
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2, 21	24.559.229	32.720.860
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>653.977.609</b>	<b>934.524.243</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
<i>Syirkah</i> temporer dari bukan bank	2, 22		
Tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak berelasi		5.230.823	106.695
Pihak ketiga		367.825.330	233.752.575
Deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak berelasi		243.030.822	66.152.080
Pihak ketiga		3.803.376.700	3.450.997.302
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>4.419.463.675</b>	<b>3.751.008.652</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham, Modal dasar - 1.200.000.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 822.114.000 saham dan 769.814.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	23	847.114.000	769.814.000
Komponen ekuitas lainnya :			
Revaluasi aset tetap		61.360.141	62.272.107
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		688.500	-
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti – neto		16.002.342	17.206.061
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		1.180.852	245.303
Tidak ditentukan penggunaannya		135.454.803	24.749.100
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.061.800.638</b>	<b>874.286.571</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>6.135.241.922</b>	<b>5.559.819.466</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
**31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>	25		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>		579.666.343	744.577.385
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		30.764.427	3.501.570
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		86.663	989.601
Pendapatan sewa <i>ijarah</i> – neto		293.866	1.230.109
Pendapatan usaha lainnya		49.661.203	55.029.542
<b>TOTAL PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>		<b>660.472.502</b>	<b>805.328.207</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	26	(243.703.237)	(265.874.813)
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		416.769.265	539.453.394
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	27	502.978.344	615.363.798
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian		160.896.637	265.509.022
Beban umum dan administrasi	28	114.358.647	134.330.338
Beban penyisihan kerugian aset produktif	29	413.868.137	617.058.977
Beban bonus <i>wadiah</i>		48.317.922	78.194.244
Beban lain-lain		44.531.539	52.964.238
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>781.972.882</b>	<b>1.148.056.819</b>
<b>LABA USAHA</b>		137.774.727	6.760.373
<b>PENDAPATAN NON USAHA – BERSIH</b>		13.248.609	10.395.906
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT</b>		151.023.336 (3.775.583)	17.156.279 (428.907)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		147.247.753	16.727.372
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	20		
Kini		(25.497.897)	(1.663.326)
Tanggung		(11.020.570)	(2.840.463)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH</b>		<b>(36.518.467)</b>	<b>(4.503.789)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>110.729.286</b>	<b>12.223.583</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Surplus revaluasi tanah dan bangunan		-	62.272.107
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.604.958)	24.861.121
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait		401.239	(6.215.280)
		<b>(1.203.719)</b>	<b>80.917.948</b>
<b>Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Aset keuangan tersedia untuk dijual		<b>688.500</b>	-
		<b>688.500</b>	-
<b>Pendapatan Komprehensif Lain – Setelah Pajak</b>		<b>(515.219)</b>	<b>80.917.948</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>110.214.067</b>	<b>93.141.531</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ASURANSI UMUM MEGA**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI UMUM MEGA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI UMUM MEGA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	24.443.771.682	2, 4	8.221.871.480	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
Dana Jaminan		2, 5		Statutory funds
Deposito wajib	5.500.000.000		5.500.000.000	Statutory deposits
Obligasi wajib	20.299.500.000		18.887.500.000	Statutory bonds
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	312.581.000.000	2, 6	372.501.000.000	Third parties
Pihak berelasi	9.000.000.000	2, 6, 33	7.950.000.000	Related parties
Saham tercatat	31.886.441.900	2, 7	1.440.600.000	Investment in listed shares of stock
Penyertaan saham	10.200.000	2, 8	10.200.000	Investments in shares of stock
Reksadana	30.693.501.775	2, 9, 33	-	Mutual funds - related parties
Obligasi	121.578.236.000	2, 10	207.532.979.000	Bonds - third parties
Piutang premi				Premiums receivable
Pihak ketiga	124.161.145.159	2, 11	202.481.058.689	Third parties
Pihak berelasi	25.819.045.672	2, 11, 33	18.273.135.307	Related parties
Piutang reasuransi - pihak ketiga	12.624.231.881	2, 12	8.209.691.755	Reinsurance receivables - third parties
Piutang bunga investasi	2.086.116.148	2, 13	3.308.206.271	Investments interest receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	23.666.709.620	2, 14	22.747.096.748	Prepayments and advances
Aset reasuransi	222.342.628.685	2, 15	94.970.883.564	Reinsurance assets
Aset pajak tangguhan - neto	6.366.481.634	2, 22	4.846.950.149	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.831.262.000	2, 22	-	Claim for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.320.639.739 pada tahun 2016 dan Rp 13.916.265.464 pada tahun 2015	31.608.554.612	2, 16	30.168.323.222	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 15,320,639,739 in 2016 and Rp 13,916,265,464 in 2015
Piutang lain-lain	17.735.252.646	2, 17	30.007.215.960	Other receivables
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.027.234.079.414</b>		<b>1.037.056.712.145</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI UMUM MEGA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI UMUM MEGA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim				Claims payable
Pihak ketiga	26.156.582.142	2, 18	15.491.859.266	Third parties
Pihak berelasi	529.550.347	2, 18, 33	1.174.266.620	Related parties
Liabilitas kontrak asuransi	475.543.189.853	2, 19	412.183.776.207	Insurance contracts liabilities
Utang reasuransi	78.753.580.851	2, 20	62.490.630.078	Reinsurance payables
Utang komisi				Commissions payable
Pihak ketiga	31.462.138.910	2, 21	86.171.189.833	Third parties
Pihak berelasi	3.817.770.619	2, 21, 33	15.645.087.737	Related parties
Utang pajak	1.679.713.863	2, 22	5.860.873.757	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	8.606.520.253	2, 23	2.922.182.942	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	4.605.201.107	2, 25	4.505.562.702	Employee benefits liability
Utang lain-lain	18.660.995.565	2, 24	20.189.794.122	Other payables
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>649.815.243.510</b>		<b>626.635.223.264</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	60.000.000.000	26	60.000.000.000	Capital stock - Authorized, issued and fully paid 60,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share
Saldo laba	317.418.835.904		350.421.488.881	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>377.418.835.904</b>		<b>410.421.488.881</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.027.234.079.439</b>		<b>1.037.056.712.145</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI UMUM MEGA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI UMUM MEGA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING INCOME</b>
<b>Pendapatan premi</b>				<b>Premium income</b>
Premi bruto	574.192.931.495	2, 27	678.804.422.539	Gross premium
Premi reasuransi	(184.809.973.094)	2, 27	(168.193.854.812)	Reinsurance premium
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan - neto	34.308.182.303		4.845.624.996	Decrease in unearned premium income - net
<b>Pendapatan premi - neto</b>	<b>423.691.140.704</b>		<b>515.456.192.723</b>	<b>Premium income - net</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
<b>Beban klaim</b>				<b>Claims expenses</b>
Klaim bruto	345.371.020.719	2, 28	305.018.610.638	Gross claims
Klaim reasuransi	(107.499.921.560)	2, 28	(33.920.031.730)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi cadangan klaim retensi sendiri	(12.289.367.055)		12.472.905.959	Increase (decrease) in estimated claims for own-retention
<b>Beban klaim - neto</b>	<b>225.581.732.104</b>		<b>283.571.484.867</b>	<b>Claims expense - net</b>
Beban komisi - neto	35.180.443.039	2, 29	51.409.094.292	Commissions expense - net
<b>Beban underwriting - neto</b>	<b>260.762.175.143</b>		<b>334.980.579.159</b>	<b>Underwriting expenses - net</b>
<b>HASIL NETO UNDERWRITING</b>	<b>162.928.965.561</b>		<b>180.475.613.564</b>	<b>NET UNDERWRITING INCOME</b>
<b>HASIL INVESTASI - NETO</b>	<b>53.419.491.578</b>	2, 30	<b>40.142.328.175</b>	<b>INVESTMENTS INCOME - NET</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>(112.878.040.204)</b>	2, 31	<b>(100.770.961.647)</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>103.470.416.935</b>		<b>119.846.980.092</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Laba penjualan aset tetap	138.615.521	16	24.100.000	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga bank	384.103.952		257.527.990	Interest income from bank accounts
Laba (rugi) selisih kurs - neto	387.786.005	2	(439.231.300)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bank	(1.259.690.297)		(770.153.893)	Bank charges
Beban pajak	(2.619.352)	2, 22	(10.782.163)	Tax expenses
Dana tabarru'	(3.432.543.443)		(7.522.112.736)	Tabarru' fund
Lain-lain - neto	1.216.076.698		731.875.343	Others - net
<b>Beban Lain - Neto</b>	<b>(2.568.270.916)</b>		<b>(7.728.776.759)</b>	<b>Other Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>100.902.146.019</b>		<b>112.118.203.333</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI UMUM MEGA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI UMUM MEGA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(14.123.945.250)	2, 22	(22.633.900.000)	Current
Tangguhan	1.694.435.177		1.886.155.533	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<b>(12.429.510.073)</b>		<b>(20.747.744.467)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA NETO</b>	<b>88.472.635.946</b>		<b>91.370.458.866</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	699.614.769	25	958.036.965	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(174.903.692)	22	(239.509.241)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	524.711.077		718.527.724	<i>Other Comprehensive Income - Net of Tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>88.997.347.023</b>		<b>92.088.986.590</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2016	2015
<b>ASET</b>			
Kas dan bank	2, 4, 21	65.184.483.897	10.655.425.621
Aset keuangan			
Deposito wajib	2, 5	5.500.000.000	20.000.000.000
Deposito berjangka	2, 5, 21	133.250.000.000	141.242.545.286
Efek	2, 6, 21	194.434.448.262	51.867.881.256
Piutang premi	2, 7, 21	11.019.426.124	4.365.716.044
Piutang reasuransi	2, 8	936.428.405	1.000.244.612
Piutang hasil investasi	2, 9, 21	530.253.596	473.592.098
Aset reasuransi	2, 10	1.123.764.771	509.911.765
Piutang lain-lain	2, 11, 21	6.278.564.775	233.250.391
Biaya dibayar di muka	2	969.027.970	126.425.472
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.459.378.353 pada tahun 2016 dan Rp 938.280.207 pada tahun 2015	2, 12	1.783.007.258	1.427.157.404
Aset lain-lain – neto	2, 13	733.233.738	1.190.862.188
Aset pajak tangguhan	2, 18	1.552.958.386	852.002.383
<b>TOTAL ASET</b>		<b>423.295.597.182</b>	<b>233.945.014.520</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas kepada pemegang polis			
Liabilitas manfaat polis masa depan	2, 14	172.378.952.604	71.613.169.938
Premi yang belum merupakan			
Pendapatan	2, 14	6.154.640.582	2.892.366.576
Utang klaim	2, 15	3.503.324	20.777.287
Total liabilitas kepada pemegang polis		<u>178.537.096.510</u>	<u>74.526.313.801</u>
Premi yang diterima di muka	2, 16	666.666.673	839.137.026
Utang reasuransi	2, 17	1.281.238.467	1.053.154.064
Utang pajak	2, 18	17.425.316.504	7.377.785.678
Biaya masih harus dibayar	2, 19	2.635.014.723	2.473.811.956
Utang lain-lain	2, 20, 21	5.366.305.683	4.351.808.864
Liabilitas imbalan kerja	2, 32	1.036.447.528	559.993.635
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>206.948.086.088</u></b>	<b><u>91.182.005.024</u></b>
<b>DANA TABARRU</b>			
Dana Tabarru'	2	2.137.031	-
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh - 100.000.000 saham	22	100.000.000.000	100.000.000.000
Saldo laba		116.700.966.717	42.926.595.297
Pengukuran kembali liabilitas			
imbalan kerja neto	18, 32	(355.592.654)	(163.585.801)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>216.345.374.063</u></b>	<b><u>142.763.009.496</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>423.295.597.182</u></b>	<b><u>233.945.014.520</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ASURANSI JIWA MEGA INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>			
Pendapatan premi – neto	2, 21, 23	347.400.980.497	187.583.119.715
Hasil investasi	2, 21, 24	19.109.286.195	12.058.450.155
Pendapatan operasional lainnya		239.770.000	195.860.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>366.750.036.692</b>	<b>199.837.429.870</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>			
Klaim dan manfaat – neto	2, 25	15.016.515.253	6.947.063.334
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	2, 14	100.712.369.161	50.737.815.681
<b>Total beban underwriting</b>		<b>115.728.884.414</b>	<b>57.684.879.015</b>
Beban akuisisi	2, 21, 26	106.538.365.838	62.223.572.209
Beban umum dan administrasi	2, 27	57.388.189.113	33.021.512.965
Beban (pendapatan) lain-lain - Neto	2, 28	(7.411.976.126)	577.310.479
<b>Total Beban - Neto</b>		<b>156.514.578.825</b>	<b>95.822.395.653</b>
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>272.243.463.239</b>	<b>153.507.274.668</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>94.506.573.453</b>	<b>46.330.155.202</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2, 18		
Tahun berjalan		(21.369.155.750)	(6.864.365.000)
Tanggungan		636.953.717	(2.078.216.302)
<b>LABA NETO</b>		<b>73.774.371.420</b>	<b>37.387.573.900</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>			
<b>Pos - pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	2, 32	(256.009.138)	(229.848.652)
Pajak penghasilan terkait	2, 18	64.002.285	57.462.163
Laba (Rugi) komprehensif lain setelah pajak		(192.006.853)	(172.386.489)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>73.582.364.567</b>	<b>37.215.187.411</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

# **PT MEGA FINANCE**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEGA FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2016	2015
<b>ASET</b>			
Kas dan bank			
Pihak berelasi	2,4,25	4.605.867.950	4.485.008.126
Pihak ketiga	2,4	30.683.423.125	21.694.133.520
Tagihan anjak piutang-neto	2,6		
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.673.833.800 pada tahun 2016 dan Rp 17.403.589.791 pada tahun 2015	2,7,25	336.060.453.346	261.509.859.902
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,8	27.249.450.440	32.795.771.251
Piutang lain-lain	2,9	971.694.162	1.019.408.086
Investasi dalam saham	2,5	3.738.599.800	2.000
Aset tetap-neto	2,10	28.661.129.045	29.949.239.826
Aset pajak tangguhan	2,12c	9.086.066.123	8.358.892.640
Aset lain-lain	2,11	526.797.926	529.996.954
<b>TOTAL ASET</b>		<b>441.583.481.917</b>	<b>360.342.312.305</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT MEGA FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2016	2015
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Pinjaman yang diterima	2,15	19.909.245.097	10.000.000.000
Utang pajak	2,12a	9.845.054.970	6.498.348.688
Titipan pelanggan	2,13	22.852.134.664	59.640.090.205
Utang dealer	2,14	107.051.105.202	49.001.938.012
Biaya masih harus dibayar	2,16	5.221.811.614	5.042.930.018
Utang lain-lain	2,17	36.209.411.545	37.875.788.012
Liabilitas imbalan kerja	2,26	26.974.057.313	24.046.219.988
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>228.062.820.405</b>	<b>192.105.314.923</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar - 120.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 31.000.000 saham	18	31.000.000.000	31.000.000.000
Saldo laba		182.520.661.512	137.236.997.382
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>213.520.661.512</b>	<b>168.236.997.382</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>441.583.481.917</b>	<b>360.342.312.305</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT MEGA FINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pembiayaan konsumen	2,19	406.811.733.986	406.523.820.573
Lain-lain	2,20	60.421.456.424	54.802.250.687
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>467.233.190.410</b>	<b>461.326.071.260</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,21	188.172.185.659	192.165.656.949
Pemasaran	2,23	80.111.548.700	87.725.488.940
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2,7	74.453.746.678	90.704.259.925
Umum dan administrasi	2,22	63.539.973.719	55.167.638.121
Bunga pinjaman		114.037.884	131.078.370
Lain-lain	24	2.839.338.625	10.119.636.727
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>409.230.831.265</b>	<b>436.013.759.032</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>58.002.359.145</b>	<b>25.312.312.228</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2,12		
Tahun berjalan		(15.201.528.500)	(8.071.858.750)
Tanggungan		1.166.088.484	1.080.666.752
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>		<b>(14.035.440.016)</b>	<b>(6.991.191.998)</b>
<b>LABA NETO</b>		<b>43.966.919.129</b>	<b>18.321.120.230</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Pengukuran kembali imbalan kerja	2	1.755.660.002	(12.117.610)
Pajak penghasilan terkait	2,12	(438.915.001)	3.029.403
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>45.283.664.130</b>	<b>18.312.032.023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## **PT Mega Central Finance**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*as of December 31, 2016*  
*and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEGA CENTRAL FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEGA CENTRAL FINANCE**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December, 31 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	26.487.498.455	4,22,24	30.002.703.856	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	2.297.106.645.635	5,21,24	1.800.567.086.753	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(981.966.072.198)		(765.774.985.784)	Unearned consumer financing income
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>1.315.140.573.437</b>		<b>1.034.792.100.969</b>	<b>Total consumer financing receivables</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(8.966.249.909)		(13.508.130.151)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
<b>Piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>1.306.174.323.528</b>		<b>1.021.283.970.818</b>	<b>Consumer financing receivables - net</b>
Piutang lain-lain	41.618.729.018	6,24	17.537.491.680	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	33.372.677.639	7	28.907.417.453	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan - neto	3.739.423.613	10	2.286.262.308	Deferred tax assets - net
Piutang derivatif	2.676.812.524	14,24	14.777.866.233	Derivative receivables
Aset tetap - neto	29.649.976.098	8	31.894.403.396	Fixed assets - net
Aset lain-lain	777.615.563	24	939.483.711	Other assets
Estimasi tagihan restitusi pajak	-	10	6.334.910.609	Estimated claims for tax refund
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.444.497.056.438</b>		<b>1.153.964.510.064</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang bank dan pinjaman lainnya	1.020.527.346.617	9,22,24	809.243.263.784	Bank loans and other borrowings
Biaya masih harus dibayar	7.773.417.195	11,24	6.198.224.136	Accrued expenses
Utang pajak	12.255.140.859	10	640.279.934	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.074.426.771	13	7.761.942.229	Employee benefits liability
Utang derivatif	998.966.600	14,24	-	Derivative payables
Utang lain-lain	117.361.643.274	12,24	79.230.639.025	Other payables
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.168.990.941.316</b>		<b>903.074.349.108</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000.000 saham	100.000.000.000	15	100.000.000.000	Issued and fully paid - 100,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.159.976.745	15	2.773.317.830	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	173.537.647.414		147.323.092.491	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(2.191.509.037)		793.750.635	Other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>275.506.115.122</b>		<b>250.890.160.956</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.444.497.056.438</b>		<b>1.153.964.510.064</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MEGA CENTRAL FINANCE  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA CENTRAL FINANCE  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended  
December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen - neto	515.226.566.830	16	530.216.962.658	Consumer financing - net
Pendapatan lain-lain	72.745.416.663	17	32.514.317.016	Other income
Pendapatan bunga	302.955.599	18,22	252.774.796	Finance income
<b>Total Pendapatan</b>	<b>588.274.939.092</b>		<b>562.984.054.470</b>	<b>Total Income</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	205.177.691.805	19	222.982.099.099	Salaries and employee benefits
Beban keuangan	106.658.997.104	18,22	124.104.910.495	Finance charges
Umum dan administrasi	108.907.931.260	20	88.681.639.875	General and administrative
Kerugian atas jaminan yang dikuasakan kembali	70.795.059.493	5	72.429.541.596	Loss on repossession of collaterals
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	30.351.092.037	5	9.884.421.517	Provision for impairment losses on consumer financing receivables
Lain-lain	8.372.228.574		3.918.379.651	Others
<b>Total Beban</b>	<b>530.263.000.273</b>		<b>522.000.992.233</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>58.011.938.819</b>		<b>40.983.062.237</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(60.591.120)	18	(50.554.959)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>57.951.347.699</b>		<b>40.932.507.278</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		10		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Tahun berjalan	(22.508.208.609)		(10.816.540.750)	Current
Tangguhan	458.074.748		(2.382.798.312)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(22.050.133.861)		(13.199.339.062)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>35.901.213.838</b>		<b>27.733.168.216</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	121.674.083	13	1.480.128.199	Recognized actuarial gain
Pajak terkait	(30.418.521)		(370.032.050)	Related tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas	(4.102.020.312)	14	4.315.304.618	Net gain (loss) on cash flow hedges
Pajak terkait	1.025.505.078		(1.078.826.154)	Related tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(2.985.259.672)		4.346.574.613	Other comprehensive income (loss), net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>32.915.954.166</b>		<b>32.079.742.829</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## **PT Mega Auto Finance**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

**PT MEGA AUTO FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA AUTO FINANCE**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	26.110.954.084	4,22,24	28.609.835.642	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1.899.685.288.849	5,21,24	1.437.733.937.026	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(740.515.816.507)		(645.415.960.276)	Unearned consumer financing income
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>1.159.169.472.342</b>		<b>792.317.976.750</b>	<b>Total consumer financing receivables</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(8.966.249.909)		(10.148.250.148)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
<b>Piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>1.150.203.222.433</b>		<b>782.169.726.602</b>	<b>Consumer financing receivables - net</b>
Piutang lain-lain	37.794.067.209	6,24	22.033.794.425	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	24.947.585.998	7	22.097.696.369	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan - neto	4.365.769.643	10	3.180.243.808	Deferred tax assets - net
Piutang derivatif	914.878.325	14,24	-	Derivative receivables
Aset tetap - neto	31.364.240.819	8	32.989.573.703	Fixed assets - net
Aset lain-lain	551.160.778	24	525.915.393	Other assets
Estimasi tagihan restitusi pajak	-	10	3.894.506.204	Estimated claims for tax refund
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.276.251.879.289</b>		<b>895.501.292.146</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang bank dan pinjaman lain	1.013.594.629.717	9,22,24	618.169.022.353	Bank loans and other borrowing
Biaya masih harus dibayar	7.363.428.119	11,24	6.682.275.933	Accrued expenses
Utang pajak	5.808.223.111	10	453.956.011	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.462.503.817	13	8.607.029.787	Employee benefits liability
Utang derivatif	2.041.047.639	14,24	-	Derivative payables
Utang lain-lain	49.573.234.418	12,24	69.955.342.158	Other payables
Utang dividen	14.112.000.000	15	35.280.000.000	Dividend payable
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.102.955.066.821</b>		<b>739.147.626.242</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000.000 saham	100.000.000.000	15	100.000.000.000	Issued and fully paid - 100,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.255.899.934	15	14.851.163	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	72.946.173.065		54.921.971.656	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(905.260.531)		1.416.843.085	Other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>173.296.812.468</b>		<b>156.353.665.904</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.276.251.879.289</b>		<b>895.501.292.146</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MEGA AUTO FINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEGA AUTO FINANCE**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen - neto	446.717.247.023	16	429.633.534.263	Consumer financing - net
Pendapatan lain-lain	66.036.436.199	17	36.470.793.492	Other income
Pendapatan bunga	487.664.238	18,22	465.382.194	Interest income
<b>Total pendapatan</b>	<b>513.241.347.460</b>		<b>466.569.709.949</b>	<b>Total income</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	175.536.751.354	19	164.103.046.826	Salaries and employee benefits
Beban keuangan Umum dan administrasi	101.688.229.043	18,22	91.856.849.069	Finance charges
Umum dan administrasi	99.979.170.160	20	91.312.698.985	General and administrative
Kerugian atas jaminan yang dikuasakan kembali	71.602.966.521	5	78.105.454.717	Loss on repossession of collaterals
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	26.357.942.076	5	5.301.651.630	Provision for impairment losses on consumer financing receivables
Lain-lain	7.088.120.370		4.075.795.322	Others
<b>Total beban</b>	<b>482.253.179.524</b>		<b>434.755.496.549</b>	<b>Total expenses</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>30.988.167.936</b>		<b>31.814.213.400</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(97.532.848)	18	(93.076.439)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>30.890.635.088</b>		<b>31.721.136.961</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		10		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Tahun berjalan	(12.036.876.204)		(8.674.802.250)	Current
Tangguhan	411.491.296		1.774.640.716	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(11.625.384.908)		(6.900.161.534)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.265.250.180</b>		<b>24.820.975.427</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		13		Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	448.031.159		3.366.336.672	Recognized actuarial gain
Pajak terkait	(112.007.790)		(841.584.168)	Related tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		14		Item that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian bersih lindung nilai arus kas	(3.544.169.314)		-	Net loss on cash flow hedges
Pajak terkait	886.042.329		-	Related tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto setelah pajak	(2.322.103.616)		2.524.752.504	Other comprehensive income (loss), net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>16.943.146.564</b>		<b>27.345.727.931</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS  
(D/H PT MEGA CAPITAL INDONESIA)  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS (d/h PT MEGA CAPITAL INDONESIA) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b><u>ASET</u></b>			
	2e,2f,2h,2q,		
Kas dan setara kas	4,27,30,31	241.126.994.125	97.136.360.433
Portofolio efek - bersih	2h,2j,2l,5,27,30,31	43.414.648.662	29.393.216.019
Deposito berjangka	2g,2h,2l,6,7,30,31	33.682.399.226	33.444.099.080
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan - bersih	2h,2l,7,30,31	24.887.122.600	79.991.704.346
Piutang nasabah Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	2h,2k,2l, 8,30,31	113.919.257.806	77.796.253.104
Piutang lain-lain	2e,2h,9,27,30,31	7.286.014.267	1.006.224.992
Piutang pihak berelasi	2e,2h,2k,27,30,31	385.472.071	2.470.902.632
Biaya dibayar di muka	2m	4.105.344.307	3.713.082.287
Aset pajak tangguhan - bersih	2r,25	2.012.946.598	2.948.144.916
Penyertaan saham pada Bursa Efek	2i,10	135.000.000	135.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2n,11	8.801.961.857	9.155.925.728
Aset lain-lain	12	37.667.708.620	37.432.232.004
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>517.424.870.139</b>	<b>374.623.145.541</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS (d/h PT MEGA CAPITAL INDONESIA) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang bank	2e,2h,13,27,30,31	1.961.613.665	2.540.123.000
Utang nasabah	2h,2k,14,21,30,31	238.721.167.009	121.094.749.407
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,2l,7,30,31	7.956.852.916	19.121.345.100
Utang lain-lain	2h,15,30,31	3.245.877.966	4.226.224.292
Utang pajak	2r,16,25	3.005.968.800	1.621.194.124
Biaya masih harus dibayar	2h,2t,17,30,31	4.323.450.155	6.985.836.176
Liabilitas imbalan kerja	2o,24	5.671.737.780	7.002.512.000
Pendapatan diterima di muka	2e,18,27	13.857.480.000	-
Jumlah Liabilitas		278.744.148.291	162.591.984.099
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 960.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 240.000.000 saham	19	120.000.000.000	120.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2c,20	(133.106.821)	(133.106.821)
Kerugian yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual	2j,5	(831.129.599)	(127.463.440)
Saldo laba		119.644.958.268	92.291.731.703
Jumlah Ekuitas		238.680.721.848	212.031.161.442
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>517.424.870.139</b>	<b>374.623.145.541</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.



**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS (d/h PT MEGA CAPITAL INDONESIA) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2p,21		
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek		74.559.132.160	31.348.557.417
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2e,27	26.004.853.750	13.532.163.145
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek		6.683.444.036	180.911.371
Pendapatan dividen dan bunga		564.260.422	798.228.429
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>		<b>107.811.690.368</b>	<b>45.859.860.362</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2p,23		
Beban kepegawaian	2o,24	(59.468.219.883)	(34.145.425.831)
Sewa kantor		(7.953.887.872)	(3.689.771.850)
Telekomunikasi		(5.604.088.649)	(4.461.000.041)
Keamanan dan kebersihan		(4.560.241.820)	(2.409.576.685)
Perjalanan dinas		(2.458.402.473)	(878.172.150)
Penyusutan	2n,11	(2.288.646.460)	(2.637.409.746)
Pemeliharaan		(1.142.941.877)	(938.778.438)
Iklan dan promosi		(1.114.968.495)	(294.938.267)
Jamuan dan sumbangan		(1.057.962.508)	(400.520.020)
Administrasi umum		(1.018.089.212)	(505.213.110)
Lain-lain		(4.342.272.063)	(2.329.739.886)
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(91.009.721.312)</b>	<b>(52.690.546.024)</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>16.801.969.056</b>	<b>(6.830.685.662)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan keuangan	2p,22	15.055.152.984	15.971.181.444
Pendapatan lain-lain - bersih	2p	2.181.768.986	208.990.823
Beban keuangan	2p	(5.461.848.500)	(5.805.155.510)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2p	(899.339.546)	-
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2p,2q	(129.067.719)	395.481.122
Laba penjualan aset tetap	2p,2n	-	11.622.250
<b>Jumlah pendapatan lain-lain - bersih</b>		<b>10.746.666.205</b>	<b>10.782.120.129</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>27.548.635.261</b>	<b>3.951.434.467</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2r,25	<b>(1.843.865.663)</b>	<b>1.575.845.457</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>25.704.769.598</b>	<b>5.527.279.924</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA CAPITAL SEKURITAS (d/h PT MEGA CAPITAL INDONESIA) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2016	2015
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	25.704.769.598	5.527.279.924
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan tersedia untuk dijual	(703.666.159)	(127.463.440)
Keuntungan aktuarial dari program imbalan pasti	2.197.942.622	2.239.974.000
Pajak penghasilan	(549.485.655)	(559.993.500)
	20,24	
	2r,25	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	944.790.808	1.552.517.060
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>26.649.560.406</b>	<b>7.079.796.984</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA ASSET MANAGEMENT**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**TERSEBUT**  
**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEGA ASSET MANAGEMENT**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas			
Kas	2,4,22	12.300.000	12.300.000
Setara Kas			
Pihak berelasi		379.020.265	7.189.971.740
Pihak ketiga		9.348.774.402	9.568.015.454
Portofolio efek - neto	2,5	72.228.175.480	48.864.500.801
Piutang jasa manajemen	2,6	4.692.234.219	2.509.897.740
Piutang anggota bursa	2,7	1.800.783.116	2.063.849.096
Piutang bunga	2	363.788.000	10.260.418
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2,8,22	2.363.318.022	2.426.427.138
Pihak ketiga	2,8	115.972.174	181.527.733
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,9	1.148.451.711	1.005.550.164
Aset tetap - neto	2,10	4.426.503.714	5.012.775.345
Aset pajak tangguhan	2,13	402.230.476	-
<b>TOTAL ASET</b>		<b>97.281.551.579</b>	<b>78.845.075.629</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang pajak	2,13	2.944.420.358	495.899.576
Biaya masih harus dibayar	2,12,22		
Pihak berelasi		1.704.759.966	1.108.592.910
Pihak ketiga		1.517.306.916	601.991.733
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,14	1.616.642.628	1.216.506.187
Utang pengalihan liabilitas			
Imbalan pasca kerja	2,14,22	2.311.426.000	2.311.426.000
Liabilitas pajak tangguhan	2,13	-	61.778.575
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2,15,22	2.739.070	4.177.505
Pihak ketiga	2,15	234.751.292	274.643.167
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>10.332.046.230</b>	<b>6.075.015.653</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	16		
Modal dasar - 100.000.000 saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham		25.000.000.000	25.000.000.000
Saldo laba		61.949.505.349	47.770.059.976
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>86.949.505.349</b>	<b>72.770.059.976</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>97.281.551.579</b>	<b>78.845.075.629</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MEGA ASSET MANAGEMENT**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 DESEMBER 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2016	2015
<b>PENDAPATAN</b>			
Jasa manajemen investasi - neto	2,17	29.361.031.704	27.811.260.656
Keuntungan perdagangan efek - neto	2,18	1.565.923.278	19.899.434.037
Dividen tunai dan bunga obligasi	2,19	4.102.365.513	2.257.929.561
Jasa administrasi	2,20	2.298.584.322	5.973.926.296
<b>Total</b>		<b>37.327.904.817</b>	<b>55.942.550.550</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2	11.645.755.269	29.113.890.057
Imbalan pasca kerja	14	505.369.739	467.548.000
Umum dan administrasi	21	6.818.918.012	13.147.371.315
Lain-lain		1.002.758.090	2.379.508.334
<b>Total</b>		<b>19.972.801.110</b>	<b>45.108.317.706</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>17.355.103.707</b>	<b>10.834.232.844</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan keuangan		723.668.120	1.523.660.447
Rugi penjualan aset tetap	10	2.575.000	(155.729.067)
Lainnya - neto		518.087.759	243.148.048
<b>Total</b>		<b>1.244.330.879</b>	<b>1.611.079.428</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>18.599.434.586</b>	<b>12.445.312.272</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2,13	(4.741.358.000)	(2.174.415.500)
Tangguhan		428.348.985	(539.994.850)
<b>Total Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>		<b>(4.313.009.015)</b>	<b>(2.714.410.350)</b>
<b>LABA NETO</b>		<b>14.286.425.571</b>	<b>9.730.901.922</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas			
Imbalan kerja	2,14	(142.640.264)	859.764.000
Pajak penghasilan terkait	2,13	35.660.066	(214.941.000)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>14.179.445.373</b>	<b>10.375.724.921</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 1 Januari 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND JANUARY 1, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari / January 1,	
		2016	2015	2016	
<b>ASET</b>					
<b>ASSETS</b>					
Kas	2f, 4	311.553.549.900	237.379.449.359	268.220.819.950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2g, 5	684.543.648.207	763.147.431.263	912.728.199.259	Current Accounts in Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain					Current Accounts in Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp 0,- pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015	2g, 6	28.226.156.153	26.369.609.571	7.468.671.072	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 0,- on December 31, 2016, 2015 and January 1, 2015
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain					Placement in Bank Indonesia and Other Bank
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp 0,- pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015	2h, 7	250.446.973.295	125.446.973.295	1.028.647.519.598	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 0,- on December 31, 2016, 2015 and January 1, 2015
Surat-Surat Berharga					Marketable Securities
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp 0,- pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 1 Januari 2015	2i, 8	807.968.068.095	761.000.942.262	928.056.111.049	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 0,- on December 31, 2016, 2015 and January 1, 2015
Kredit yang Diberikan					Loans
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 54.331.076.337,- pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 46.365.589.331,- pada tanggal 31 Desember 2015, dan Rp 34.257.787.511,- pada tanggal 1 Januari 2015					Net of allowance for impairment losses of Rp 54,331,076,337,- on December 31, 2016, Rp 46,365,589,331,- on December 31, 2015, and Rp 34,257,787,511,- on January 1, 2015
Pihak Berelasi	2j, 9	33.746.437.639	15.512.156.829	32.491.377.155	Related Parties
Pihak Ketiga	2j, 9	6.794.602.650.971	6.556.149.378.249	7.333.228.717.106	Third Parties
Penyerahan					Investments
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 488.750.000,- pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 0,- pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 0,- pada tanggal 1 Januari 2015	2k, 10	488.750.000	977.500.000	1.824.685.886	Net of allowance for impairment losses of Rp 488,750,000,- on December 31, 2016, Rp 0,- on December 31, 2015 and Rp 0,- on January 1, 2015
Aset Tetap					Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 104.363.976.674,- pada 31 Desember 2016, Rp 89.934.972.138,- pada 31 Desember 2015 dan Rp 75.565.840.601 pada 1 Januari 2015	2l, 11	226.387.370.616	71.456.133.307	62.845.210.352	Net of accumulated depreciation of Rp 104,363,976,674,- on December 31, 2016, Rp 89,934,972,138,- on December 31, 2015 and Rp 75,565,840,601,- on January 1, 2015
Aset Pajak Tangguhan	2s, 18d	23.813.129.615	13.637.021.015	13.062.390.810	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2m, 12	117.836.286.280	165.724.282.548	140.051.889.534	Other Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.279.613.300.762</b>	<b>10.736.800.877.698</b>	<b>10.726.425.391.761</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
<b>LIABILITIES</b>					
Liabilitas Segera	2o, 13	162.715.288.482	173.548.237.015	178.985.965.841	Immediately Liabilities
Simpunan Nasabah					Deposits from Customers
Pihak Berelasi	2p, 14	3.029.018.742.081	1.386.410.028.315	530.499.877.922	Related Parties
Pihak Ketiga	2p, 14	4.912.369.828.763	6.630.889.899.209	7.682.640.028.772	Third Parties
Simpunan dari Bank Lain	2q, 15	1.084.994.510.694	502.345.889.382	300.988.752.630	Deposits from Other Banks
Surat Berharga yang Diterbitkan	2l, 16	745.872.869.911	745.840.970.164	1.125.200.297.926	Marketable Securities Issued
Pinjaman Diterima	2r, 17	-	1.256.107.521	6.256.107.516	Borrowings
Utang Pajak	2s, 18a	16.189.395.324	10.042.194.054	15.702.953.718	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2u, 19	57.100.541.000	22.695.737.815	19.761.048.077	Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Lainnya	20	13.348.612.895	14.770.616.755	21.941.888.463	Others Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>10.021.809.689.129</b>	<b>9.787.699.660.010</b>	<b>9.881.874.918.856</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					
<b>EQUITY</b>					
<b>Modal Saham</b>					
<b>Share Capital</b>					
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000,- per saham					Share capital - per value Rp 100,000,- per share
Modal dasar - 15.000.000 saham					Capital stock - 15,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.712.256 saham pada 31 Desember 2016, 6.689.013 saham pada 31 Desember 2015 dan 5.575.390 saham pada 1 Januari 2015	21a, 44	771.225.600.000	668.901.300.000	657.539.000.000	Issued and paid in capital - 7,712,256 shares on December 31, 2016, 6,689,013 shares on December 31, 2015 and 5,575,390 shares on January 1, 2015
Tambahan Modal Disetor	21b	24.835.571.522	24.835.571.522	73.944.339.000	Additional Paid in Capital
Modal Disetor Lainnya	21c	44.590.755.724	31.505.208.049	1.002.858.963	Other Paid in Capital
Modal Sumbangan					Capital from Donation
Komponen Ekuitas Lainnya	21d				Other Equities Component
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasikan atau efek-efek tersedia untuk dijual		2.658.878.056	642.883.361	-	Unrealised gain / (loss) in fair value of marketable securities
Keuntungan/ (kerugian) aktual dari program manfaat pensiun		(54.338.867.750)	(45.891.709.495)	(45.750.551.535)	Actuarial Gain / (loss) on defined benefit program
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap		159.095.972.461	-	-	Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets
Saldo Laba					Retained Earning
Telah Ditentukan Penggunaannya		136.615.422.249	107.016.346.944	81.814.428.742	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		173.418.079.361	162.191.819.307	176.200.597.716	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.258.003.811.623</b>	<b>949.201.217.688</b>	<b>844.660.472.885</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>11.279.613.300.762</b>	<b>10.736.800.877.698</b>	<b>10.726.425.391.761</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan  
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which Form An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2016	2015	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND OPERATING EXPENSES</b>
Pendapatan Bunga	2v, 22	2.895.586.126.438	2.862.397.116.910	Interest Income
Beban Bunga	2v, 23	(1.889.686.428.809)	(1.957.078.116.077)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Bunga - bersih		<u>1.005.899.697.629</u>	<u>905.319.000.833</u>	Total Interest Income - net
<b>PENDAPATAN OPERASI LAINNYA</b>	2w, 24			<b>OTHERS OPERATING INCOME</b>
Provisi dan Komisi Lainnya		21.156.539.670	6.911.588.933	Provision and Commission Income
Pendapatan Administrasi		39.747.985.266	41.708.938.330	Administration Income
Pendapatan Denda		13.077.694.982	428.649.939	Fine Income
Keuntungan dari Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan		220.536.779.920	133.837.838.298	Gain from Changes in Fair Value - of Financial Assets
Pendapatan Lainnya		267.758.456	69.207.142.263	Others Income
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		<u>294.786.758.304</u>	<u>252.092.457.763</u>	Total Others Operating Income
<b>BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN ASET NON PRODUKTIF</b>	25	<u>(8.454.237.006)</u>	<u>(12.107.801.820)</u>	<b>ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON PRODUCTIVE AND NON PRODUCTIVE ASSETS</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHERS OPERATING EXPENSES</b>
Beban Personalia	26	(515.594.666.107)	(375.130.000.539)	Personalia Expense
Beban Umum dan Administrasi	27	(251.811.597.441)	(203.580.519.171)	General and Administration Expenses
Beban Promosi	28	(26.083.950.895)	(24.853.987.911)	Promotion Expense
Beban Premi Program Penjaminan Pemerintah	29	(21.979.477.021)	(21.549.835.212)	Premiums Government Guarantee Program Expense
Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	30	(200.311.769.470)	(271.533.768.050)	Loss from Changes in Fair Value of Financial Assets
Jumlah Beban Operasi Lainnya		<u>(1.016.781.461.034)</u>	<u>(896.628.110.883)</u>	Total Others Operational Expense
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<u>276.450.767.893</u>	<u>248.675.545.893</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>	31			<b>NON OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan Non Operasional		10.275.776.844	1.453.827.207	Non Operational Income
Beban Non Operasional		(29.107.970.705)	(61.798.887.534)	Non Operational Expense
Jumlah Beban Non Operasional - bersih		<u>(18.832.193.861)</u>	<u>(60.345.060.327)</u>	Total Non Operating Expense - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>257.618.564.032</u>	<u>188.330.485.566</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s			<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Beban Pajak Kini	18b	(88.825.802.000)	(61.950.402.751)	Current Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	18c	4.625.317.329	527.577.552	Deferred Tax (Expense) Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan-bersih		<u>(84.200.484.671)</u>	<u>(61.422.825.199)</u>	Income Tax Expense-net
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>173.418.079.361</u>	<u>126.907.660.367</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN :</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES</b>
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		159.095.972.461	-	Items That Will not be Reclassified to Profit Loss Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets Gain (Loss) Actuarial on
Program Manfaat Pasti		(22.203.165.085)	(186.210.613)	Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen Pendapatan Komprehensif Lainnya	18c	5.550.791.271	47.052.653	Income Tax Relating to Components of - Other Comprehensive Income
Jumlah Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba-Rugi		<u>142.443.598.647</u>	<u>(141.157.960)</u>	Total Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi Keuntungan (Kerugian) dari Aset Keuangan yang Diklasifikasikan Tersedia untuk Dijual		2.015.994.695	642.883.361	Items That Will not be Reclassified to Profit Loss Gain (Loss) of Financial Assets Classified As Available For Sale
Jumlah Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi		<u>2.016.994.695</u>	<u>642.883.361</u>	Total Items that will be Reclassified to Profit Loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>144.459.593.342</u>	<u>501.725.401</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>317.877.672.703</u>	<u>127.409.385.768</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PERSAHAM DASAR</b>				<b>PROFIT PER SHARE</b>
Tahun Berjalan	2y,32	23.994	18.971	For The Year
Komprehensif Tahun Berjalan	2y,32	43.982	19.046	Comprehensive For The Year

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan  
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which Form An Integral Part of These Financial Statements



**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
<b>Aset</b>			
Kas	2e,3	150.222.239.350	142.955.283.738
Giro pada Bank Indonesia	2c,2f,4	212.599.894.109	333.497.875.952
Giro pada Bank Lain	2c,2f,5		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2015: Rp nihil)		6.621.422.934	11.849.935.615
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia dan Bank Lain	2c,2g,6		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2015: Rp nihil)		771.700.000.000	724.000.000.000
Efek-Efek	2c,2h,7		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2015: Rp nihil)		455.231.740.143	450.895.677.627
Kredit	2c,2i,8		
Pihak Berelasi		11.790.867.623	6.070.841.804
Pihak Ketiga		2.626.491.748.111	2.252.161.766.812
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit		(35.031.105.233)	(30.119.027.003)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih		2.603.251.510.501	2.228.113.581.613
Aset Tetap	2j,9		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.27.198.317.842,26 (2015: Rp.34.320.415.035)		53.118.946.014	52.964.166.454
Aset Pajak Tangguhan		9.381.197.561	6.892.746.758
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	2l,10	29.406.201.405	26.127.007.983
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit		-	-
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain		29.406.201.405	26.127.007.983
Jumlah Aset Tidak Lancar		-	-
<b>Jumlah Aset</b>		<b>4.291.533.152.018</b>	<b>3.977.296.275.739</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas Segera	2c,2m,11	121.987.719.327	93.634.023.000
Simpanan Nasabah	2c,2n,12		
Pihak Berelasi		33.904.477.136	30.034.850.619
Pihak Ketiga		2.861.656.711.025	2.771.198.562.226
Simpanan dari Bank Lain	2c,2o,13	625.010.325.965	490.010.325.965
Utang Pajak	2r	7.865.425.748	4.920.015.915
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r		
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja		41.951.468.562	31.196.250.948
Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	2c,14	36.886.681.770	50.782.210.282
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>3.729.262.809.533</b>	<b>3.471.776.238.955</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Modal Saham</b>			
Modal Dasar -6.500.000 saham			
Nilai Nominal - Rp.100.000 per saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh			
2.405.987 (2015 : 2.274.303 saham)	15b	240.598.700.000	227.430.300.000
Modal Sumbangan	15d		
Agio Saham	15e	55.952.453.457	48.254.338.501
Dana Setoran Modal	15c	24.274.085.674	36.721.682.018
Komponen ekuitas lainnya			
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial program manfaat pasti		(6.003.308.909)	(1.935.104.282)
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		137.648.157.724	86.479.137.968
Belum Ditentukan Penggunaannya		109.800.254.539	108.569.682.579
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>562.270.342.485</b>	<b>505.520.036.784</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>4.291.533.152.018</b>	<b>3.977.296.275.739</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI TENGAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016 Rp	2015 Rp
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
Pendapatan Bunga	2q,17	495.973.374.643	440.151.157.658
Beban Bunga	2q,18	(174.271.599.352)	(152.862.566.244)
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>		<b>321.701.775.291</b>	<b>287.288.591.414</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>			
dan Imbalan Jasa	19	34.275.046.138	24.729.219.604
<b>Beban Operasional Lainnya</b>			
Umum dan Administrasi	21	(76.842.996.191)	(69.859.665.024)
Tenaga Kerja	22	(106.142.861.869)	(92.264.218.887)
Pemulihan/(penyisihan) Penurunan Nilai	20	(17.208.638.942)	(8.294.255.872)
Lainnya	23	(11.649.471.855)	(9.570.664.849)
<b>Laba Operasional</b>		<b>144.132.852.572</b>	<b>132.029.006.387</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	24	1.506.537.795	2.086.592.284
Beban Non Operasional	24	(1.942.772.956)	(676.695.831)
<b>Laba bersih sebelum pajak</b>		<b>143.696.617.411</b>	<b>133.438.902.839</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>			
Beban Pajak Kini	2r	(39.222.418.750)	(37.062.418.500)
Manfaat/(Beban) Pajak Tangguhan	2r	1.132.382.594	2.598.649.496
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>105.606.581.256</b>	<b>98.975.133.835</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		(4.282.471.326)	5.831.798.474
Pajak penghasilan terkait dengan komponen			
Pendapatan komprehensif lainnya		214.266.699	(1.457.949.618)
<b>(Kerugian) / Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan</b>		<b>(4.068.204.627)</b>	<b>4.373.848.856</b>
<b>Setelah Pajak</b>			
<b>Total Laba Komprehensif</b>		<b>101.538.376.629</b>	<b>103.348.982.690</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan